

LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR POM DI MAKASSAR TAHUN 2024



LAPORAN TAHUNAN 2024 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh....



Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, dan atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan yang tersusun dalam bentuk Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar Tahun 2024. Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar merupakan juga salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Makassar dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Balai Besar POM di Makassar untuk mewujudkan Visi dan Misi Badan POM, melakukan pengawasan **pre-market** antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan **post-market** dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.

Disamping itu, juga dilakukan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar memperkuat kerjasama lintas sektor baik pemerintah dan swasta serta meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan terutama produk ilegal dan produk yang tidak memenuhi syarat keamanan, kemanfaatan dan mutu yang berisiko terhadap kesehatan.

Selain itu, Balai Besar POM di Makassar secara konsisten melakukan *continuous improvement* di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penguatan sistem pengawasan, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*.

Adapun tantangan yang di hadapi merupakan dinamika yang tidak bisa di hindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Makassar serta mitra kerja yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Serta ucapan terimakasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2024.

Semoga Laporan Tahunan 2024 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, 27 Maret 2025

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAKASSAR
K E P A L A



DRA. HARIANI, APT.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

TIM PENYUSUN

Ketua	:	Andi Amirah Nilawati, S.Si., Apt., MHSM.
Wakil Ketua	:	Nurmalasari Syarifuddin, S.Si., Apt
Sekretaris	:	Handri Burhan,SH
Anggota	:	Dra. Ina Tanujaya, Apt., M.Sc
	:	Abdul Rahman, S.Si., Apt
	:	Norma., S.Si, Apt
	:	Ana Adriyani., S.Si, Apt., M.Si
	:	Endhah Yulyarti, S.Si., Apt., M.Si
	:	Andi Ilham Pammusureng,S.Si., Apt
	:	Tri Astuty, ST
	:	Atsuko Al-Aminy, S.Si, M.Si
	:	Muriany Faisal,S.Si., Apt
	:	Kamaruddin, SE
:	Sitti Mahria, S.Si, Apt	
:	Ariska Avivah, S.T.P.	

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALAI BALAI BESAR POM DI MAKASSAR	(i)
TIM PENYUSUN	(iii)
DAFTAR ISI.....	(iv)
DAFTAR TABEL.....	(vii)
DAFTAR GAMBAR.....	(vii)
DAFTAR GRAFIK.....	(viii)
HIGHLIGHT.....	(x)

I. Pendahuluan

1.1 Gambaran Umum Institusi	1
1.2. Fungsi	3
1.3. Visi dan Misi Balai Besar POM di Makassar	3
1.4. Budaya Organisasi	4
1.5 Kegiatan Utama (<i>Sesuai Renstra UPT BPOM</i>)	5
1.6 Kegiatan Prioritas UPT Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM).....	6

II. Keadaan Umum dan Lingkungan

2. Lingkungan Eksternal Balai Besar POM di Makassar.....	11
2.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM di Makassar	11
2.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	16
2.3 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar	17
2.3.a Luas Tanah	17
2.3.b Luas Bangunan	17
2.3.c Status Kepemilikan Tanah	17
2.3.d Rumah Dinas	17
2.3.e Penerangan	17
2.3.f Sarana Komunikasi	18
2.3.g Sumber Air	18
2.3.h Kendaraan	18
2.3.i Sumber Daya Manusia	18

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

2.3.j	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	22
2.3.k	Pelatihan Uji Profisiensi/uji Banding	23
2.3.l	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium.....	28
2.3.m	Sertifikasi / Akreditasi	28
2.3.n	Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kderja Sama (PKS)....	29
2.3.o	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	30
2.3.p	Pengadaan Barang/Jasa.....	30
2.3.q	Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya).....	30

III. Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

3.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapetik/Obat	31
3.1	Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapetik/obat	31
3.2	Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapetik/Obat	34
3.3	Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Produk Terapetik/Obat	34
4.	Pengawasan NAPZA dan OOT	41
4.1	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dan OOT	41
4.2	Pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok	41
5.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi.....	42
5.1	Sampling dan Pengujian Obat Kuasi.....	42
6.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	43
6.1	Sampling dan Pengujian Obat Tradisional	43
6.2	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	45
6.3	Pengawasan Sarana Obat Tradisional	46
7.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan	47
7.1	Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan	47
7.2	Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	48
7.3	Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	49
8.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika	50
8.1	Sampling dan Pengujian Kosmetika	50
8.2	Pengujian Sederhana Kosmetik dengan <i>Rapid Test Kit</i>	53
8.3	Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika.....	54
8.4	Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	55
9.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	56
9.1	Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan	56
9.2	Sampling dan Pengujian Sederhana dengan <i>Rapid Test Kit</i>	60

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

9.3	Pengawasan Sarana Produksi Pangan	60
9.4	Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	62
10.	Data Kasus Keracunan & KLB Pangan.....	63
11.	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	65
12.	Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)	71
13.	Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	78
14.	Sertifikasi Produyck dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan	87
15.	Pemantauan Iklan dan Label	88
16.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	92
17.	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	96
18.	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi	96
19.	Layanan Pdengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	99
20.	Survei Kepuasan Masyarakat	101
IV. PEMBAHASAN MASALAH		106
1	Kegiatan Tata Usaha	106
2.	Kegiatan Pemeriksaan	107
3.	Kegiatan Informasi dan Komunikasi	108
4.	Kegiatan Laboratorium Pengujian Kimia	109
5.	Kegiatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	110
6.	Kegiatan Penindakan	111
V. KESIMPULAN		112

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Daftar Tabel

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1	Luas Wilayah Kerja.....	11
Tabel 2.2	Jumlah Kabupaten/Kota.....	12
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk.....	13
Tabel 2.4	Jumlah waktu dan jarak tempuh.....	15
Tabel 2.5	Jumlah Sarana	16
Tabel 2.6	Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Banding	24
Tabel 3.1	Intervensi Pasar Aman	69
Tabel 3.2	Sampel Intervensi Pasar Aman	69
Tabel 3.3	Sampel Pasar Yang dikawal	71
Tabel 3.4	Jumlah kader dan Komunitas GKPD.....	71
Tabel 3.5	Kegiatan Advokasi GKPD	72
Tabel 3.6	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	73
Tabel 3.7	Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)	74
Tabel 3.8	komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan	75
Tabel 3.9	Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel).....	77
Tabel 3.10	Tempat Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan.....	77
Tabel 3.11	Sertifikasi Sekolah Pangan Aman	84
Tabel 3.12	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan.....	87
Tabel 3.13	Tahapan Survei Kepuasan Masyarakat.....	102
Tabel 3.14	Responden Penerima Layanan	102
Tabel 3.15.	Nilai SKM Per unsur dan Per Unit Layanan.....	103

Daftar Gambar :

Gambar 1.	Struktur Organisasi Balai Besar POM Di Makassar	2
-----------	---	---

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Daftar Grafik :

Grafik 2.1	Penggolongan SDM Fungsi Teknis & Administrasi	19
Grafik 2.2	Penggolongan SDM Sesuai Umur	19
Grafik 2.3	Penggolongan SDM Sesuai Jenis Kelamin	20
Grafik 2.4	Penggolongan SDM Sesuai Strata Pendidikan.....	20
Grafik 2.5	Penggolongan SDM Sesuai Fungsi.....	21
Grafik 2.6	Penggolongan SDM Sesuai Jabatan	22
Grafik 2.7.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	23
Grafik 2.8	Komponen Nilai SKL	26
Grafik 2.9	Realisasi Pemenuhan SKL tahun 2024.....	26
Grafik 3.1	Sampel & Hasil Uji Produk Obat BBPOM Di Makassar	31
Grafik 3.2	Sampel Regionalisasi Produk Obat	32
Grafik 3.3	Sampel & Hasil Uji Produk Obat BPOM di Palopo Yang Diuji Di BBPOM di Makassar.....	33
Grafik 3.4	Sampel dan Pengujian Sampel Obat Non Rutin	33
Grafik 3.5	Pengawasan Sarana Produksi Obat	34
Grafik 3.6	Pengawasan Sarana PBF.....	35
Grafik 3.7	Pengawasan Sarana Apotek.....	36
Grafik 3.8	Pengawasan Sarana Toko Obat	37
Grafik 3.9	Pengawasan Sarana IFK/GFK	38
Grafik 3.10	Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit	39
Grafik 3.11	Pengawasan Sarana Puskesmas	40
Grafik 3.12	Pengawasan Sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan.....	40
Grafik 3.13	Sampel dan Pengujian Napza	41
Grafik 3.14	Sampel dan Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Rokok	42
Grafik 3.15	Sampel & Hasil Uji Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar.....	42
Grafik 3.16	Sampel Regionalisasi Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar.....	43
Grafik 3.17	Sampel & Hasil Uji Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar.....	44
Grafik 3.18	Sampel Regionalisasi Produk Obat Tradisional.....	44
Grafik 3.19.	Sampel & Pengujian Sampel Obat Tradisional Non Rutin.....	45
Grafik 3.20	Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	46
Grafik 3.21	Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	46
Grafik 3.22	Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BBPOM Di Makassar.....	47

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.23 Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BPOM Di Palopo Yang Di Uji DI BBPOM Di Makassar	48
Grafik 3.24 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	49
Grafik 3.25 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	50
Grafik 3.26 Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetik BBPOM Di Makassar	51
Grafik 3.27 Sampel Regionalisasi Kosmetika.....	52
Grafik 3.28 Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetika BPOM Di Palopo Yang Diuji di BBPOM Di Makassar	53
Grafik 3.29 Sampel & Pengujian Sampel Kosmetika Non Rutin	53
Grafik 3.30 Pengujian Sederhana Kosmetik Dengan Rapid Test	54
Grafik 3.31 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika	54
Grafik 3.32 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika	55
Grafik 3.33. Pengawasan Klinik Kecantikan.....	56
Grafik 3.34 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar	57
Grafik 3.35 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar Regionalisasi.....	58
Grafik 3.36 Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BPOM Di Palopo yang Diuji BBPOM Di Makassar	58
Grafik 3.37 Sampel & Pengujian Sampel Pangan Non Rutin	59
Grafik 3.38 Pengujian Sederhana Pangan Olahan dengan Test Kit.....	60
Grafik 3.39 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan	61
Grafik 3.40 Pengawasan Sarana Produksi Industri Pangan Olahan (MD)	61
Grafik 3.41 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan IRTP.....	62
Grafik 3.42 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan	63
Grafik 3.43 Kasus Keracunan & KLB Pangan	64
Grafik 3.44 Jumlah Pengawasan Iklan	89
Grafik 3.45 Jumlah Pengawasan Iklan Memenuhi Ketentuan	89
Grafik 3.46 Jumlah Pengawasan Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan	90
Grafik 3.47 Pengawasan Label	90
Grafik 3.48 Jumlah Perkara	93
Grafik 3.49 Tahapan Kasus PJ	93
Grafik 3.50 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	100
Grafik 3.51 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	100

Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar

Kamis, 11 Desember 2024 Balai Besar POM di Makassar memperoleh prestasi membanggakan dengan meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Rini Widyantini. Pencapaian ini merupakan langkah lanjutan dari keberhasilan BBPOM di Makassar yang sebelumnya meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tahun 2022. Dengan predikat WBBM, BBPOM di Makassar telah menunjukkan konsistensi dan dedikasinya dalam membangun Zona Integritas (ZI) menuju reformasi birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima



Jumat, 27 Desember 2024 Luasnya cakupan pengawasan dan besarnya jumlah sampel dan parameter uji yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Makassar, mendorong untuk senantiasa meningkatkan kapabilitas laboratorium. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah membangun kerjasama yang lebih kuat dengan lembaga pemerintah, industri, dan akademisi untuk mendukung peningkatan kapabilitas laboratorium. BBPOM di Makassar menginisiasi terbentuknya jejaring laboratorium pengawas obat dan makanan yang akan melibatkan beberapa laboratorium pengujian di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Laboratorium diikuti oleh 32 laboratorium yang ada di provinsi Sulawesi Selatan. Dengan adanya Perjanjian Kerjasama antar laboratorium pengujian di Sulawesi Selatan, diharapkan tercipta kolaborasi dan sinergisme melalui kerjasama untuk mendukung peningkatan kapabilitas laboratorium pengawas obat dan makanan melalui pertukaran pengetahuan dan akses ke teknologi baru, memperkuat jaringan pengawasan obat dan makanan, serta berperan aktif dalam pengawasan keamanan pangan pada program Makan Bergizi Gratis (MBG), dan kerja sama di bidang lainnya.



Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar

Jumat, 08 November 2024. Dalam melakukan penanganan terhadap isu maraknya peredaran kosmetik ilegal dan diduga mengandung bahan berbahaya di wilayah Sulawesi Selatan, Badan POM dalam hal ini Balai Besar POM di Makassar bersinergi bersama dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan untuk melakukan penindakan dan pemberantasan peredaran kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya

Agar diketahui bahwa produk kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti mercury dan produk obat bahan alam yang mengandung bahan kimia obat sintesis seperti Bisacodyl dapat berdampak terhadap Kesehatan. Dampak yang ditimbulkan terhadap pemakaian kosmetik yang mengandung bahan berbahaya yaitu Merkuri (Hg) yang lebih dikenal dengan Air Raksa termasuk logam berat berbahaya dapat menimbulkan bintik-bintik hitam pada kulit, alergi, iritasi kulit, kerusakan permanen pada susunan syaraf, kerusakan ginjal dan merupakan zat karsinogenik atau zat yang dapat menyebabkan kanker pada manusia.

Berdasarkan hasil Pengawasan dan Penindakan yang dilakukan ditemukan beberapa modus pelanggaran dan kejahatan di bidang kosmetik yaitu merek produk dari kosmetik telah terdaftar/ternotifikasi di Badan POM, namun pelaku usaha membuat sendiri/meracik sendiri/memproduksi sendiri kembali secara ilegal yang tidak sesuai standar keamanan, manfaat, dan mutu.



Sabtu, 02 November 2024 Talkshow inspiratif bertajuk "Cerdas Memilih Skincare Aman dan Legal" Balai Besar POM di Makassar memberikan edukasi kepada Pharmasist yang berkecimpung dalam industri kosmetik, 'Sebagai Penanggung jawab harus membekali diri kita dengan kompetensi di seluruh aspek di bidang regulasi, komposisi, labeling dan iklan dari produk yang kita produksi/distribusikan. Komitmen untuk terus mengedukasi masyarakat agar lebih selektif dalam memilih skincare aman untuk digunakan serta memproduksi kosmetik yang bebas dari bahan berbahaya sesuai dengan regulasi yang ada.

Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar

Jumat, 25 Oktober 2024, Kunjungan kerja Kepala Badan POM di Balai Besar POM Makassar pada kegiatan pameran UMKM yang berkomitmen pentingnya pengawasan terhadap produk-produk berbahaya dan keakuratan informasi pada produk kosmetik yang beredar di masyarakat serta mendampingi UMKM agar produk mereka memenuhi standar keamanan dan mendapatkan nomor izin edar. Dengan memberikan pendampingan untuk mendapatkan nomor izin edar, dengan menaikkan derajat UMKM menjadi menengah.



Senin, 28 Oktober 2024 Balai Besar POM di Makassar turut mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Makassar untuk memperluas pasar hingga ke tingkat internasional. Dalam kegiatan “Export Assistance” yang diselenggarakan Bea Cukai dan Bank Mandiri di Mandiri Export House, Kepala BBPOM di Makassar, Hariani, memberikan materi seputar proses registrasi dan persyaratan ekspor produk yang harus dipenuhi UMKM untuk memastikan produk mereka layak masuk pasar global.



Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar



Jumat, 06 September 2024, Balai Besar POM di Makassar bekerjasama dengan Kedepuyan Bidang Pengawasan Pangan Olahan melaksanakan Bimbingan Teknis Bagi Pelaku Usaha Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Kegiatan ini merupakan bagian dari inovasi Pedang Puang Basok 2024.



Kamis, 26 September 2024, PARENTING KIE (Pantau dan Reduksi Stunting melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Balai Besar POM di Makassar melaksanakan KIE Tematik Stunting berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PMDPPKBPPA)



Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar

Kamis, 08 Agustus 2024, Sebagai bentuk dukungan terhadap penegakan hukum di Provinsi Sulawesi Selatan, perwakilan Balai Besar POM di Makassar, menghadiri kegiatan Pemusnahan Barang Bukti hasil dari perkara tindak pidana umum, berupa narkoba, sabu, ganja, ekstasi dan obat daftar Gn bagian dari inovasi Pedang Puang Basok 2024.



Senin, 19 Agustus 2024, kegiatan KIE merupakan kegiatan bermitra dengan Anggota DPR-RI Komisi IX untuk memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai Keamanan Obat dan Makanan. KIE juga bertujuan meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat, dan melindungi masyarakat dari makanan dan obat yang tidak memenuhi ketentuan



Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar

Senin, 22 Juli 2024, Mal Pelayanan Publik (MPP) adalah pengintegrasian pelayanan publik yang diberikan oleh kementerian, lembaga, pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, serta swasta secara terpadu pada satu tempat sebagai upaya meningkatkan kecepatan, kemudahan, jangkauan, kenyamanan, dan keamanan pelayanan serta dapat meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan berusaha di Indonesia



Selasa, 23 Juli 2024, Sebagai bentuk komitmen BPOM dalam melaksanakan amanat pemerintah untuk menyediakan pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau, nyaman dan aman melalui pelaksanaan pelayanan publik terpadu dan terintegrasi di Mal Pelayanan Publik, setiap UPT BPOM di daerah akan melaksanakan pelayanan publik di MPP di setiap kabupaten/kota yang telah memiliki MPP.



Kamis, 13 Juni 2024, Dalam rangka menjalin sinergi dan kolaborasi lintas sektor antar laboratorium di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, BBPOM di Makassar menginisiasi pembentukan Jejaring Laboratorium pemerintah yang ada di wilayah Propinsi Sulawesi Selatan sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian dalam Forum

Highlight

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Makassar



Kamis-Sabtu, 02-04 Mei 2024, Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah program Pengawasan Keamanan Pangan di pasar

Badan POM menginisiasi 3 (tiga) program keamanan pangan yang merupakan Program Prioritas Nasional (ProPN) yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024, yaitu program Desa Pangan Aman (Desa PAMAN), program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK), serta Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman (PJAS).

Balai Besar POM di Makassar melaksanakan kegiatan advokasi program tersebut kepada lintas sektor Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa, sebagai salah satu daerah intervensi ProPN pada tahun 2024



Highlight

Laporan Tahunan
Balai Besar POM di Makassar



Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan publik yang maksimal kepada Masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar menggelar Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Balai Besar POM di Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Provinsi Sulawesi Selatan yang berkedudukan di Kota Makassar, yang memiliki peran, fungsi, tugas dan kewenangan terkait pengawasan obat dan makanan yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangannya tersebut Balai Besar POM Di Makassar selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perlindungan Masyarakat terhadap adanya resiko produk sediaan farmasi berupa : obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan juga pangan olahan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Upaya tersebut dilakukan dengan terus memperkuat sistem pengawasan obat dan makanan yang dikenal dengan singkatan SisPOM dengan lebih menyasar adanya 3 pilar utama pengawasan obat dan makanan (sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing) dan memperkuat tiga pilar tersebut yakni Pemerintah (Badan POM), Masyarakat dan Pelaku Usaha.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terakhir telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2022 tentang perubahan kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Makassar merupakan UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan Balai Besar POM di Makassar berada di bawah dan bertanggung jawab oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

LAPORAN TAHUNAN 2024 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Berdasarkan peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi di lingkungan Balai Besar POM Di Makassar sebagai berikut:

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar POM Di Makassar



Balai Besar POM Di Makassar mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga (penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu).

1.1 Tugas:

Balai Besar POM Di Makassar mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dengan area pengawasan berada di 17 Kabupaten/Kota.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

1.2 Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 Visi Dan Misi UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Balai Besar POM Di Makassar melaksanakan Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan makanan Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Visi :

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi :

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya, Balai Besar POM Di Makassar dikembangkan dengan nilai-nilai dasar budaya organisasi sebagai berikut :

- **Profesionalisme**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

- **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- **Kredibilitas**
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- **Kerjasama Tim**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- **Inovatif**
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- **Responsif / Cepat Tanggap**
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.5 Kegiatan Utama (*sesuai Renstra UPT BPOM*)

Balai Besar POM Di Makassar sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis sebagai berikut :

- a. Melaksanakan sampling dan pengujian Makanan
- b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
- c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan
- d. Memberikan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan
- e. Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- f. Melakukan penyidikan di bidang Obat dan Makanan
- g. Melaksanakan sampling dan pengujian Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan
- h. Melakukan penguatan kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan
- i. Melakukan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah
- j. Melakukan sertifikasi dan layanan public
- k. Melakukan KIE Obat dan Makanan
- l. Mewujudkan Desa Pangan Aman
- m. Melakukan intervensi pasar menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- n. Memberikan layanan sarana dan prasarana internal
- o. Memberikan dukungan manajemen untuk satuan kerja
- p. Memberikan layanan perkantoran

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

1.6 Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2024 (sesuai Perjanjian Kinerja UPT BPOM)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM Di Makassar menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai Besar POM Di Makassar tahun 2021-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh Balai Besar POM Di Makassar.

Perjanjian Kinerja Balai Besar POM Di Makassar Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Indikator	Indikator	Target Kinerja 2024
SK.1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,2 %
	2. Presentasi Makanan yang memenuhi syarat	93,3 %
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,8 %
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,5 %
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	87 %

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

SK.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95 %
	2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 %
	3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98 %
	4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,2 %
	5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80 %
	6. Indeks Pelayanan Publik	4,7 Nilai
	7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

	8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
SK.3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,7 Nilai
	2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	124 Nilai
	3. Jumlah desa pangan aman	31 Nilai
	4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	22 Nilai
SK.4. Meningkatnya efektivitas 100% pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
	2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
SK.5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah	1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97 %

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

kerja UPT		
SK.6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85,44 %
	2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
SK.7. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	1. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85 Nilai
SK.8. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,7 Nilai
	2. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80 Nilai
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95,5 Nilai
SK.9. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT	91,51 Nilai

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

	2. Nilai AKIP UPT	82,45 Nilai
	3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	89,47 Nilai
SK.10. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1. Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,85 Nilai
SK.11. Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,03 Nilai
	2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,56 Nilai
	3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	49 Nilai
	4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 %

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2. Lingkungan Eksternal Balai Besar POM Di Makassar

2.1 Data Umum Wilayah Kerja Balai Besar POM Di Makassar

a. Luas wilayah

Balai Besar POM di Makassar adalah UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, memiliki cakupan wilayah kerja di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah 15 Kabupaten dan 2 kota. dengan total cakupan wilayah sejumlah 17 kabupaten/kota, Balai Besar POM di Makassar memiliki luas wilayah kerja seluas : 23.682,36 Km² dengan persentase wilayah kerja sebesar 51 % dari luas total wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, dimana sebesar 49% wilayah Provinsi Sulawesi Selatan berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Untuk ke 17 kabupaten/kota tersebut memiliki luas wilayah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Luas wilayah kerja

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Kepulauan Selayar	1 357,03
2	Bulukumba	1 284,63
3	Bantaeng	395,83
4	Jeneponto	706,52
5	Takalar	566,61
6	Gowa	1 883,32
7	Sinjai	798,96
8	Maros	1 619,12
9	Pangkajene dan Kepulauan	1 132,08
10	Barru	1 174,71
11	Bone	4 559,00
12	Soppeng	1 557,00
13	Wajo	2 504,06
14	Sidenreng Rappang	1 883,23

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

15	Pinrang	1 961,67
16	Makassar	199,26
17	Parepare	99,33
Total		23.682,36

Balai Besar POM di Makassar memiliki wilayah kerja yang berbatasan dengan:

1. Utara : Balai POM di Palopo dan Balai POM di Mamuju
2. Selatan : Laut Flores (wilayah Kerja Balai POM di Kupang)
3. Barat : Laut Sulawesi (wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin & Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu)
4. Timur : Teluk Bone (wilayah kerja Balai POM di Kendari).

Kedudukan kantor Balai Besar POM di Makassar berada di Kota Makassar yang juga merupakan ibukota dari Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki 21 Kabupaten dan 3 Kota. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang terakhir telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2022 tentang perubahan kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Makassar memiliki 17 wilayah kerja yang terdiri dari 15 kabupaten dan 2 kota dengan luas keseluruhan adalah 23.682,36 Km² atau sekitar 51% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, dengan nama Kabupaten/ Kota Sebagai berikut :

Tabel 2.2 Jumlah Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ibukota
1	Kepulauan Selayar	Benteng
2	Bulukumba	Bulukumba
3	Bantaeng	Bantaeng
4	Jeneponto	Jeneponto
5	Takalar	Takalar

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

6	Gowa	Sungguminasa
7	Sinjai	Sinjai
8	Maros	Turikale
9	Pangkajene dan Kepulauan	Pangkajene
10	Barru	Barru
11	Bone	Watampone
12	Soppeng	Watansoppeng
13	Wajo	Sengkang
14	Sidenreng Rappang	Pangkajene
15	Pinrang	Pinrang
16	Kota Makassar	Makassar
17	Kota Parepare	Parepare

c. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.312.019 (Sembilan juta tigatus dua belas ribu Sembilan belas) jiwa. Dari jumlah tersebut sebanyak 7.301.225 (tujuh juta tiga ratus seribu dua ratus dua puluh lima) jiwa berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Kepulauan Selayar	142.700
2	Bulukumba	454.720
3	Bantaeng	205.420
4	Jeneponto	418.970
5	Takalar	317.020
6	Gowa	814.040
7	Sinjai	270.430
8	Maros	413.590
9	Pangkajene dan Kepulauan	359.160
10	Barru	189.210
11	Bone	830.120

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

12	Soppeng	239.360
13	Wajo	389.050
14	Sidenreng Rappang	330.740
15	Pinrang	424.650
16	Kota Makassar	1.464.640
17	Kota Parepare	160.920
Total		7.424.740

d. Pola Transportasi Di Wilayah Kerja

Dalam menjalankan fungsi tugasnya khususnya dalam melakukan pengawasan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi Darat, Udara dan Laut. Secara umum sebanyak 16 kabupaten dapat diakses melalui transportasi darat. Sedangkan Kabupaten Bone selain dapat diakses menggunakan jalur darat dapat juga diakses melalui jalur udara (transportasi udara melalui bandara udara Arung Palakka). Khusus untuk wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar hanya dapat diakses via udara dan laut. Selain itu terdapat 4 kabupaten/kota yang memiliki wilayah pengawasan berupa wilayah kepulauan yang hanya dapat diakses melalui jalur transportasi laut yakni : Kota Makassar, Kab. Kepulauan Selayar, Kab. Takalar, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, dan Kab. Sinjai.

e. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Jarak tempuh melalui darat paling jauh membutuhkan waktu kurang lebih 7 jam dari ibu kota provinsi ke kabupaten Wajo (242 km) dan kabupaten Selayar kurang lebih 8,5 jam dengan melalui laut dan darat (263 km) jika menggunakan jalur udara kurang lebih 1 jam serta Sinjai (220 km) dan jarak terdekat dengan waktu tempuh 1 jam dari ibu kota provinsi ke kabupaten Gowa (11 km). Provinsi Sulawesi Selatan tidak kalah hebat dibanding dengan provinsi yang lain yang memiliki aspek kepariwisataan karena terdapat ratusan destinasi di beberapa kabupaten/kota. Sejumlah destinasi yang merupakan wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dijadikan unggulan daerah dan layak dijadikan tujuan wisatawan mancanegara maupun domestik yang cukup menyedot perhatian seperti Pantai Tanjung Bira di kabupaten Bulukumba, Air Terjun Bantimurung di kabupaten Maros, Taman Laut Takabonerate di kabupaten Selayar dan Benteng Rotterdam serta Pantai Losari yang

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

berada di kota Makassar. keberadaan destinasi wisata tersebut menjadi salah satu tantangan dalam pengawasan obat dan makanan dalam melindungi Masyarakat dalam penggunaan sediaan farmasi dan makanan (pangan olahan) yang aman, bermutu dan berkhasiat. Adapun untuk waktu tempuh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Ibukota	Jarak ke Ibukota (dari Makassar)	Waktu Tempuh (dari Makassar)
1	Kepulauan Selayar	Benteng	263	8,5
2	Bulukumba	Bulukumba	153	5
3	Bantaeng	Bantaeng	123	4,5
4	Jeneponto	Jeneponto	91	6
5	Takalar	Takalar	45	2
6	Gowa	Sungguminasa	11	1
7	Sinjai	Sinjai	220	6,5
8	Maros	Maros	30	2
9	Pangkajene dan Kepulauan	Pangkajene	51	3
10	Barru	Barru	102	4
11	Bone	Watampone	174	7
12	Soppeng	Watansoppeng	192	6
13	Wajo	Sengkang	242	7
14	Sindereng Rappang	Pangkajene	188	5,5
15	Pinrang	Pinrang	182	5,5
16	Kota Makassar	Makassar	-	0
17	Kota Parepare	Pare Pare	155	5

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

2.2 Jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/kota

Untuk jenis sasaran pengawasan jika dilihat dalam skala total untuk ukuran wilayah pengawasan Balai Besar POM di Makassar di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.5 Jumlah Sarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1	Jumlah Industri Farmasi	0
2	Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus(Unit Transfusi Darah/Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1
3	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	2
4	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	0
5	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	25
6	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	18
7	Jumlah Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Makanan	0
8	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Makanan	1
9	Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Makanan	2
10	Jumlah Industri Kosmetik	14
11	Jumlah Industri Pangan	227
12	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2.082
13	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	120
14	Jumlah Apotek	1577
15	Jumlah Toko Obat	90
16	Jumlah Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	19
17	Jumlah Rumah sakit	101
18	Jumlah Puskesmas	338
19	Jumlah Klinik	153
20	Jumlah Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	2

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

21	Jumlah fasilitas Distribusi Obat Tradisional	484
22	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	1577
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	795
	Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan	44
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	978
25	Jumlah Sekolah Dasar (SD)	5034
26	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1252
27	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA)	479
28	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	314
29	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD)	774673

2.3 Lingkungan Internal Balai Besar POM Di Makassar

a. Luas Tanah

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar menempati tanah yang memiliki luas tanah seluas 9662 (m²).

b. Luas Bangunan

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar, memiliki beberapa bangunan perkantoran yang memiliki fungsi : pusat pelayanan publik, administrasi perkantoran, laboratorium (pangan, mikrobiologi, kimia), gudang, dan lain-lainnya dengan jumlah luas bangunan seluas 4886 (m²).

c. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Balai Besar POM di Makassar yang terletak di Jalan Bajiminasa No. 2 Kota Makassar menempati tanah yang memiliki luas tanah seluas 9662 (m²) memiliki status kepemilikan hak : Hak Pakai No. 20001.

d. Rumah Dinas

Balai Besar POM di Makassar belum memiliki rumah dinas pimpinan sehingga rumah dinas pimpinan Tahun 2024 berupa status sewa.

e. Penerangan

Balai Besar POM di Makassar memiliki fasilitas penerangan/listrik dari :










- PLN
Kantor Balai Besar POM di Makassar memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 418 KVA.
- Sumber Listrik Cadangan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar memiliki sumber listrik cadangan berupa 2 buah Generator dengan daya 100 KVA yang diperuntukan untuk Laboratorium dan Gedung administrasi Balai POM di Makassar.

f. Sarana Komunikasi

- Nomor telepon  : 0411-872021
- Nomor faximile  : 0411-873496
- Nomor whatsapp  : 0852-11111-533
- Alamat e-mail  : bpom_makassar@pom.go.id
-  bbpomdimakassar@gmail.com
- Alamat Subsite  : <https://makassar.pom.go.id/>
- Alamat Instagram  : <https://www.instagram.com/bpom.makassar/>
- Alamat facebook  : <https://facebook.com/bpom.mks>
- Alamat Youtube  : <https://youtube.com/bbpommakassar>

g. Sumber Air

- PDAM Kota Makassar
- Sumur Bor

h. Kendaraan

Untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan operasional perkantoran Tahun 2024, Balai Besar POM di Makassar difasilitasi 10 unit kendaraan roda empat dengan penggolongan : 3 mobil laboratorium keliling, 1 mobil fungsi penyidikan, 1 mobil dengan fungsi incinerator, dan 5 mobil operasional. Untuk kendaraan roda 2 (motor) tidak ada.

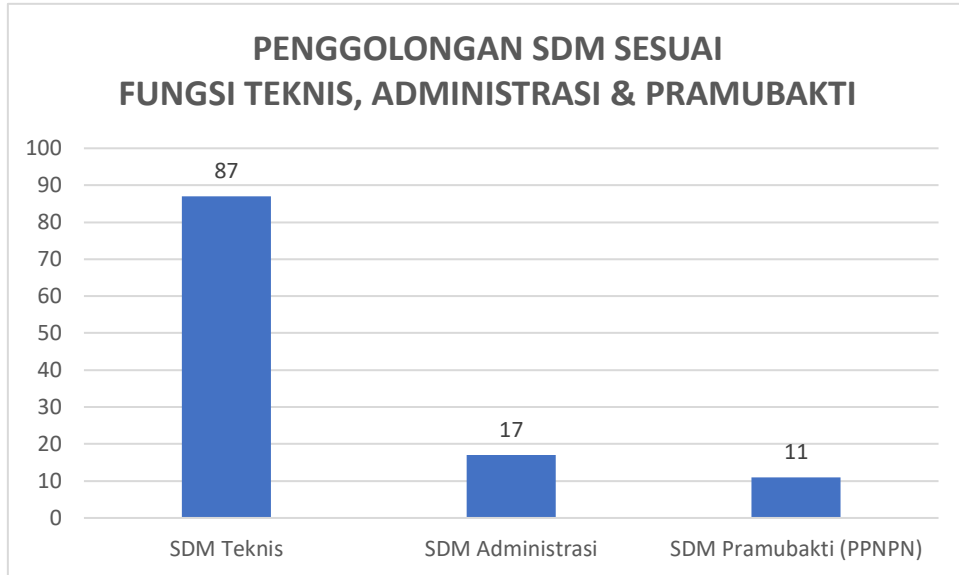
i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar per 31 Desember 2024 adalah 104 orang. Dari sisi sumber daya dari jenis : teknis dan administrasi (Struktural dan Tata Usaha) diperoleh data terdapat 87 orang yang melaksanakan tugas dan fungsi pada bagian teknis (Pemeriksaan, Pengujian, Informasi dan Komunikasi, dan Penindakan) sedangkan 17 orang melaksanakan tugas fungsi administrasi (Kepala Balai, Kepala Bagian Tata Usaha dan Fungsi Tata Usaha). Selain itu terdapat pula pegawai pramubakti (PPNPN) sebanyak 11 Orang, dengan rincian tabel sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

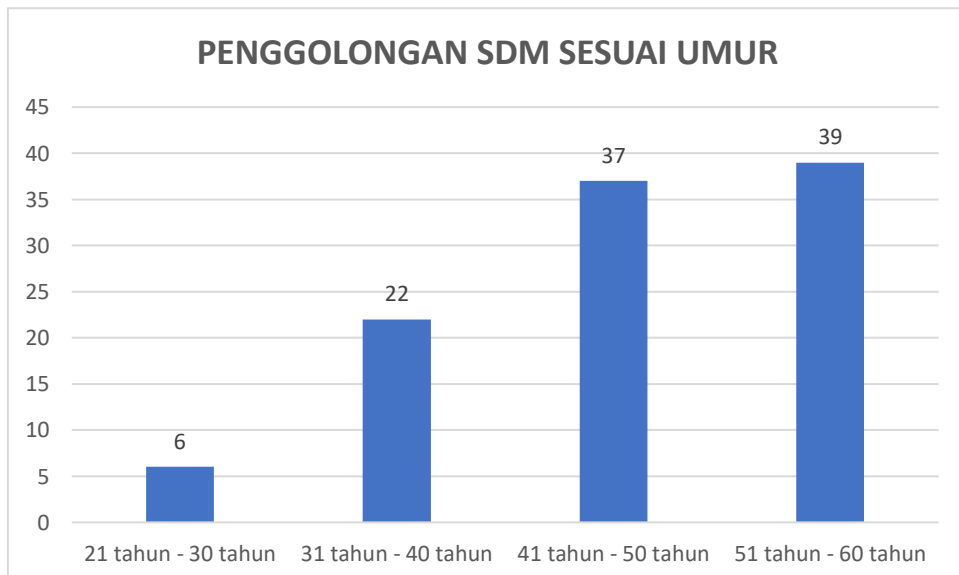
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.1 Penggolongan SDM Fungsi Teknis & Administrasi



Dari penggolongan usia, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.2. Penggolongan SDM Sesuai Umur

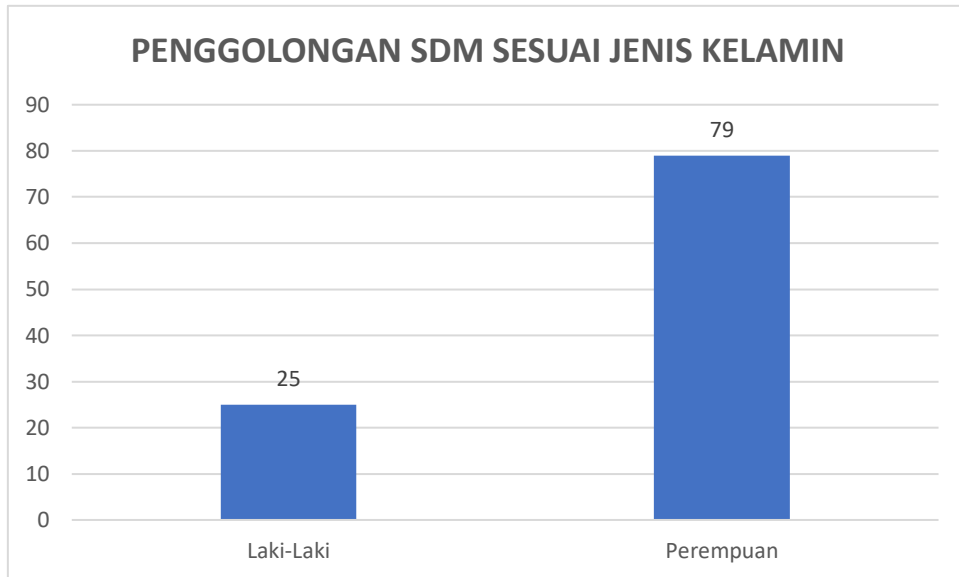


Dari penggolongan jenis kelamin, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

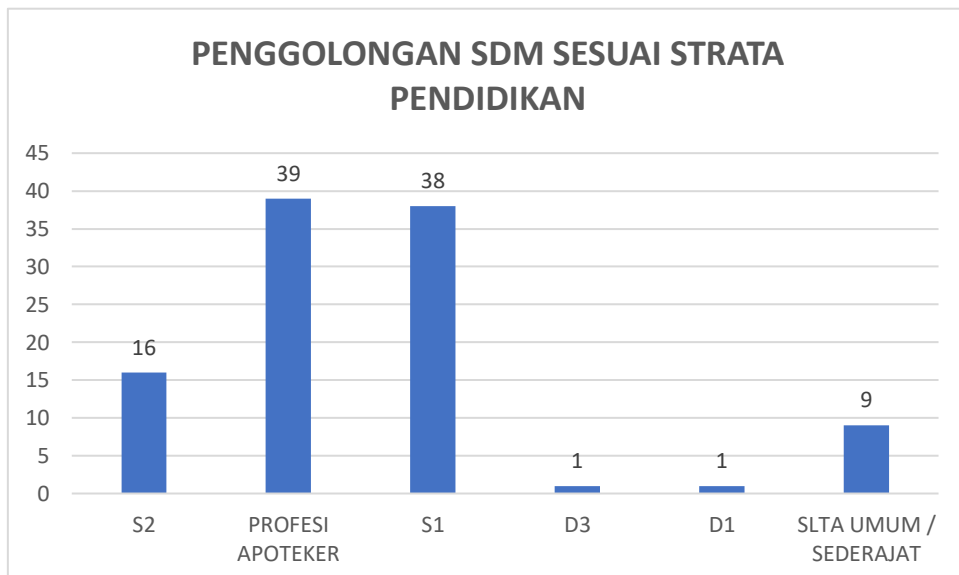
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.3. Penggolongan SDM Sesuai Jenis Kelamin



Dari penggolongan strata pendidikan, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 2.4 Penggolongan SDM Sesuai Strata Pendidikan

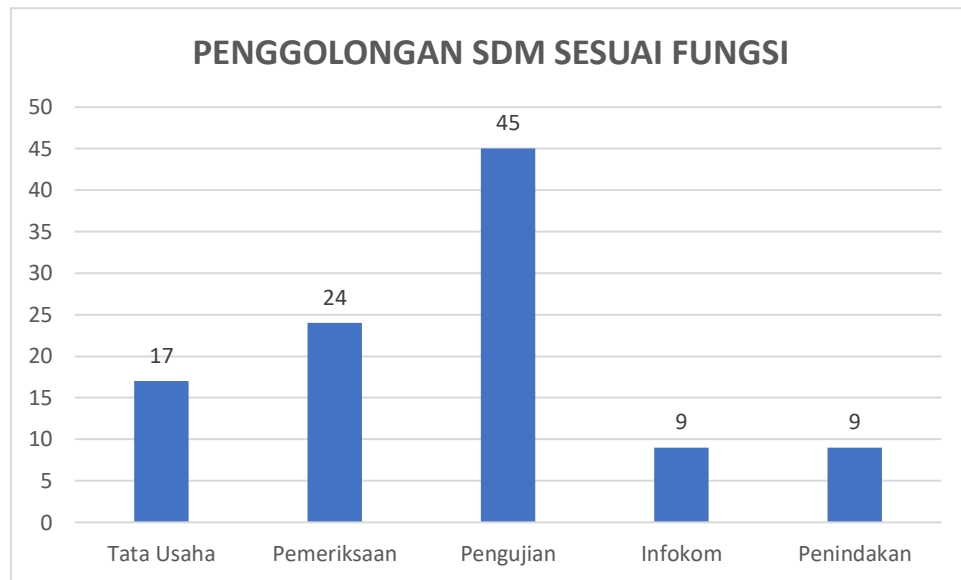


Dari penggolongan fungsi tugas, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan dengan rincian sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.5. Penggolongan SDM Sesuai Fungsi

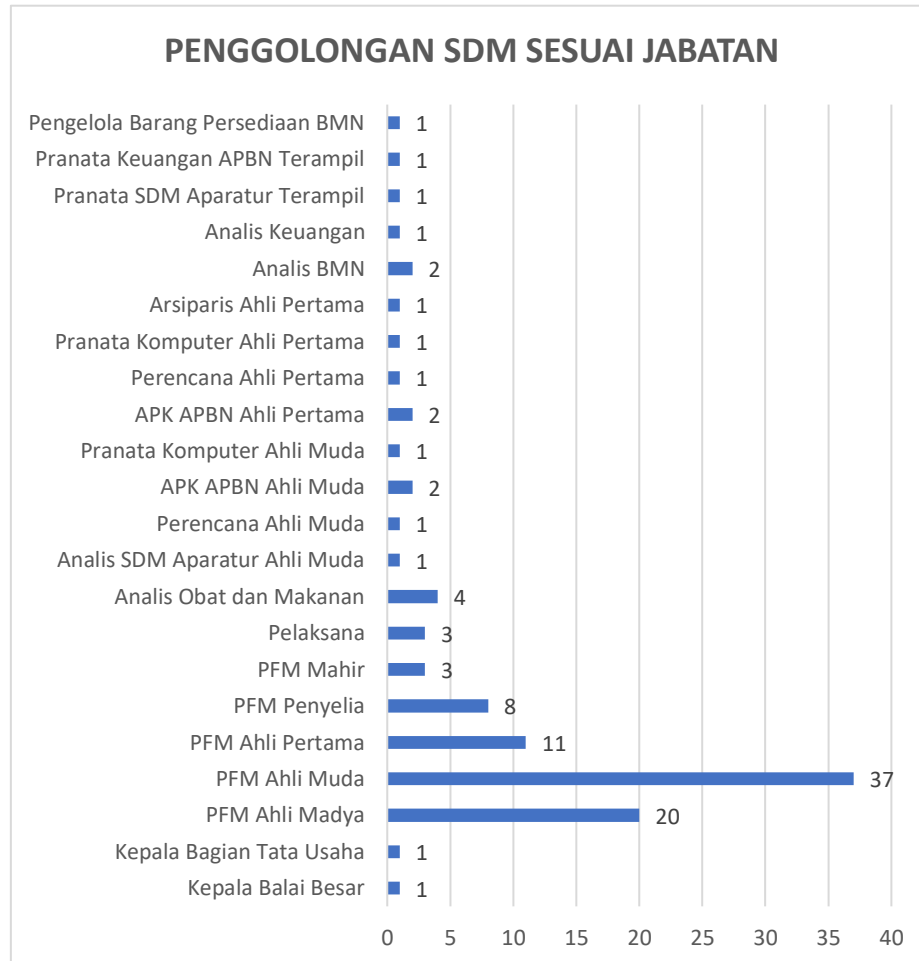


Dari penggolongan berdasarkan jabatan, pembagian pegawai Balai Besar POM Di Makassar digolongkan sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.6. Penggolongan SDM Sesuai Jabatan



j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Laboratorium Pengujian memiliki 45 tenaga teknis penguji, dengan Jumlah sampel yang diuji sepanjang 2024 sebanyak 5698 sampel dan 21432 parameter uji. Berdasarkan perhitungan rata-rata, diperoleh kemampuan uji tiap orang masing-masing adalah 127 sampel dengan 476 parameter uji per tahun.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.7. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji



k. Uji Profisiensi / Uji Banding / Uji Kolaborasi

Sepanjang tahun 2024, Laboratorium Pengujian BBPOM di Makassar telah mengikuti 14 Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding yang meliputi seluruh komoditi yang diuji. Uji Profisiensi diikuti oleh Laboratorium Kimia Obat dan Nappza 2 parameter uji, Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 4 parameter uji, Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan air 2 parameter uji, serta laboratorium kimia Obat Bahan Alam,

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Suplemen Kesehatan dan Produk Kuasi OTSK dan laboratorium kosmetik masing-masing 1 parameter uji. Selain Uji Profisiensi, laboratorium kimia obat dan Nappza mengikuti 1 pengujian Uji Kolaborasi, 3 Uji Banding antar Lab dimana BBPOM Makassar salah satunya sebagai Provider Uji Banding antar Laboratorium. Dari 14 (empat belas) program jaminan mutu hasil pengujian yang diikuti, semuanya memuaskan/inlier.

Tabel 2.6 Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Kimia Obat dan Nappza	UP Identifikasi Nappza	PPPOMN	36	Juni 2024	inlier
2	Kimia Obat dan Nappza	UP Penetapan Kadar Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	34	Juni 2024	inlier
3	Kimia Obat dan Nappza	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cemaran EG DEG dalam Larutan oral	PPPOMN	36	November 2024	inlier
4	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Triheksifenidil	BBPOM Makassar	18	Mei 2024	inlier
5	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Alopurinol	BBPOM Serang	12	2024	Inlier
6	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Uji Disolusi Tablet Alopurinol	BBPOM Serang	7	2024	inlier
7	Kimia Obat Bahan Alam, SK dan PK	UP Identifikasi Anti Jamur (Mikonazol dan Ketokonazol) dalam Sediaan Semisolida	PPPOMN	36	18 Maret 2024	Inlier
8	Kimia Pangan Olahan dan Air	UP Penetapan Kadar Gula	PPPOMN	35	14 June 2024	Inlier
9	Kimia Pangan Olahan dan Air	UP Penetapan Kadar Aflatoksin B1	PPPOMN	36	29 August 2024	Inlier

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

10	Kimia Kosmetik	UP Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit berjerawat	PPPOMN	36	27 Mei - 14 Juni 2024	Inlier
11	Mikrobiologi	UP Angka Lempeng Total Kontaminan Pada Produk Susu Mengandung Probiotik	PPPOMN	39	Agustus 2024	Inlier
12	Mikrobiologi	UP Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular	PPPOMN	37	Agustus 2024	Inlier
13	Mikrobiologi	UP Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	PPPOMN	42	September 2024	Inlier
14	Mikrobiologi	UP Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri pada Obat Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	Desember 2024	Inlier

Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Makassar tahun 2024 mencapai nilai sebesar 89,96%, dengan persentase pemenuhan terhadap target sebesar 105,29% kriteria sangat baik. Sebagai rincian untuk persentase pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL) senilai 91,73%, pemenuhan standar kompetensi seluruh Penguji senilai 90,27%, dan pemenuhan terhadap standar peralatan senilai 87,89%.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 2.8. Pemenuhan Komponen Nilai SKL



Grafik 2.9. Realisasi Pemenuhan Nilai SKL



Adapun kendala yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium yaitu :

1. Ruang Lingkup
 - Keterbatasan jenis baku pembanding yang tersedia di Infalabs, sementara anggaran untuk pengadaan baku pembanding eksternal

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

sangat terbatas.

- Keterbatasan sampel obat yang beredar di wilayah regional Makassar yang sesuai dengan penugasan pengujian kelas terapi BBPOM Makassar pada SRL.
- Peningkatan ruang lingkup yang menggunakan alat GCMS, DUSA belum dapat dilaksanakan karena alat belum tersedia (DUSA) dan pengadaan GCMS pada akhir TW4.
- Media dan reagen untuk parameter pada pengujian tertentu belum tersedia.
- Pengadaan suku cadang yang kurang tiap tahunnya disebabkan keterbatasan anggaran.
- Jumlah SDM yang tidak sebanding dengan jumlah parameter uji yang harus diverifikasi untuk dimasukkan ke dalam capaian SRL

2. Kompetensi

- Kompetensi belum bisa dikembangkan karena belum memiliki alat yang ada pada syarat kompetensi keterampilan (DUSA).
- Terdapat personel pindahan dari fungsi lain (ahli muda) yang masih butuh pendampingan terkait parameter uji dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, sehingga belum dapat diberikan penugasan mengerjakan sampel sendiri.

3. Peralatan

- Anggaran untuk pengadaan DUSA tahun 2024 hanya cukup untuk yang manual, hasil uji presisi yang dihasilkan tidak memenuhi syarat. Diharapkan tambahan anggaran untuk pengadaan DUSA otomatis
- Beberapa peralatan belum memperoleh rekomendasi oleh PPPOMN untuk pengadaan 2024.

Rencana Tindak Lanjut

1. Ruang Lingkup

- Peningkatan ruang lingkup menggunakan alat GCMS akan dilakukan pada tahun 2024, sehubungan pengadaan GCMS selesai pada akhir 2024.
- Melakukan koordinasi dengan bagian Inspeksi untuk memperoleh sampel obat yang sesuai dengan penugasan pengujian kelas terapi BBPOM

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Makassar pada SRL.

- Melakukan penambahan ruang lingkup terhadap parameter uji yang ada pada SRL jika baku pembanding, reagen, dan media sudah tersedia tahun 2024
- Melakukan penambahan ruang lingkup untuk parameter uji yang terdapat pada SRL melalui pelatihan internal/bimbingan teknis khususnya untuk parameter uji yang sulit untuk dioptimasi.
- Berkomunikasi dengan PPPOMN atau BBPOM/BPOM yang telah melakukan pengembangan ruang lingkup tertentu untuk sharing baku pembanding/pereaksi apabila anggaran pengadaan terbatas atau membuat permintaan pengembangan baku pembanding ke Laboratorium Baku Pembanding PPPOMN apabila memungkinkan untuk dikembangkan.

2. Kompetensi

- Melakukan pelatihan (bimbingan teknis) untuk personel laboratorium sesuai dengan kebutuhan.
- Menyusun rencana percepatan peningkatan kompetensi untuk personel pindahan dari fungsi/lab lain (supervisi atau magang)

3. Peralatan

- Pengajuan rekomendasi ke PPPOMN terkait kebutuhan penambahan peralatan utama disertai justifikasi yang konkrit.
- Peralatan (utama dan penunjang) akan dilengkapi sesuai dengan kebutuhan Balai dan disesuaikan dengan anggaran yang diperoleh.

I. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian sesuai standar minimal Laboratorium

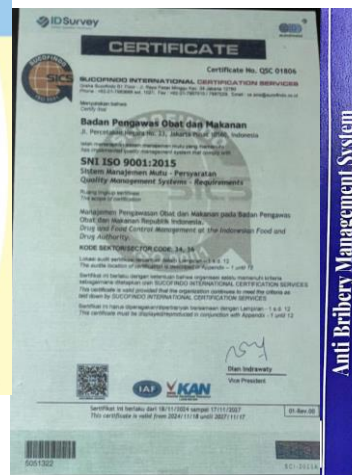
Jumlah peralatan Laboratorium sesuai standar minimal laboratorium Balai Besar POM Di Makassar Tahun 2024, terdiri dari : Standar Minimum Peralatan Balai Besar POM di Makassar Laboratorium Kimia Kelompok I (terlampir di lampiran tabel 32A) dan Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas (terlampir di lampiran tabel 31B)

m. Sertifikasi/ Akreditasi

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar telah menerapkan sistem manajemen

LAPORAN TAHUNAN 2024 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

mutu dan melakukan peningkatan secara berkelanjutan. Resertifikasi SNI ISO 9001:2015 (*Quality Management System*) melalui sertifikasi oleh Sucofindo International Certification Services SNI ISO 9001:2015 telah terlaksana dan memperoleh sertifikat QSC 01808, masa berlaku 18 November 2024 s.d 17 November 2027. Selain itu, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 sejak tahun 2003 dan menunjukkan kompetensinya secara konsisten sebagai Laboratorium Penguji melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025 : 2017 dengan terbitnya Sertifikat Akreditasi LP-199-IDN masa berlaku 24 November 2022 s.d 22 November 2026 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Setelah melalui serangkaian audit sertifikasi SNI ISO 37001:2017 oleh PT. MSA, pada 19 September 2024 Balai Besar POM di Makassar berhasil memperoleh sertifikat SNI ISO 37001:2017 sebagai implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuluhan yang berlaku hingga 18 September 2027.



- n. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Demi mengoptimalkan kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Kerjasama dengan 1 stakeholder terkait lainnya dengan rincian sebagai berikut (data terlampir di lampiran tabel) :

- Pada tanggal 3 Juli 2024 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama dengan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sinjai

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

o. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi sebagai berikut :

- 1) Di tahun 2024, Balai Besar POM di Makassar mendapatkan 2 Penghargaan/Anugerah dari Badan POM yakni :
 - Sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan indeks pelayanan publik kategori "PELAYANAN PRIMA"; dan
 - Sebagai "BADAN PUBLIK INFORMATIF" untuk kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM dalam Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM.
- 2) Sampai dengan tahun 2024 terdapat 12 Surat Keputusan Tim Koordinasi Lintas Sektor yang berlaku.
- 3) Sampai dengan tahun 2024 terdapat 24 Perjanjian Kerjasama yang berlaku dengan beberapa instansi, antara lain : Pemerintah Daerah, Instansi Publik, Intansi Pendidikan dan Organisasi Masyarakat.

p. Pengadaan Barang/Jasa

Di tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar melakukan Pengadaan Belanja Barang dan Jasa dengan jumlah sebesar Rp. 8.705.285.643,- , dengan rincian dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

q. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber anggaran pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar POM di Makassar keseluruhan berasal dari Rupiah Murni (RM) dan PNP. Total pagu anggaran Balai Besar POM di Makassar Tahun 2024 sebesar Rp. 49.286.656.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp. 45.027.676.125,- atau 91,36% dari alokasi anggaran 2024. Target Penerimaan PNBPN Tahun 2024 sebesar Rp. 670.375.000,- sedangkan Penerimaan PNBPN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 792.625.704,- atau persentasi penerimaan dari target sebesar 118,24%. Terlampauinya target Penerimaan PNBPN ini dikarenakan adanya peningkatan sampel pihak ketiga Dana Alokasi Khusus dari beberapa kabupaten/kota yang melakukan pengujian di Balai Besar POM di Makassar.

BAB III

HASIL PENGAWASAN KEGIATAN OBAT DAN MAKANAN

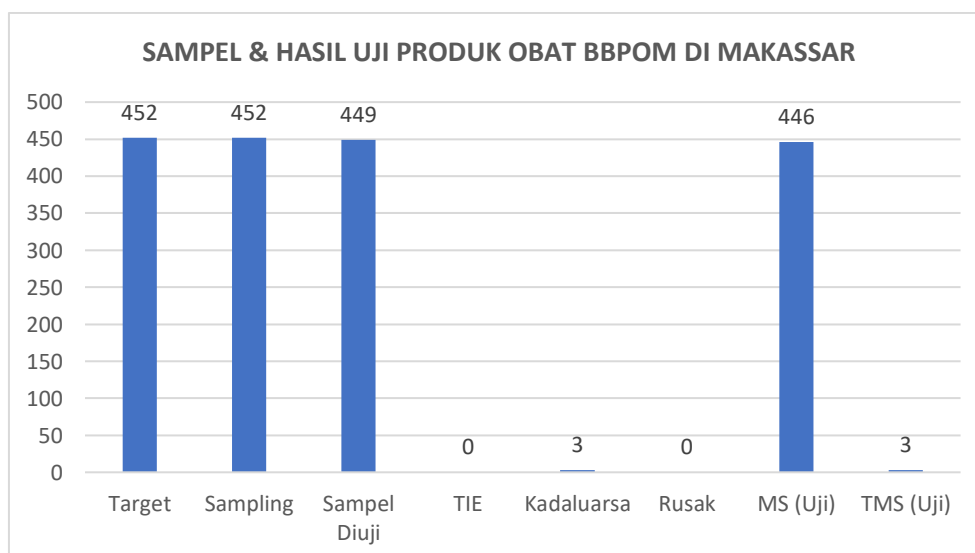
3. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk terapeutik/obat

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-Undangan dan ketentuan yang berlaku, maka sesuai tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan sampling dan pengujian obat serta pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi produk terapeutik/obat sebagai wujud pengawasan *postmarket* terhadap produk terapeutik yang beredar di masyarakat.

3.1. Sampling dan Hasil Pengujian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2024, target sampel Obat Balai Besar POM di Makassar sebanyak 452 (empat ratus lima puluh dua), dimana telah dilakukan sampling produk terapeutik/obat sebanyak 452 (empat ratus lima puluh dua) sampel (100,0%). Dari 452 (empat ratus lima puluh dua) sampel yang masuk, telah dilakukan pengujian sebesar 449 (empat ratus empat puluh sembilan) sampel (99,3%) sampel dan sebanyak 3 (tiga) sampel (0,7%) tidak dilakukan pengujian dikarenakan termasuk produk kadaluarsa, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 446 (empat ratus empat puluh enam) sampel (99,3%) Memenuhi Syarat dan 3 (tiga) sampel (0,7%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.1. Sampel & Hasil Uji Produk Obat BBPOM Di Makassar



Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi obat yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan implementasi dari Konsep

LAPORAN TAHUNAN 2024

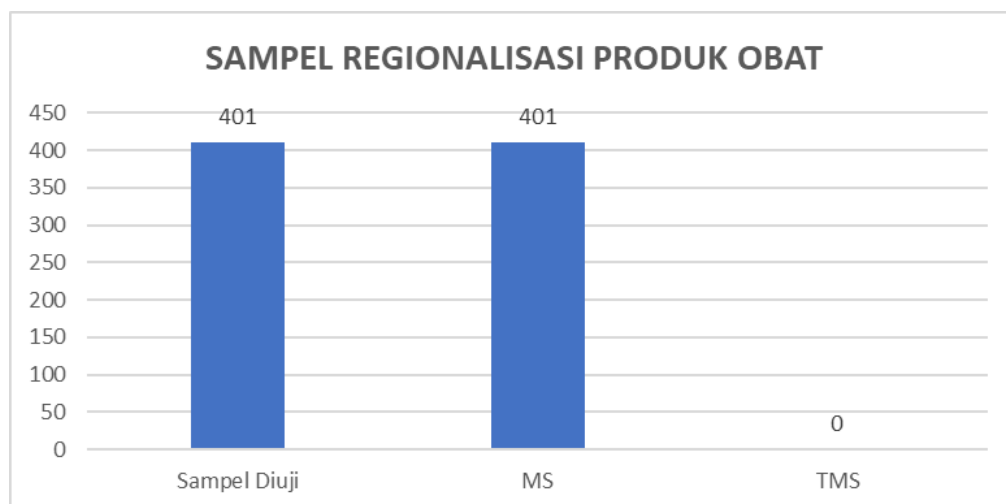
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana sampling yang dilakukan oleh Balai/Loka POM anggota Region Makassar diuji di Balai / Balai Besar POM sesuai penugasan kelas terapi. Balai/Balai Besar/Loka POM anggota Region Makassar yang mengirimkan sampel kelas terapi Anti Infeksi dan Sistem Syaraf Pusat untuk diuji Balai Besar POM Di Makassar adalah :

- Balai Besar POM Di Jayapura
- Balai POM Di Kendari
- Balai POM Di Manokwari
- Balai POM Di Mamuju
- Balai POM Di Palopo
- Loka POM Di Bau-Bau
- Loka POM Di Sorong
- Loka POM Di Mimika
- Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 401 (empat ratus satu) sampel yang diterima dan sebanyak dan hasilnya sebanyak 401 (empat ratus satu) MS (100%) dan 0 (nol) sampel TMS 0%.

Grafik 3.2. Sampel Regionalisasi Produk Obat

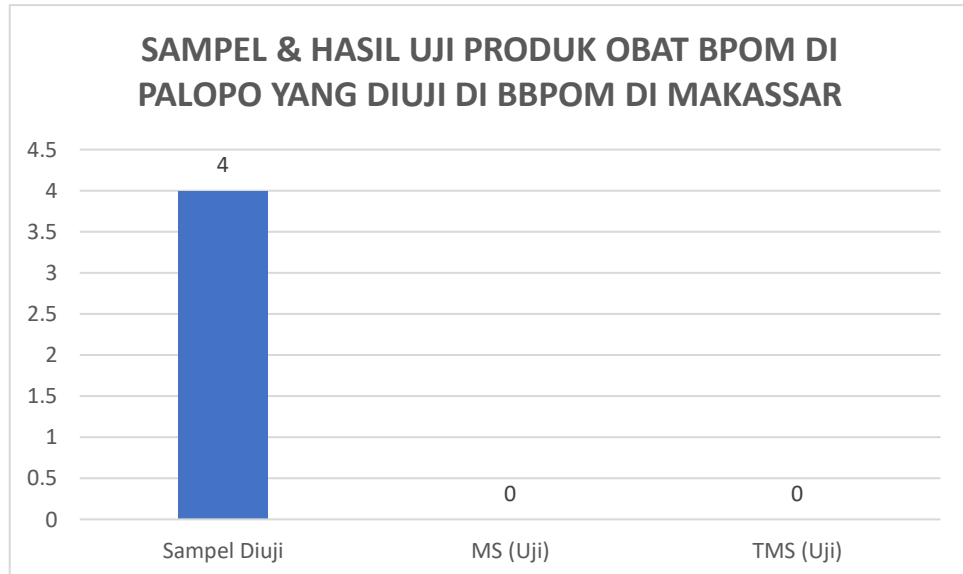


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel obat yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo tempat puluh tiga) sampel dengan hasil uji sebanyak 4 (empat) sampel (100%) Memenuhi Syarat dan 0 (nol) sampel (0%) Tidak Memenuhi Syarat.

LAPORAN TAHUNAN 2024

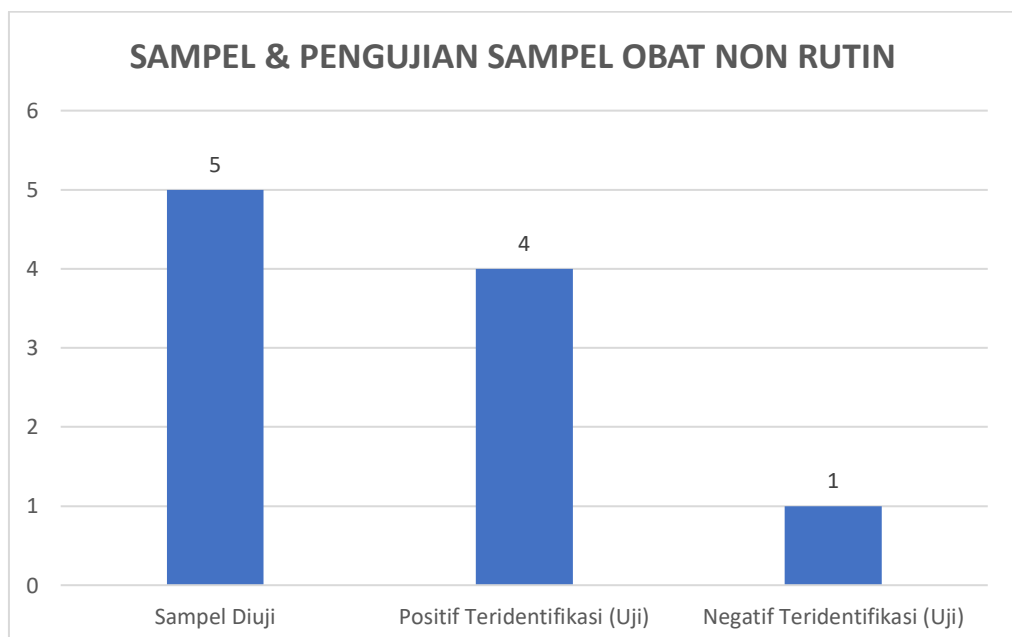
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.3. Sampel & Hasil Uji Produk Obat BPOM Di Palopo yang Diuji di BBPOM di Makassar



Pada tahun 2024 dilakukan pula pengujian sampel Obat Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan sebanyak 5 (lima) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 4 (empat) sampel (80%) teridentifikasi mengandung Trihexyphenidyl dan Tramadol, sedangkan 1 (satu) sampel (20%) tidak teridentifikasi mengandung diazepam.

Grafik 3.4. Sampel & Pengujian Sampel Obat Non Rutin



LAPORAN TAHUNAN 2024

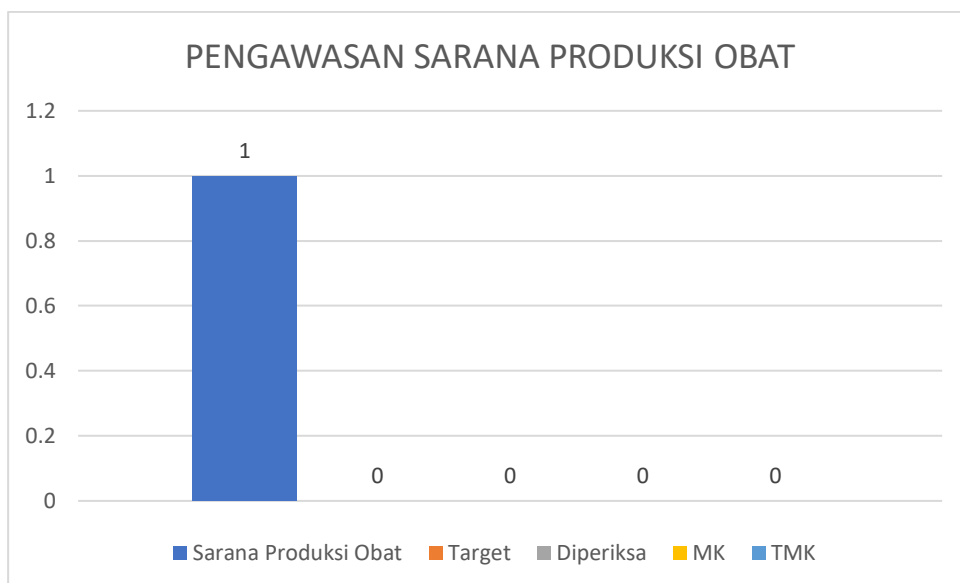
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Pengujian yang dilakukan terhadap produk obat tersebut dilakukan dengan beberapa jenis pengujian berupa, pengujian fisika, kimia dan mikrobiologi. Parameter uji untuk obat yang dilakukan meliputi uji fisika dan kimia yaitu: pH, waktu hancur, disolusi, volume terpindahkan, identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman sediaan, sedangkan uji mikrobiologi dengan parameter penetapan kadar secara potensi antibiotik, endotoksin, dan cemaran obat (Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa*, Identifikasi *Staphylococcus aureus*, identifikasi *Salmonella sp.*, identifikasi *E.Coli* dan Angka Lempeng Total), sterilitas, dan deteksi DNA spesifik.

3.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Terapeutik / Obat

Di tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar terdapat 1 (satu) sarana produksi terapeutik/obat (pabrik obat) yaitu Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia Kota Makassar yang telah tersertifikasi Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB) dari Badan POM. Khusus di tahun 2024 belum dilakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi terapeutik/obat.

Grafik 3.5. Pengawasan Sarana Produksi Obat



3.3. Pengawasan Sarana Distribusi & Pelayanan Kefarmasian Produk Terapeutik / Obat

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 328 (tiga ratus dua puluh delapan) sarana. Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk sediaan farmasi tersebut, utamanya dilakukan untuk menjamin kepatuhan implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan pengelolaan obat di sarana.

LAPORAN TAHUNAN 2024

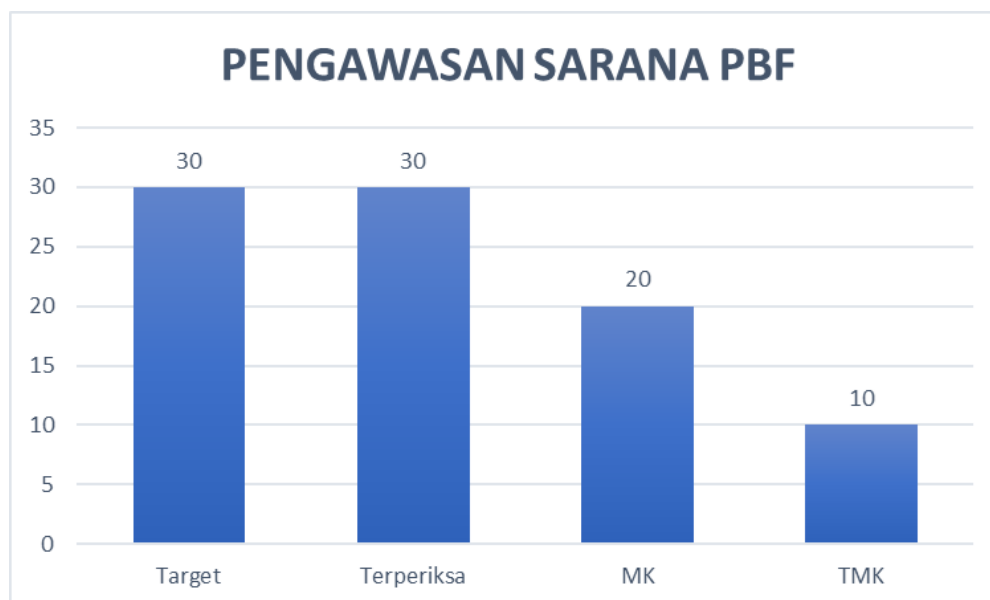
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat ini meliputi :

1) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pengawasan sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimaksudkan untuk menjamin kepatuhan terhadap ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Di tahun 2024, pengawasan sarana PBF memiliki target sebanyak 30 (tiga puluh) sarana dan dimana sarana PBF di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah diperiksa adalah sejumlah 30 (tiga puluh) sarana PBF. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 20 (dua puluh) sarana (66,7 %) yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 (sepuluh) sarana (33,3 %) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Grafik 3.6. Pengawasan Sarana PBF



Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan, temuan-temuan pada umumnya faktor yang tidak dilengkapi dengan Surat Pesanan, gudang penyimpanan obat utamanya untuk Cold Chain Product (CCP) dan penanganannya yang tidak sesuai dengan CDOB dan administrasi yang tidak tertib seperti kualifikasi pelanggan yang tidak up date.

2) Apotek

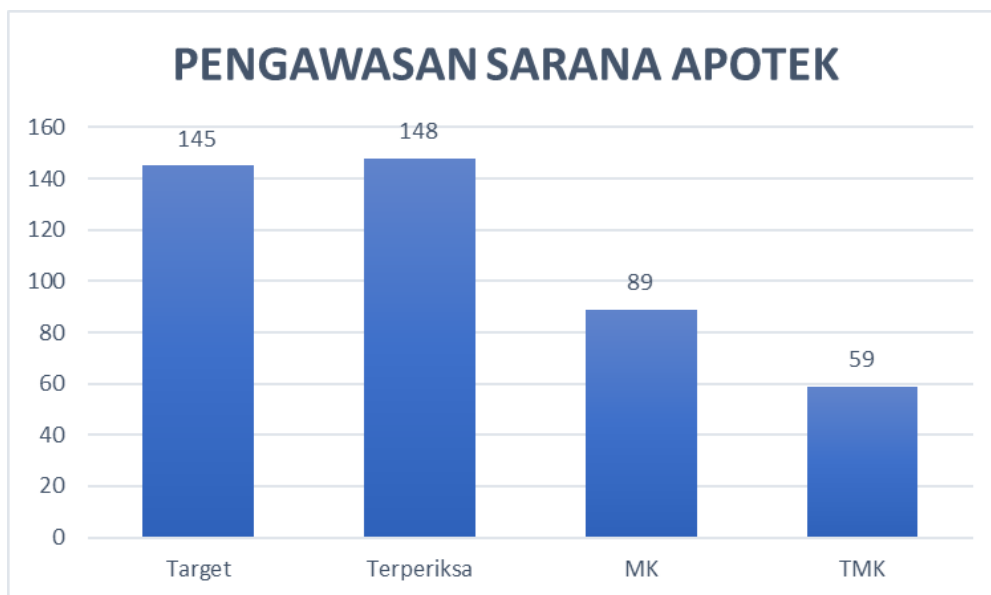
Pada tahun 2024 juga dilakukan Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat terhadap sejumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Di tahun 2024, pengawasan sarana Apotek memiliki target sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) sarana dan dimana telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) sarana apotek dimana 89 (delapan puluh

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

sembilan) sarana (60,1%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 59 (dlima puluh sembilan) sarana (39,9%) masih Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Grafik 3.7. Pengawasan Sarana Apotek



Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan apotek serta pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di fasilitas pelayanan kefarmasian terutama di apotek, antara lain berupa administrasi apotek dan dokumentasi pengelolaan obat berupa kartu stok yang tidak konsisten dan penyimpanan SP dan Faktur yang belum sesuai, pelayanan dilakukan bukan tenaga kefarmasian, penyimpanan obat tidak sesuai yang dipersyaratkan dan penjualan obat keras terutama antibiotik masih tidak menggunakan resep atau dijual bebas. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta melakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar, kadaluarsa dan rusak dilakukan pemusnahan ditempat.

3) Toko Obat (TO)

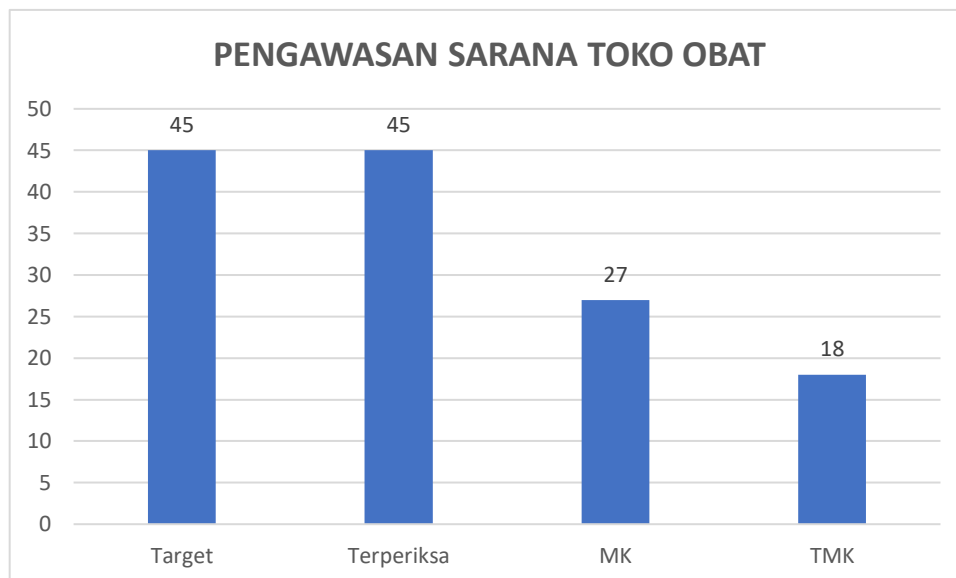
Balai Besar POM Di Makassar juga melakukan pemeriksaan terhadap salah satu sarana yang juga menyalurkan produk terapeutik/obat yaitu Toko Obat Berizin (TO). Toko Obat. Di tahun 2024, pengawasan sarana Toko Obat memiliki target sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 45 (empat puluh lima) sarana dengan hasil 27 (dua puluh tujuh) sarana (60,0%) MK dan 18

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

(delapan belas) sarana (42,9%) TMK.

Grafik 3.8. Pengawasan Sarana Toko Obat



Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana Toko Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar pada umumnya ditemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan perka BPOM terkait pengelolaan toko obat, baik berupa administrasi (izin toko obat telah berakhir) serta penanggung jawab toko obat yang izinnya telah berakhir, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) dan obat daftar G (obat keras) yang marak dilakukan. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dengan tembusan ke dinas kesehatan terkait, serta melakukan penyegelan terhadap sarana yang melanggar sesuai ketentuan. Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan.

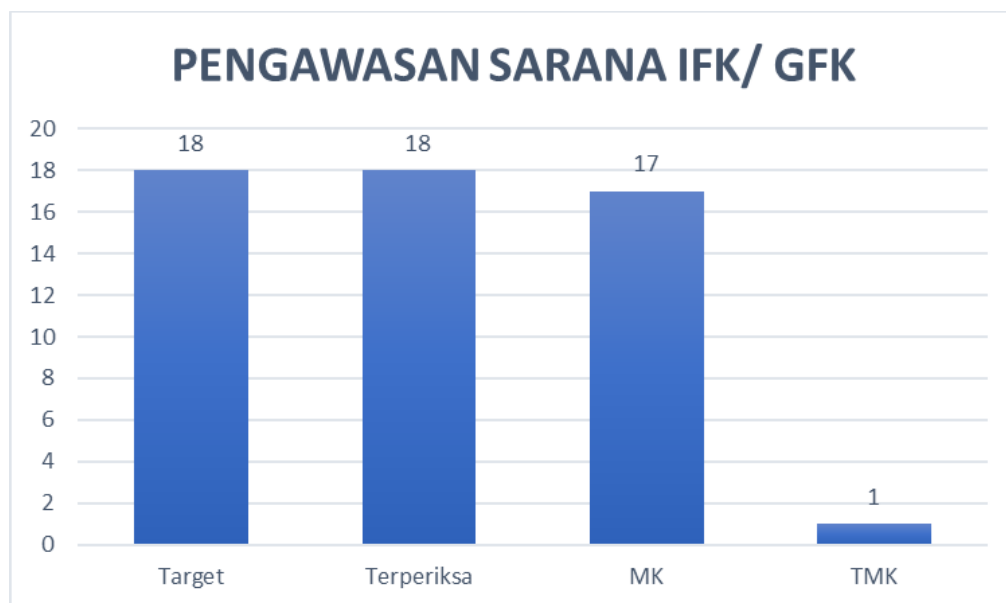
4) Instalasi Farmasi (IFK) dan/ atau Gudang Farmasi (GFK) Kabupaten / Kota

Dilakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan CDOB pada sarana IFK/IFRS/GFK pada tahun 2024 di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2024, pengawasan sarana IFK/IFRS/GFK memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana sebanyak 18 (delapan belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan : 17 (tujuh belas) sarana (94.4%) MK, dan 1 (satu) sarana (5,6%) TMK.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.9. Pengawasan Sarana Sarana IFK/GFK



Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik seperti pengelolaan pengarsipan dokumen pengadaan dan teknis pengadaan, penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan, pengelolaan produk *CCP* (*cold chain product*) yang belum memenuhi persyaratan, administrasi berupa pengelolaan kartu stok yang masih belum sesuai yang dipersyaratkan, pemusnahan obat *expire* yang belum sesuai dan masih disimpan tergabung satu lokasi dengan obat layak pakai.

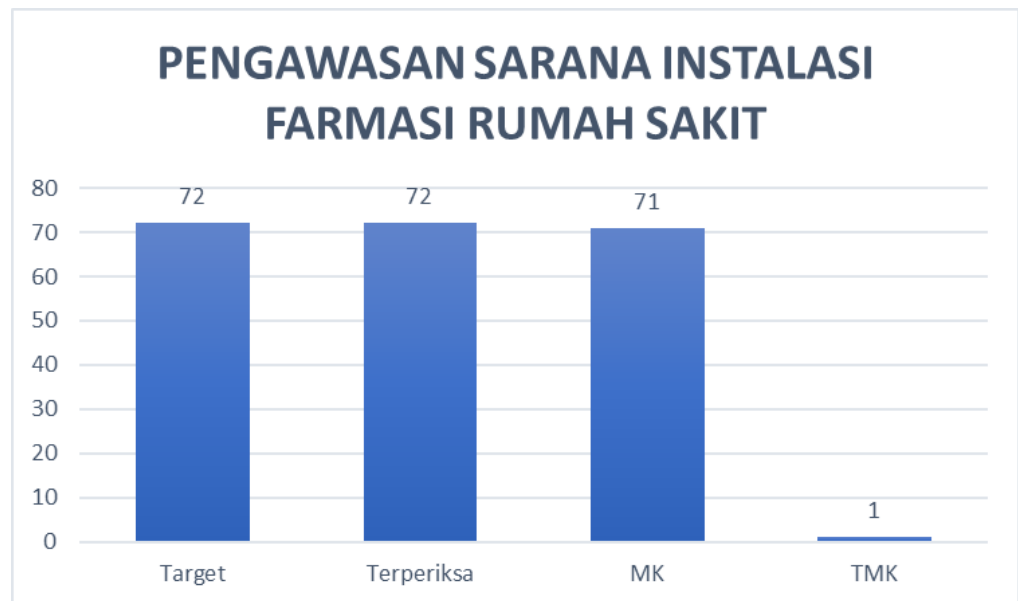
5) Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pengawasan kepatuhan terhadap pengelolaan obat pada tahun 2024 juga dilakukan pada instalasi farmasi rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar. Di tahun 2024, pengawasan sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit memiliki target sebanyak 72 (tujuh puluh dua) sarana dan dimana sebanyak 72 (tujuh puluh dua) sarana telah diperiksa, dengan hasil pengawasan sebanyak 71 (tujuh puluh satu) sarana (98,6%) MK dan 1 (satu) sarana (1,4%) TMK.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.10. Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit



Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan beberapa temuan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta perka BPOM seperti administrasi pengadaan dan penyimpanan obat yang belum sesuai yang dipersyaratkan, pengelolaan obat *expired* yang belum memenuhi ketentuan, pengeluaran obat belum terdokumentasi secara baik dan rutin. Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan perintah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective and Preventive Action*) yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

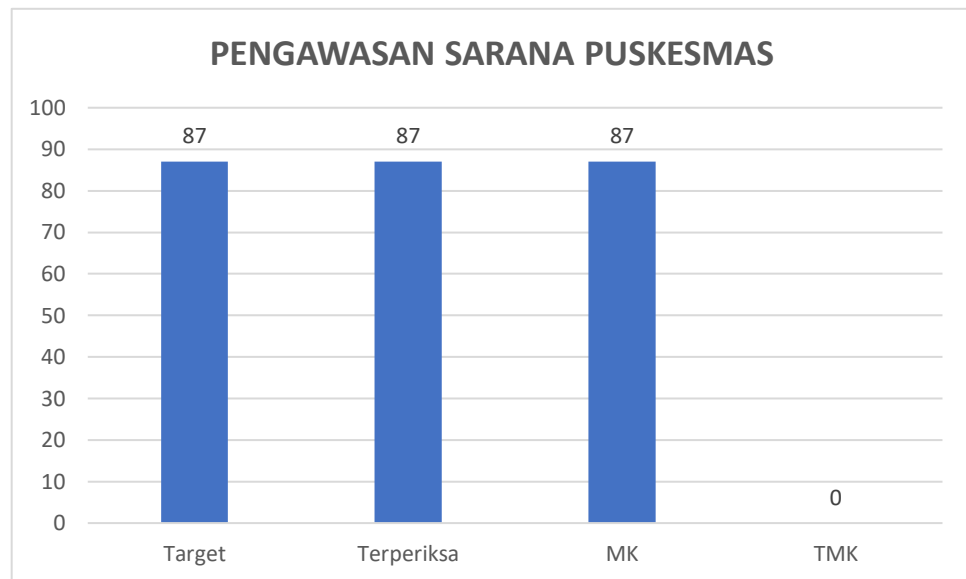
6) Puskesmas

Di tahun 2024, pengawasan sarana Puskesmas memiliki target sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sarana. Dari target tersebut telah dilakukan pengawasan sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sarana dengan hasil dengan hasil pengawasan sebanyak 87 (delapan puluh tujuh) sarana (100%) MK dan 0 (nol) sarana (0%) TMK.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

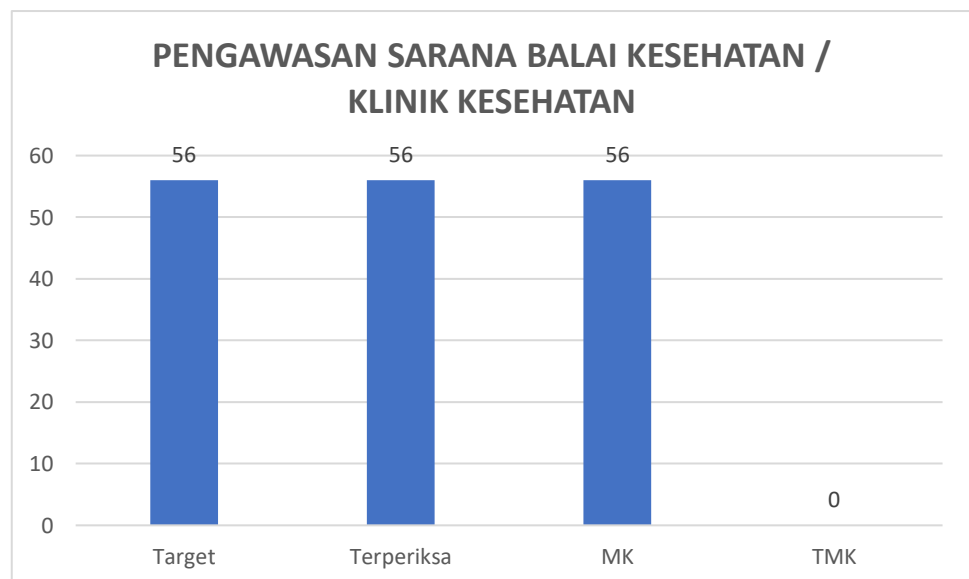
Grafik 3.11. Pengawasan Sarana Puskesmas



7) Pemeriksaan Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan

Di tahun 2024, pengawasan sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan memiliki target sebanyak 102 (seratus dua) sarana dan dimana jumlah Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 102 (seratus dua) sarana, dimana sebanyak 86 (delapan puluh enam) sarana (84,3%) MK dan 16 (enam belas) sarana (15,7%) TMK.

Grafik 3.12. Pengawasan Sarana Balai Pengobatan / Klinik Kesehatan



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

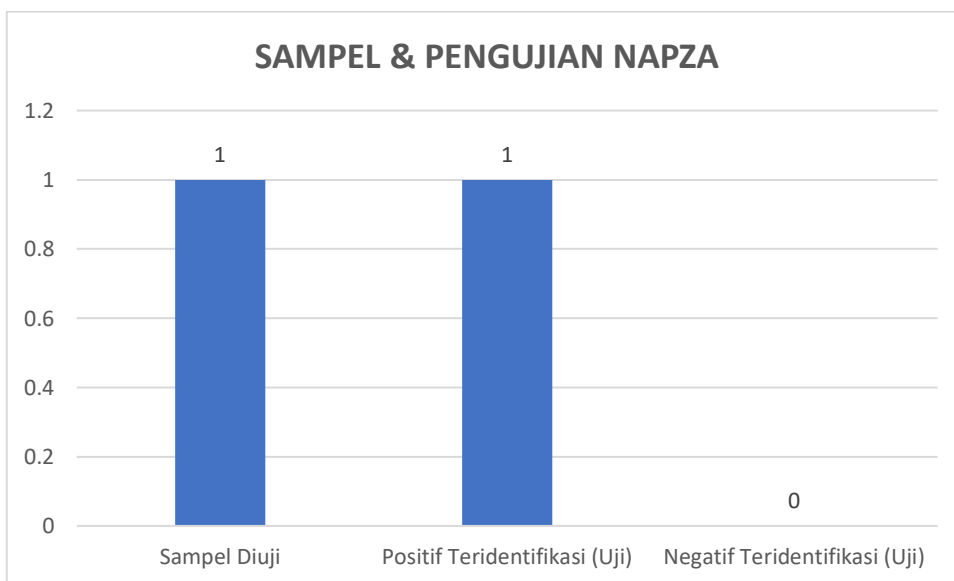
Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, pelanggaran yang ditemukan berupa tidak ada penanggung jawab kefarmasian yang melakukan pekerjaan kefarmasian, administrasi pengadaan yang belum memenuhi ketentuan, pengelolaan penyimpanan dan obat *expire* yang belum sesuai standar dan pedoman. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/ peringatan keras/penghentian sementara kegiatan yang kemudian ditembuskan ke dinas kesehatan setempat dan diberikan perintah perbaikan melalui CAPA.

4. Pengawasan NAPZA dan OOT

4.1. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari POLRI

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar melakukan pengujian Barang Bukti kasus NAPZA dan OOT dari POLRI, sebanyak 1 (satu) sampel yang terdiri dari 2 tablet dan hasilnya tablet berwarna jingga teridentifikasi mengandung deksametason.

Grafik 3.13. Sampel & Pengujian Napza



4.2. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Pada Rokok

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling produk rokok untuk menguji kadar nikotin dan tar pada label rokok dengan jumlah target sebanyak 4 (empat) produk dan sampel produk yang di sampling sebanyak 4 (empat) produk dimana hasil pengujian diperoleh hasil sebanyak 2 (dua) produk (50%) MS, dan 2 (dua) produk (50%) TMS pengujian, yang pengujiannya dilakukan di P3OMN.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.14. Sampel & Pengujian Kadar Nikotin dan Tar Rokok

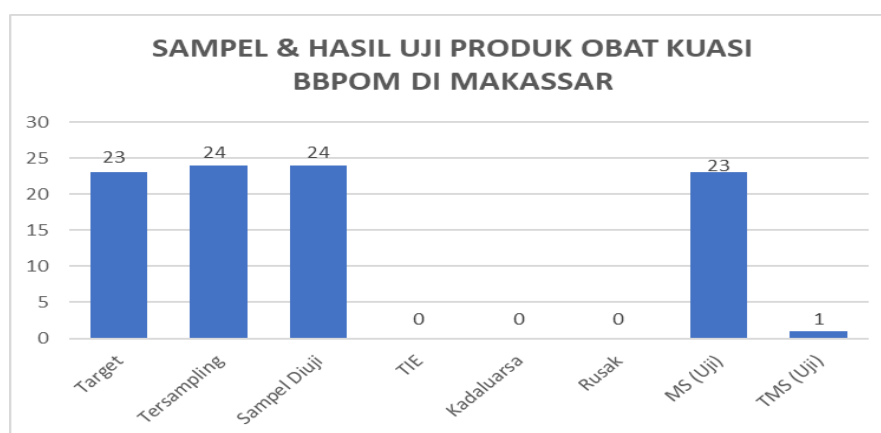


5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

5.1. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

Pada tahun 2024, target sampel Obat Kuasi Balai Besar POM di Makassar 23 (dua puluh tiga) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk obat kuasi sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel (104,3%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel (100%) dan hasil dari sampel yang diuji sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel (95,8%) MS dan 1 (satu) sampel (4,2%) sampel TMS.

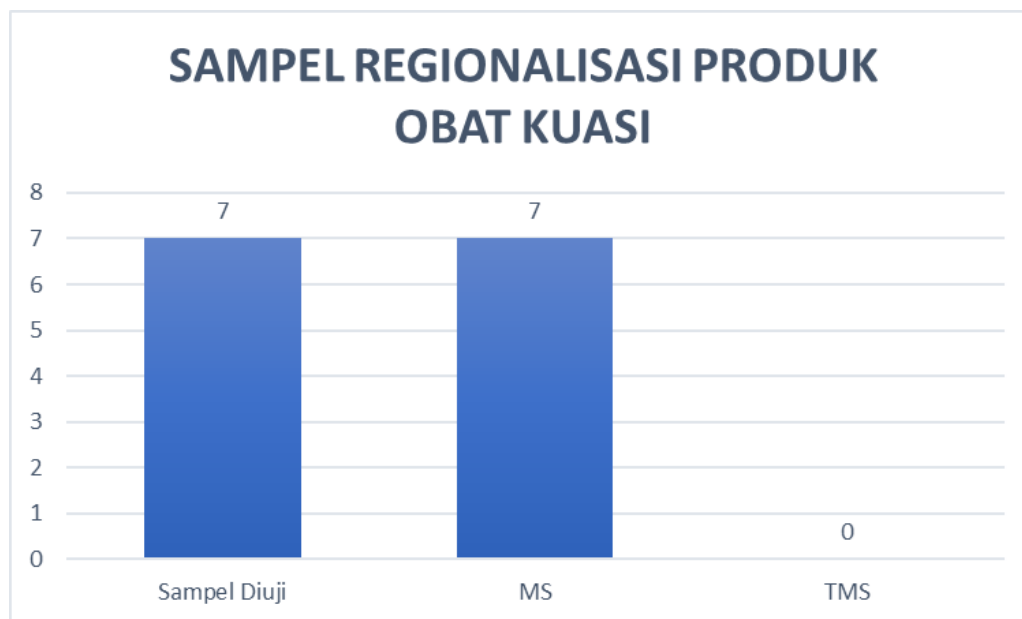
Grafik 3.15. Sampel & Hasil Uji Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar



Di tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) sampel regionalisasi yang merupakan sampel uji konfirmasi dari BPOM di Palopo sebanyak 7 (tujuh) sampel telah diuji (100%) dan hasilnya sebanyak 7 (tujuh) MS (100%) dan 0 (nol) sampel TMS.

LAPORAN TAHUNAN 2024 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.16. Sampel Regionalisasi Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar



Pada tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar tidak melakukan pengujian sampel obat kuasi Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga.

Parameter yang diuji untuk sampel Obat Kuasi antara lain : untuk uji fisika seperti kadar pengawet dan kadar air, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, identifikasi/penentuan kadar Asam salisilat dan Metil salisilat, identifikasi kamfer, Ketoconazole/ Miconazole, dan Bahan Kimia Obat. Sedangkan, untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Shigella*, *Clostridium*, dan *Enterobacteriaceae*.

6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

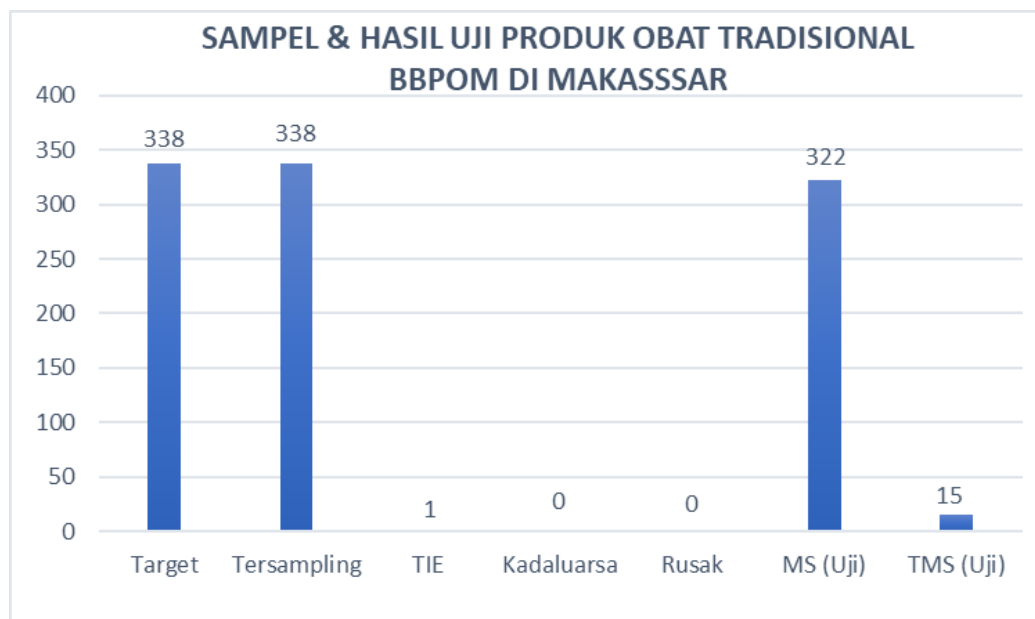
6.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Pada tahun 2024, target sampel Obat Tradisional Balai Besar POM di Makassar sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk obat tradisional sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel (100%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 338 (tiga ratus tiga puluh delapan) sampel (100%) dan dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 322 (tiga ratus dua puluh dua) sampel (95,3%) MS dan 1 (satu) sampel (0,3%) TIE serta 15 (lima belas) sampel TMS.

LAPORAN TAHUNAN 2024

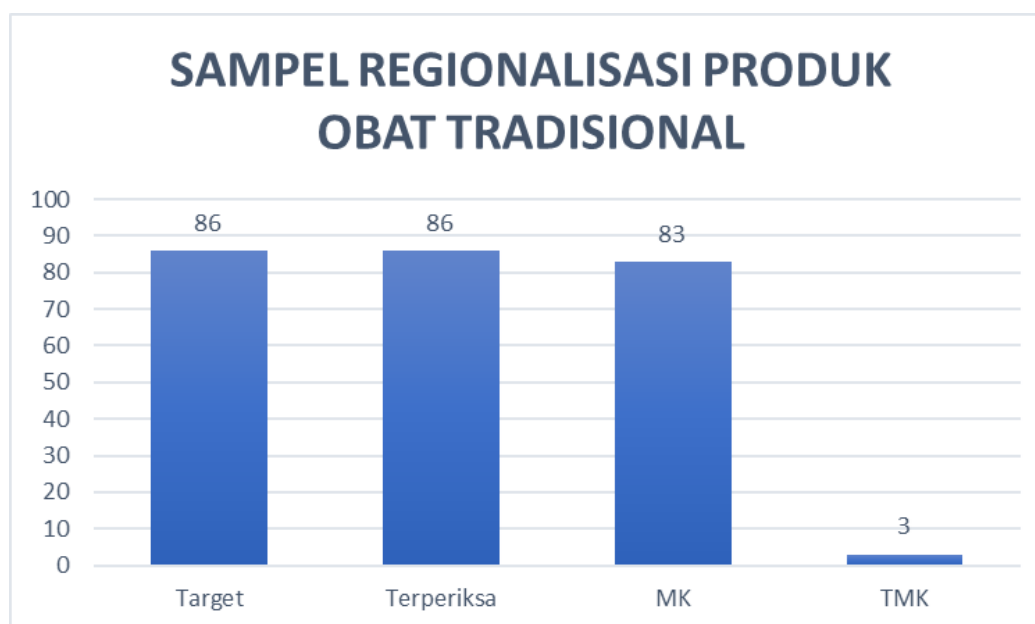
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.17. Sampel & Hasil Uji Produk Obat Kuasi BBPOM di Makassar



Di tahun 2024, terdapat 86 (delapan puluh enam) sampel regionalisasi yang diterima dari BPOM di Palopo dan sebanyak 86 (delapan puluh enam) sampel telah diuji (100%) dan hasilnya sebanyak 83 (delapan puluh tiga) MS (96,5%) dan 3 (tiga) sampel TMS (3,5%).

Grafik 3.18. Sampel Regionalisasi Produk Obat Tradisional



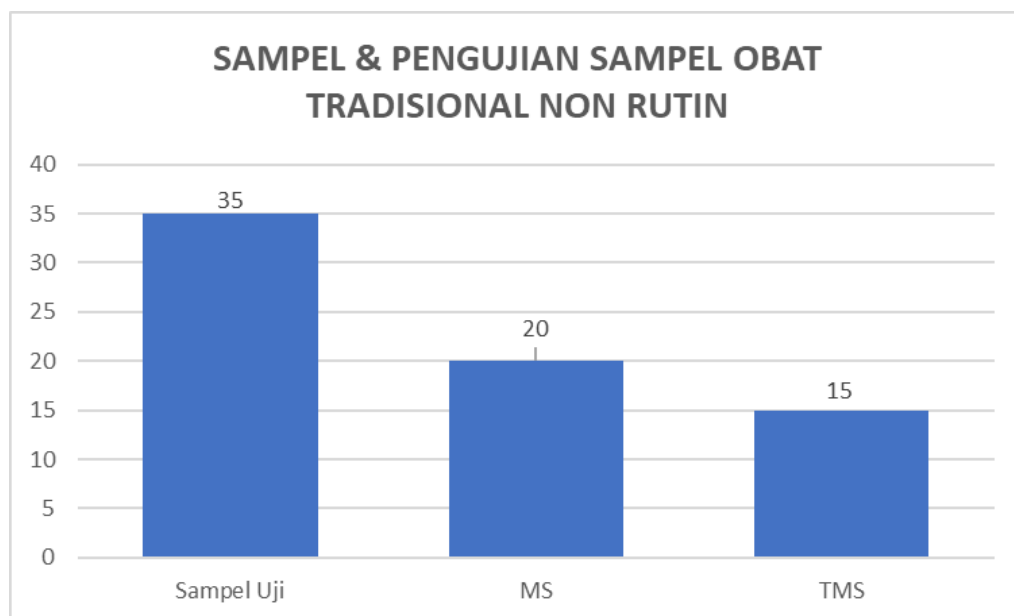
Sepanjang tahun 2024 dilakukan pula pengujian sampel Obat Tradisional Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Ketiga sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 20 (dua puluh) sampel (57,1%) Memenuhi Syarat dan 15 (lima belas) sampel (42,9%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.19. Sampel & Pengujian Sampel Obat Tradisional Non Rutin



Parameter yang diuji untuk sampel Obat Tradisional antara lain : untuk uji fisika seperti kadar air dan volume terpindahkan, untuk uji kimia berupa cemaran logam berat, kadar etanol dan metanol, zat tambahan yang diizinkan (pengawet, pemanis buatan), dan identifikasi bahan kimia obat. Sedangkan, untuk uji mikrobiologi dilakukan menggunakan parameter ALT, AKK dan identifikasi *Escherichia coli*, *Salmonella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*, *Clostridia*, *Bacillus anthrax* dan *Enterobacteriaceae*

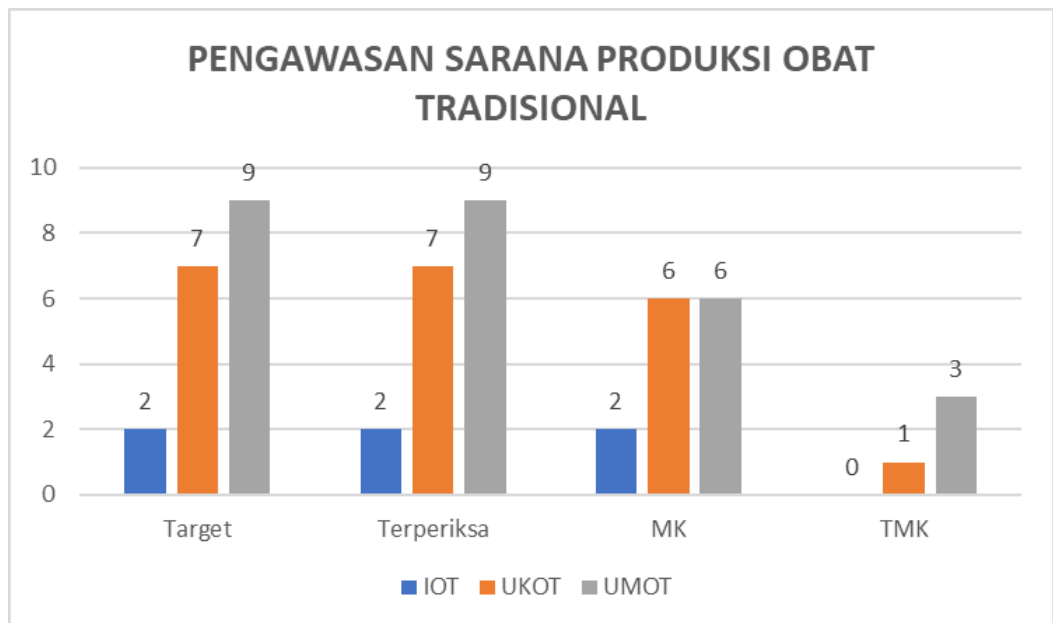
6.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Di tahun 2024, pengawasan sarana produksi obat tradisional memiliki target sebanyak 18 (delapan belas) sarana dan dimana pengawasan sarana produksi obat tradisional pada tahun 2024 telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar sebanyak 18 (delapan belas) sarana (IOT, UKOT dan UMOT) dimana hasil pemeriksaannya sebanyak 14 (empat belas) sarana (77,8%) MK dan 4 (empat) sarana (22,2%) TMK.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.20. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

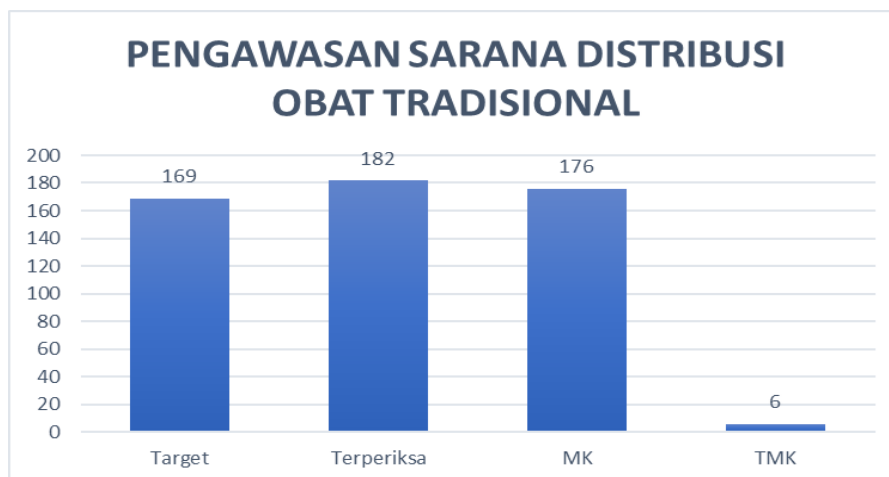


Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Di tahun 2024, pengawasan sarana distribusi obat tradisional memiliki target sebanyak 169 (seratus enam puluh sembilan) sarana dan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan terhadap 182 (seratus delapan puluh dua) sarana dengan hasil pengawasan sebanyak 176 (seratus tujuh puluh enam) sarana (96,7%) MK, dan 6 (enam) sarana (3,3%) TMK.

Grafik 3.21. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

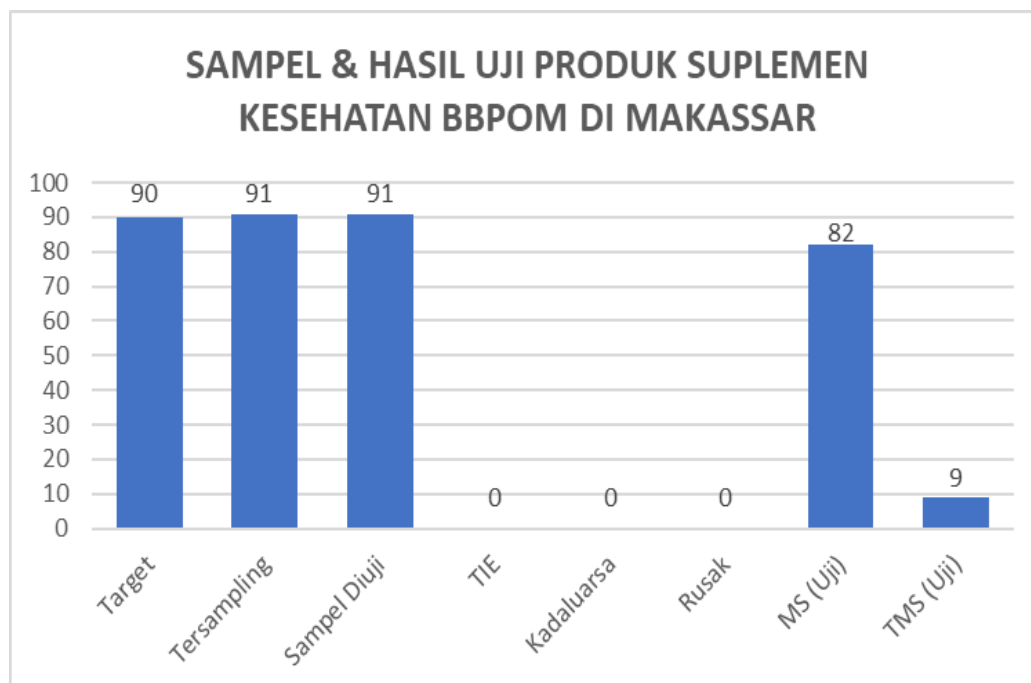
Dari hasil pemeriksaan tersebut, temuan yang didapatkan berupa produk obat tradisional yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kadaluarsa dan TMK label, hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan dan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana dan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin produk dan bagaimana cara mengecek keabsahan produk tersebut melalui aplikasi "cek BPOM".

7. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

7.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Makanan

Pada tahun 2024, target sampel suplemen makanan Balai Besar POM di Makassar sebanyak 90 (sembilan puluh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk suplemen makanan sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel (101,1%). Dari total sampel yang telah di sampling, telah dilakukan pengujian sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel (100%), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 82 (delapan puluh dua) sampel (90,1%) MS dan 9 (sembilan) sampel (9,9%) TMS.

Grafik 3.22. Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BBPOM Di Makassar

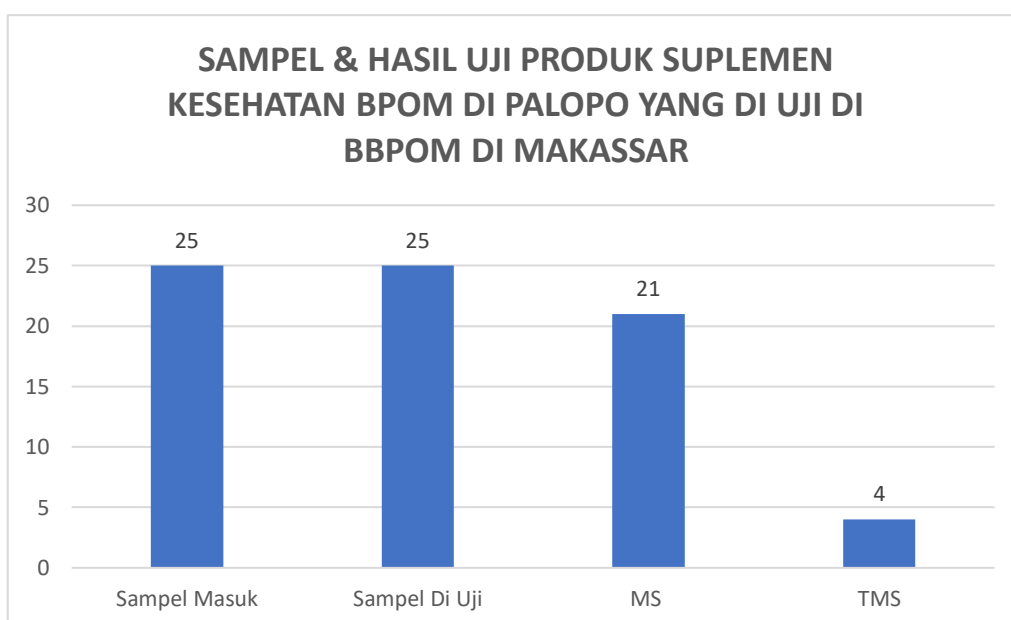


LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 25 (dua puluh lima) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 21 (dua puluh satu) sampel (84%) Memenuhi Syarat dan 4 (empat) sampel (16%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.23. Sampel & Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan BPOM Di Palopo Yang Di Uji Di BBPOM Di Makassar (Sampel Regionalisasi Produk Suplemen Kesehatan)



Pada tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar tidak melakukan pengujian sampel suplemen kesehatan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga.

Parameter uji fisika berupa uji kadar air dan uji kimia yaitu penetapan kadar, kadar etanol dan metanol, zat tambahan yang diizinkan (pengawet, pemanis buatan), dan bahan kimia obat (BKO). Sedangkan untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, dan identifikasi *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan deteksi fragmen DNA babi.

7.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

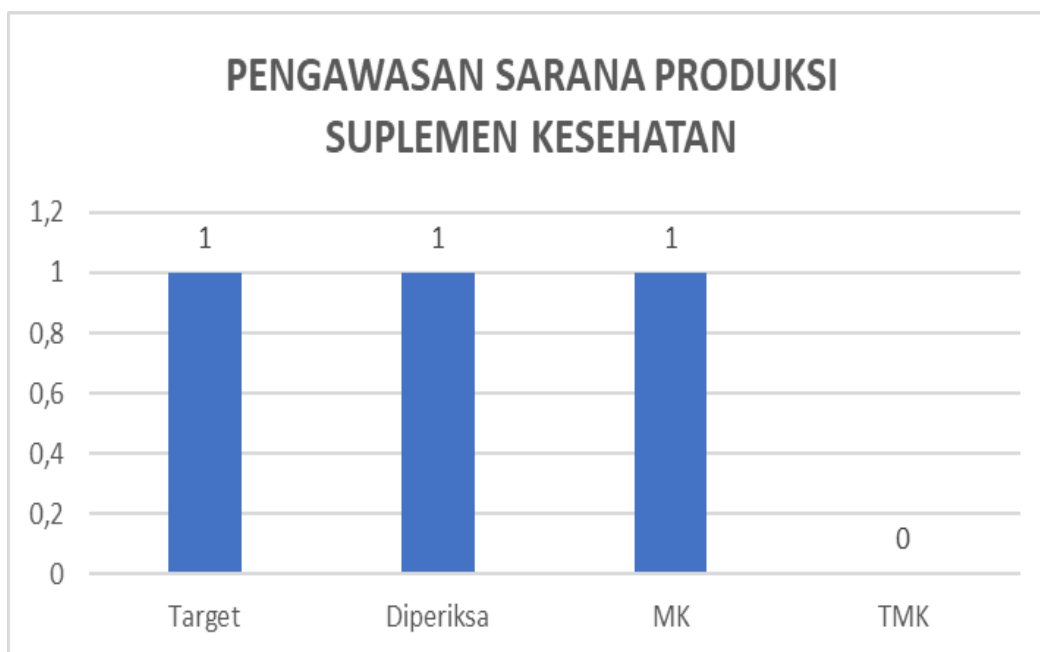
Sampai dengan Tahun 2024 ini, hanya terdapat 2 (dua) sarana produksi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dimana sarana tersebut

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

termasuk dalam kategori Industri Obat Pangan yang memproduksi produk suplemen kesehatan yang tidak secara terus menerus memproduksi produk suplemen kesehatan, sehingga pengawasan keamanan, mutu dan pemanfaatannya dilakukan melalui sampling produk suplemen kesehatan. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar memiliki 1 (satu) target dan dilaksanakan pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan kepada 1 sarana dengan hasil pemeriksaan 1 (satu) sarana dengan hasil pemeriksaan 1 (satu) sarana MK dan 0 (nol) sarana TMK.

Grafik 3.24. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan



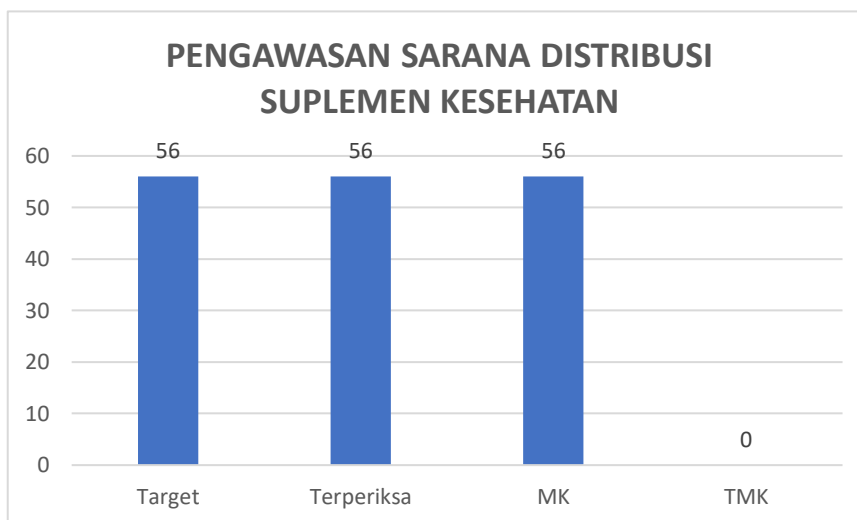
7.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Di tahun 2024, pengawasan sarana distribusi Suplemen Kesehatan memiliki target sebanyak 56 (lima puluh enam) sarana dan dimana hasil pengawasan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar dilakukan pengawasan sebanyak 56 (lima puluh enam) sarana, dengan hasil pemeriksaan di antaranya 56 (lima puluh enam) sarana (100,0%) MK, dan 0 (nol) sarana (0%) TMK.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.25. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



8. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

8.1. Sampling dan Pengujian Kosmetika

Pada tahun 2024, target sampel kosmetik Balai Besar POM di Makassar sebanyak 677 (enam ratus tujuh puluh tujuh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk kosmetik sebanyak 684 (enam ratus delapan puluh empat) sampel (101,03%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 684 (enam ratus delapan puluh empat) sampel (100%), dimana hasil dari sampel yang diuji sebanyak 587 (lima ratus delapan puluh tujuh) sampel (85,82%) MS dan 97 (sembilan puluh tujuh) sampel (14,18%) TMS. Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian yang dilakukan yang dilakukan beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi kosmetika yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program Regionalisasi terbaru, Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Balai Koordinator Region Makassar. Pada Pertengahan Tahun 2023 Program Regionalisasi mengalami perubahan terkait petunjuk teknis pelaksanaan. Sehubungan dengan perubahan ini, Balai Besar POM di Makassar ditunjuk sebagai Balai regional untuk Region Makassar, yang terdiri dari beberapa anggota dari Balai Besar/ Balai/ Loka POM. Sehubungan dengan ini, Laboratorium

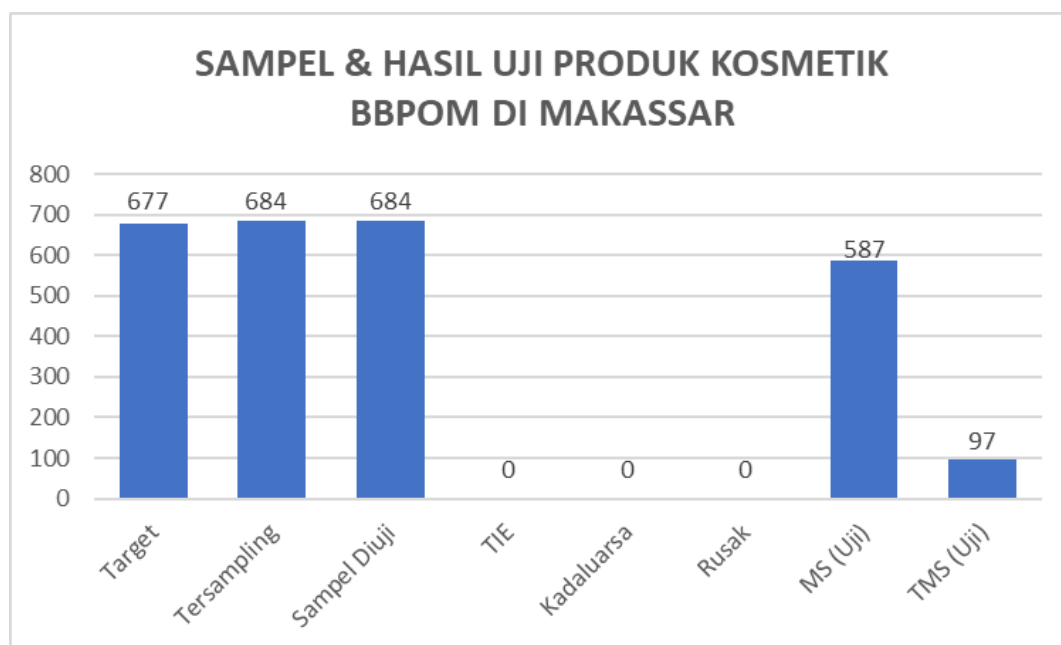
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kosmetik Balai Besar POM di Makassar mendapatkan tugas untuk melakukan pengujian parameter unggulan, diantaranya pengujian identifikasi Klindamisin, PK. Methylisothiazolinone dan Methylchloroisothiazolinone dan uji konfirmasi identifikasi merah K3. yang telah disampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Makassar
- b. Balai Besar POM Di Jayapura
- c. Balai POM Di Kendari
- d. Balai POM Di Manokwari
- e. Balai POM Di Mamuju
- f. Balai POM Di Palopo
- g. Loka POM Di Bau-Bau
- h. Loka POM Di Sorong
- i. Loka POM Di Mimika
- j. Loka POM Di Merauke

Grafik 3.26. Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetik BBPOM Di Makassar



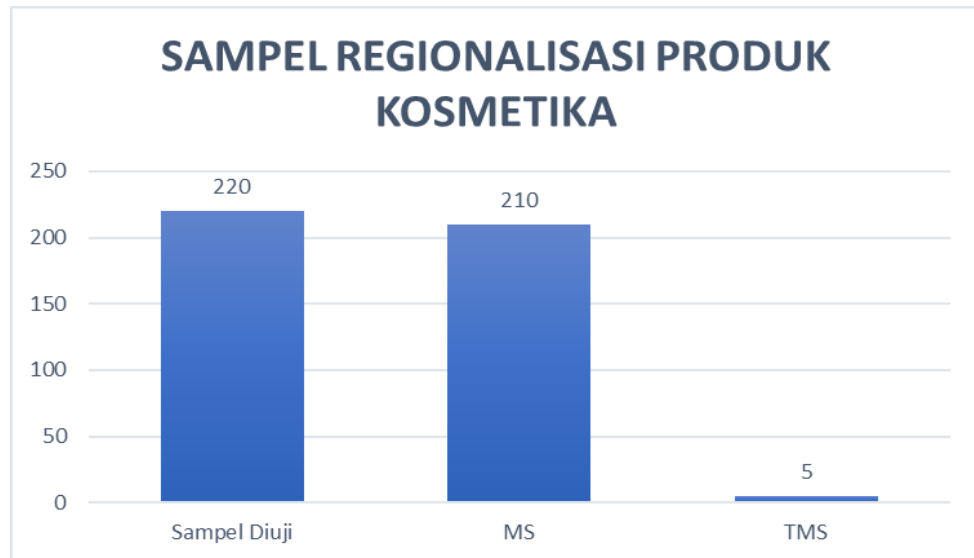
Pada triwulan IV tahun 2024, Laboratorium Kosmetik Balai Besar POM di Makassar menerima sampel sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) sampel untuk uji MIT-MCIT, 22 (dua puluh dua) sampel untuk uji Klindamisin, dan 4 (empat) sampel untuk uji konfirmasi Merah K3 secara LCMSMS dari Balai anggota Region Makassar termasuk yang disampling

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

dari Balai Besar POM di Makassar dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 111 sampel (96,52%), dan 4 (empat) sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat (TMS)

Grafik 3.27. Sampel Regionalisasi Kosmetika

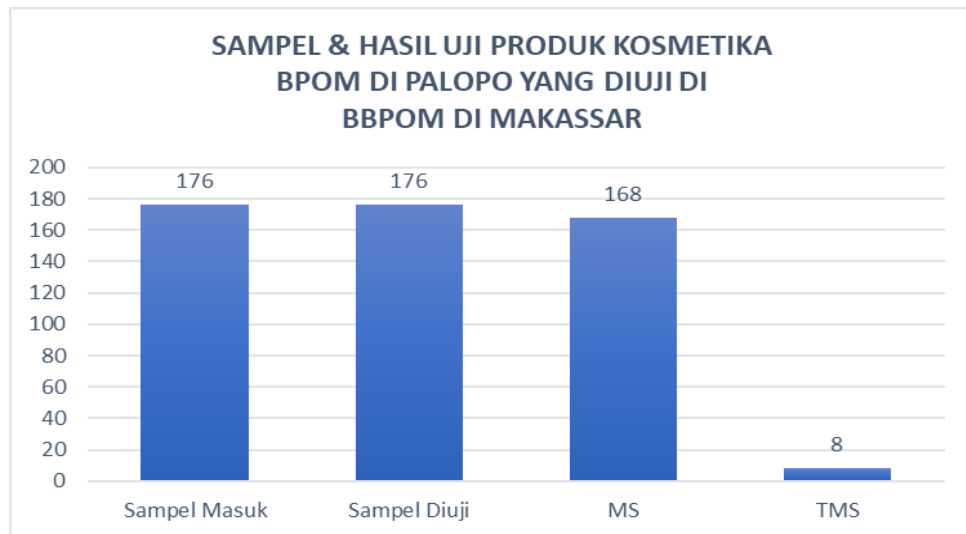


Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Kosmetik yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 176 (seratus tujuh puluh enam) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 176 (seratus tujuh puluh enam) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 168 (seratus enam puluh delapan) sampel (95,45%) Memenuhi Syarat . dan 8 (delapan) sampel (4,54%) dengan hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS).

Grafik 3.28. Sampel & Hasil Uji Produk Kosmetika BPOM Di Palopo Yang Diuji di BBPOM Di Makassar

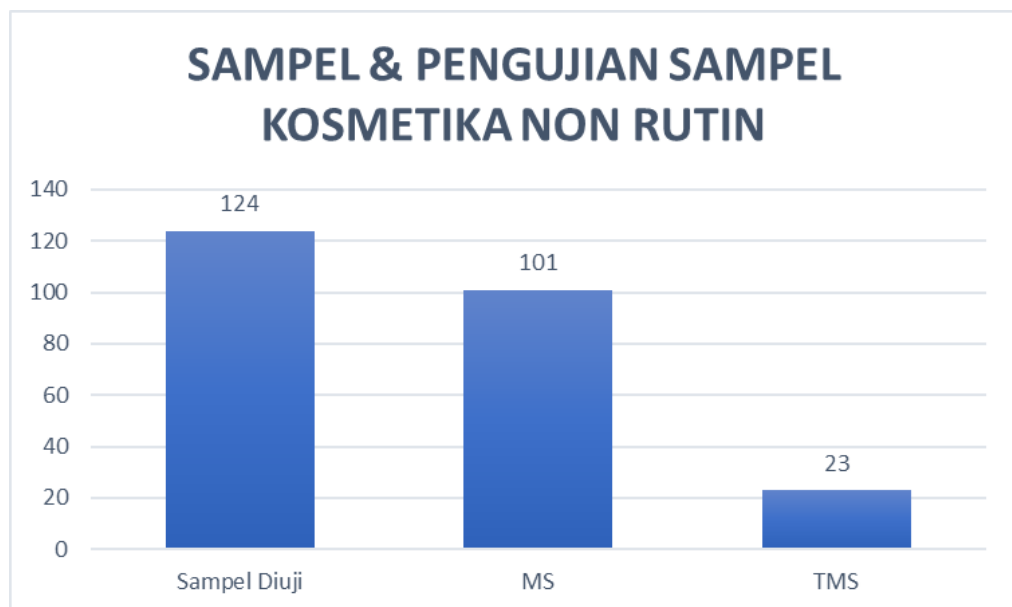
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Pada tahun 2024 dilakukan pula pengujian sampel Kosmetik Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga baik yang berasal dari BBPOM Di Makassar maupun dari Balai POM Di Palopo sebanyak 124 (seratus dua puluh empat) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 101 (seratus satu) sampel (81,5%) Memenuhi Syarat dan 23 (dua puluh tiga) sampel (18,5%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.29. Sampel & Pengujian Sampel Kosmetika Non Rutin



Pada pengujian sampel kosmetik terdapat beberapa parameter uji yang untuk parameter uji mikrobiologi berupa ALT, AKK, identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas*

LAPORAN TAHUNAN 2024

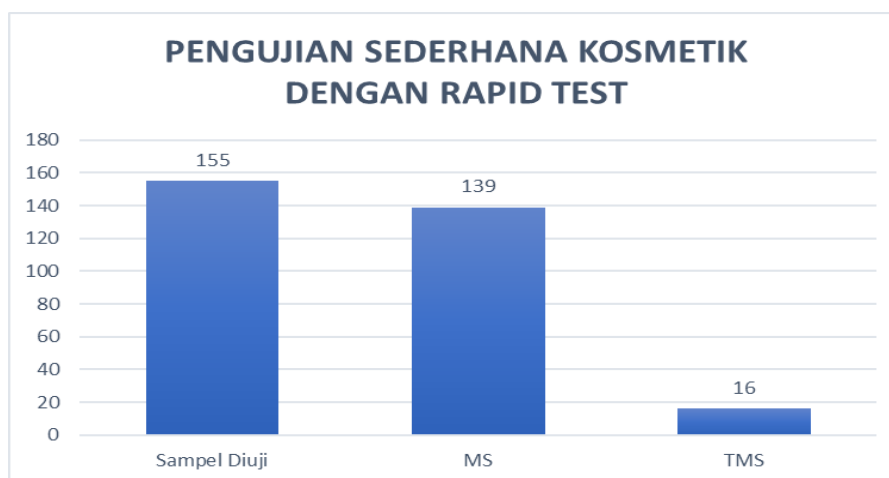
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

aeruginosa, *Candida albicans* dan Fragmen DNA Babi, sedangkan untuk parameter uji kimia berupa identifikasi bahan yang dilarang pada produk kosmetik, penetapan kadar, cemaran logam, pengawet, dan pewarna.

8.2. Pengujian Sederhana Kosmetik dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan kosmetik yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan difokuskan kepada pengawasan kosmetik yang digunakan masyarakat yang hadir dalam acara KIE atau masyarakat yang ada disekitar lokasi pelaksanaan KIE yang dilakukan oleh fungsi infokom BBPOM Makassar, dengan total jumlah sampel sebanyak 155 (seratus lima puluh lima) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 139 (seratus tiga puluh sembilan) sampel (89.7%) Memenuhi Syarat dan 16 (enam belas) sampel (11,5%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.30. Pengujian Sederhana Kosmetik Dengan Rapid Test



Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam produk kosmetik dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu, Rhodamin B, Raksa, dan hidrokuinon.

8.3 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

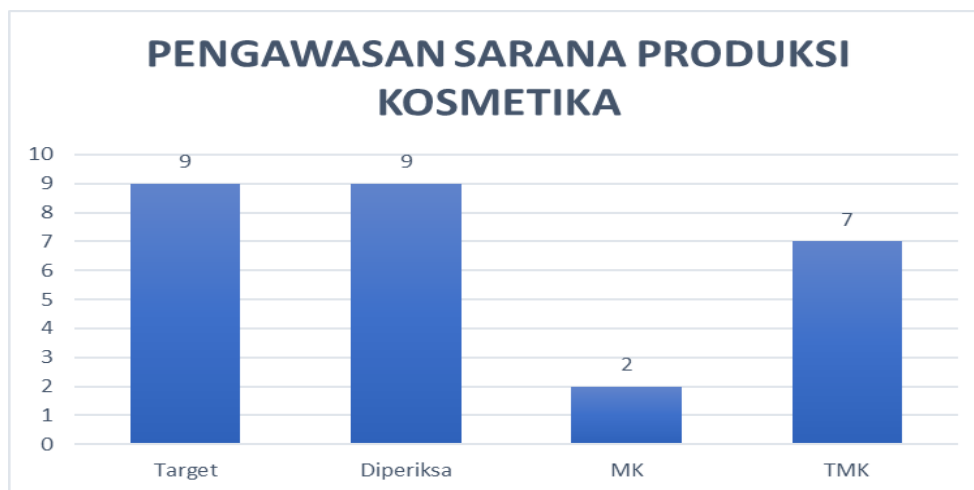
Di tahun 2024, pengawasan sarana produksi kosmetika memiliki target sebanyak 9 (sembilan) sarana dan dimana Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan pengawasan pada 9 (sembilan) sarana produksi kosmetik (100%) dengan hasil 2 (dua) sarana

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

(88,88%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (22,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Grafik 3.31. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika



Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi kosmetik yang baik (CPKB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT).

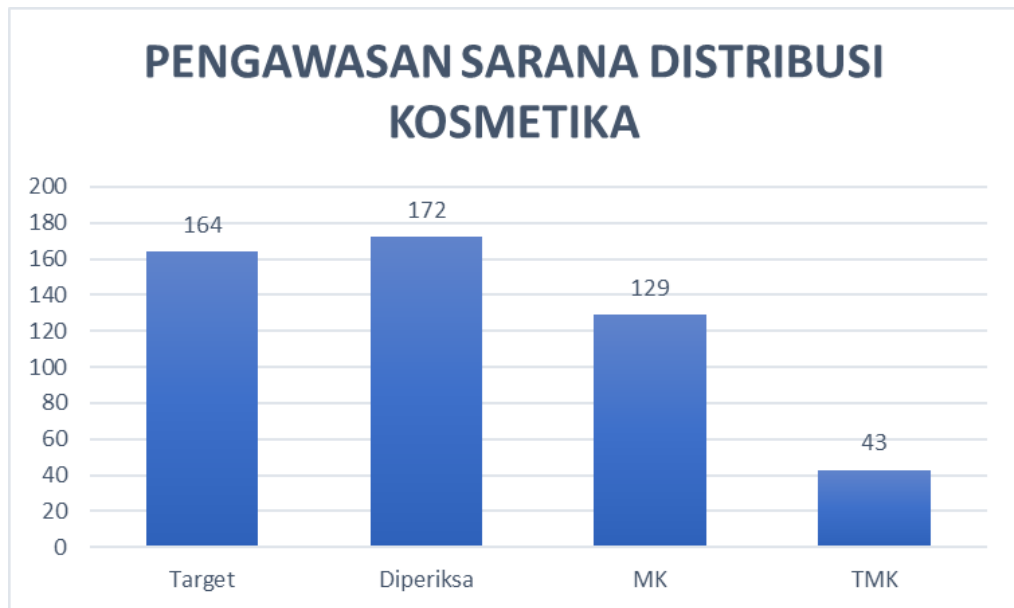
8.4 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Di tahun 2024, pengawasan sarana distribusi kosmetika memiliki target sebanyak 164 (seratus enam puluh empat) sarana dan dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetika sebanyak 172 (seratus tujuh puluh dua) sarana (104,9%), dengan hasil 129 (seratus dua puluh sembilan) sarana (75%) MK dan 43 (empat puluh tiga) sarana (25%) TMK.

Grafik 3.32. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

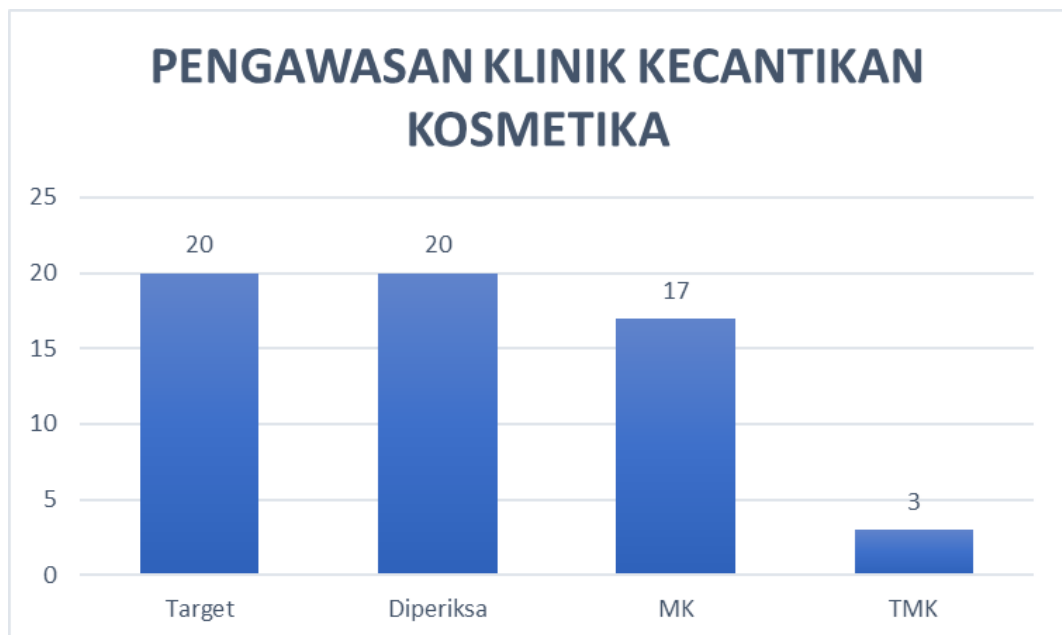
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Di tahun 2024 dilakukan juga pengawasan terhadap klinik kecantikan dengan target sebanyak 20 (dua puluh) klinik dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pengawasan terhadap s klinik kecantikan dengan target sebanyak 20 (dua puluh) klinik (100%), dengan hasil 17 (tujuh belas) klinik (85%) MK dan 3 (tiga) klinik (15%) TMK.

Grafik 3.33. Pengawasan Klinik Kecantikan



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

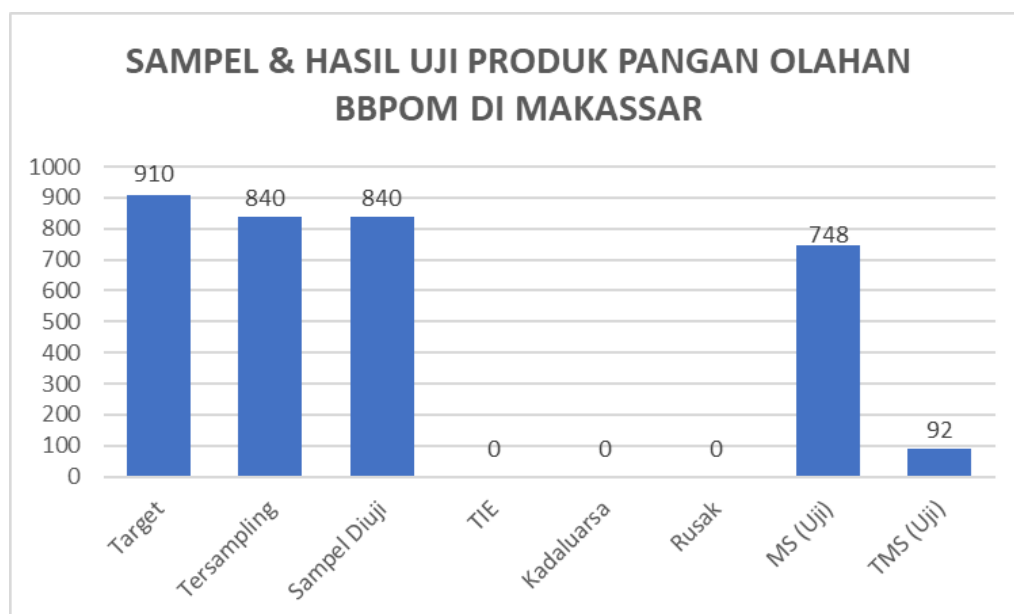
Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan temuan berupa produk kosmetik yang diperjual belikan tanpa izin edar (TIE), kosmetik yang telah ditarik dan tanpa label (kosmetik racikan) termasuk kosmetik kadaluarsa, kosmetik-kosmetik tersebut dimusnahkan ditempat. Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi administrasi yaitu surat peringatan yang akan ditembuskan ke dinas kesehatan setempat.

9. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

9.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Pada tahun 2024, target sampel pangan dan fortifikasi Balai Besar POM di Makassar sebanyak 910 (Sembilan ratus sepuluh) sampel dimana telah dilakukan Sampling produk pangan sebanyak 840 (delapan ratus empat puluh) sampel (92,3%). Dari total sampel yang telah dilakukan sampling, telah dilakukan pengujian sebesar 840 (delapan ratus empat puluh) sampel (100 %) dengan hasil uji sebanyak 748 (tujuh ratus empat puluh delapan) sampel (89 %) Memenuhi Syarat dan 92 (Sembilan puluh dua) sampel (11 %) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.34. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian sampel dari beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Koordinator Region 5. Berkaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengirim sampel komoditi pangan olahan yang telah di sampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

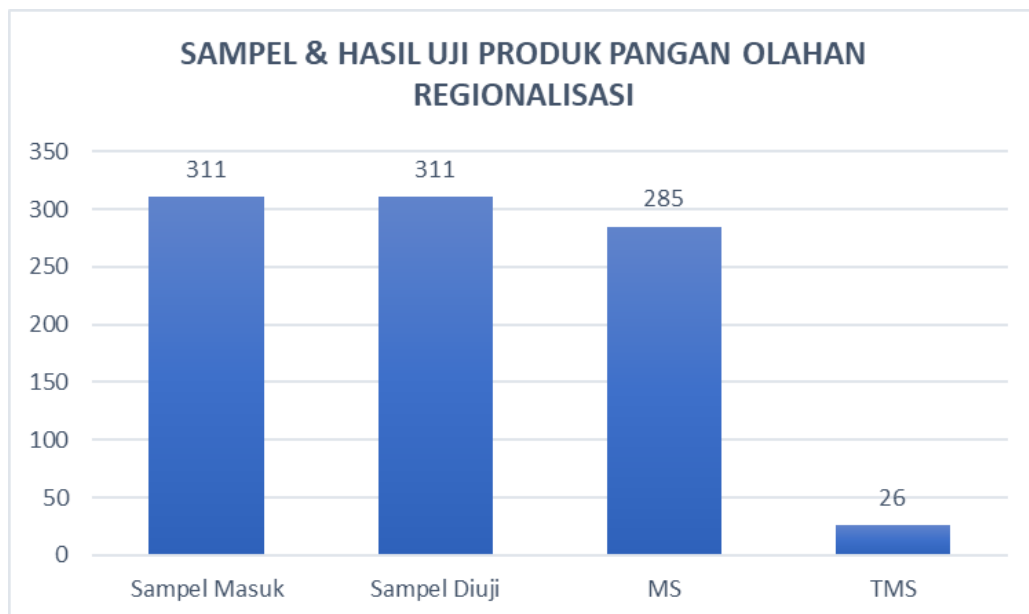
- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Manakwori
- d. Balai POM Di Mamuju
- e. Balai POM Di Palopo
- f. Loka POM Di Bau-Bau
- g. Loka POM Di Sorong
- h. Loka POM Di Mimika
- i. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 311 (tiga ratus sebelas) sampel yang diterima dan sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) sampel (100%) diuji dan hasilnya sebanyak 285 (dua ratus delapan puluh lima) MS (91,6%) dan 26 (dua puluh enam) sampel TMS (8,4 %).

Grafik 3.35. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BBPOM Di Makassar Regionalisasi

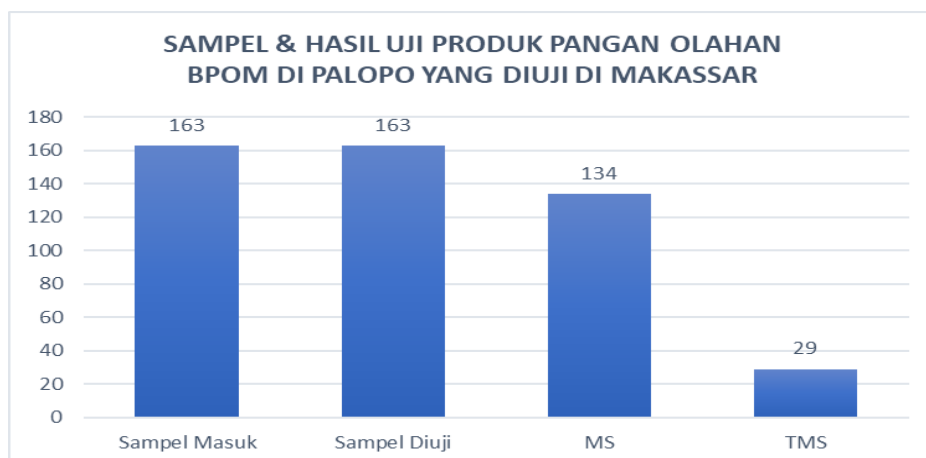
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sampel Pangan dan Kemasan Pangan yang berasal dari Balai POM Di Palopo, dimana hal tersebut dilakukan dengan alasan Balai POM Di Palopo belum memiliki laboratorium pengujian. Dari total sampel yang masuk sebesar 163 (seratus enam puluh tiga) sampel, telah dilakukan pengujian sebesar 163 (seratus enam puluh tiga) sampel (100%) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 134 (seratus tiga puluh empat) sampel (82,2%) Memenuhi Syarat dan 29 (dua puluh sembilan) sampel (17,8%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.36. Sampel & Hasil Uji Produk Pangan Olahan BPOM Di Palopo yang Diuji BBPOM Di Makassar



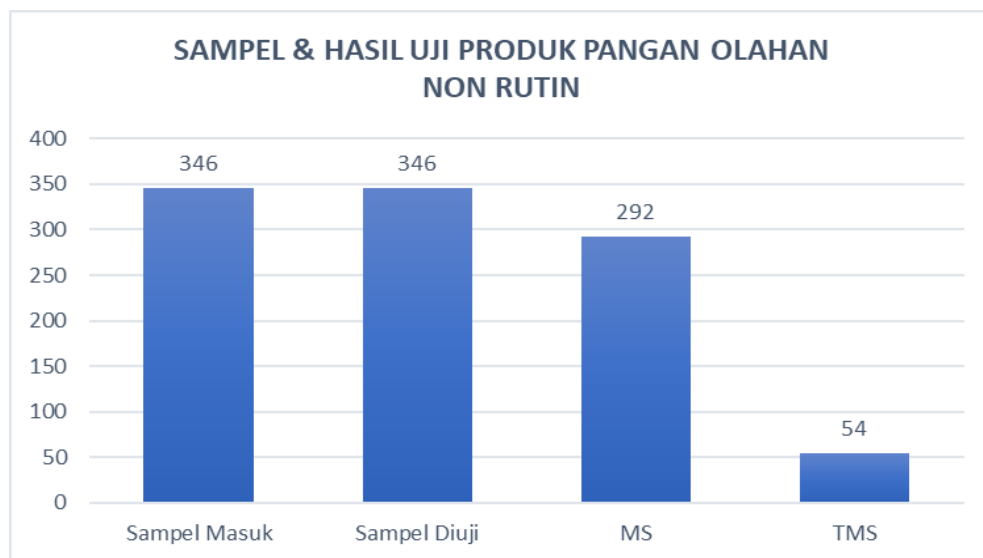
Pada tahun 2024 dilakukan pula pengujian sampel pangan dan kemasan pangan Non Rutin (bukan sampel sampling) yang berasal dari sampel investigasi/penyidikan dan Pihak Ketiga serta dari Pemerintah Kab/Kota penerima dana DAK Non Fisik Pengawasan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 sebanyak 346 (tiga ratus empat puluh enam) sampel, dimana hasil dari sampel yang diuji tersebut sebanyak 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel (84,4%) Memenuhi Syarat dan 54 (lima puluh empat) sampel (15,6%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.37. Sampel & Pengujian Sampel Pangan Non Rutin



Pada pengujian sampel pangan terdapat beberapa parameter uji yang dilakukan, yaitu uji fisika : pH, kadar abu, kadar air; dan beberapa parameter uji kimia seperti : cemaran logam, pewarna, pengawet, pemanis, Vitamin, Mineral, Proksimat, Mikotoksin, Kloramfenikol, Sianida, Hidroksi Metil furfural, Enzim diastase, sulfit, kesadahan, zat organic, senyawa Kofein, BPA, NaCl, Kalium Iodat, Bilangan asam, iodium, dan peroksida, Histamin, Boraks, Residu pestisida, formalin, Metabolit, cemaran, surfaktan, gluten, Deteksi DNA Porcine dan antioksidan, sedangkan untuk uji mikrobiologi terdiri dari ALT, AKK, MPN *E.coli*, angka *Staphylococcus aureus*, angka *Clostridium perfringens*, angka *Enterobacteriaceae*, Angka *Coliform*, angka *Bacillus cereus*, Angka *Listeria monocytogenesis*, Angka *E.Coli*, Angka *Pseudomonas*, identifikasi *E.Coli*, *Salmonella sp*, *Listeria monocytogenesis*, *Enterobacter sakazaki*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Enterococci*, *Vibrio cholerae* dan *Fragmen DNA Babi*.

9.2 Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

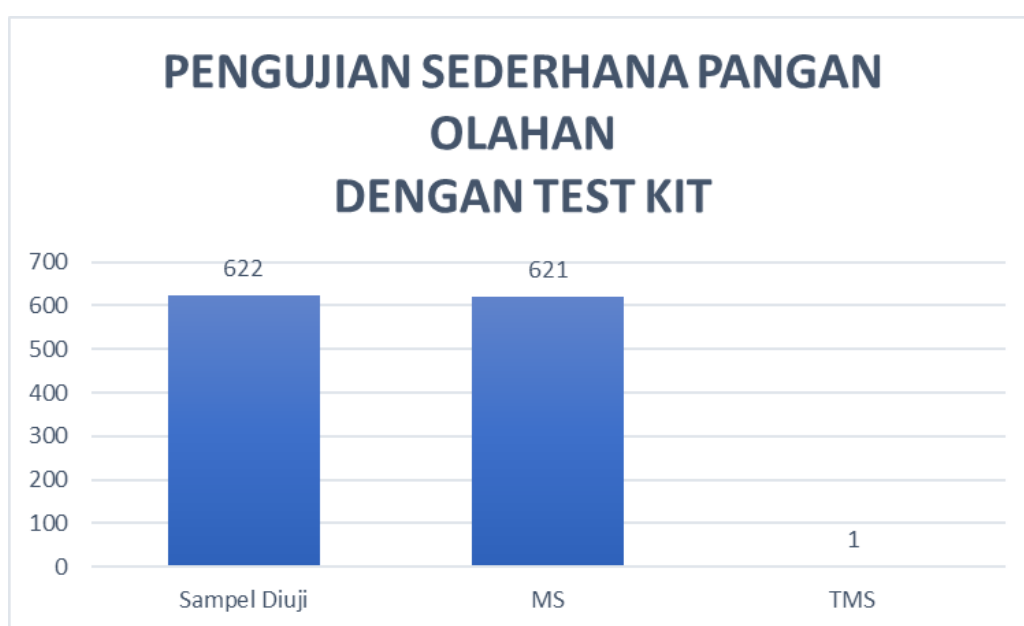
Salah satu tugas dari Balai Besar POM di Makassar dalam rangka menjamin keberadaan pangan olahan yang aman dan bermutu yang ada di masyarakat adalah dengan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

melakukan pengujian keliling menggunakan *rapid test kit*. Kegiatan ini dilakukan secara operasional menggunakan mobil lab keliling dengan yang difokuskan kepada pengawasan PJAS, intensifikasi pangan dalam menyambut idul fitri dan intensifikasi dalam menyambut natal dan tahun baru dengan total jumlah sampel sebanyak 622 (enam ratus dua puluh dua) sampel. Dari jumlah sampel tersebut setelah dilakukan pengujian sederhana ditemukan hasil uji sebanyak 621 (enam ratus dua puluh satu) sampel (99,8%) Memenuhi Syarat dan 1 (satu) sampel (0,2%) Tidak Memenuhi Syarat.

Grafik 3.38. Pengujian Sederhana Pangan Olahan dengan Test Kit



Terdapat empat parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan untuk ditambahkan ke dalam pangan dan menjadi parameter uji dalam pengujian sederhana ini yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B, dan Metanil Yellow.

9.3 Pengawasan Sarana Produksi Pangan

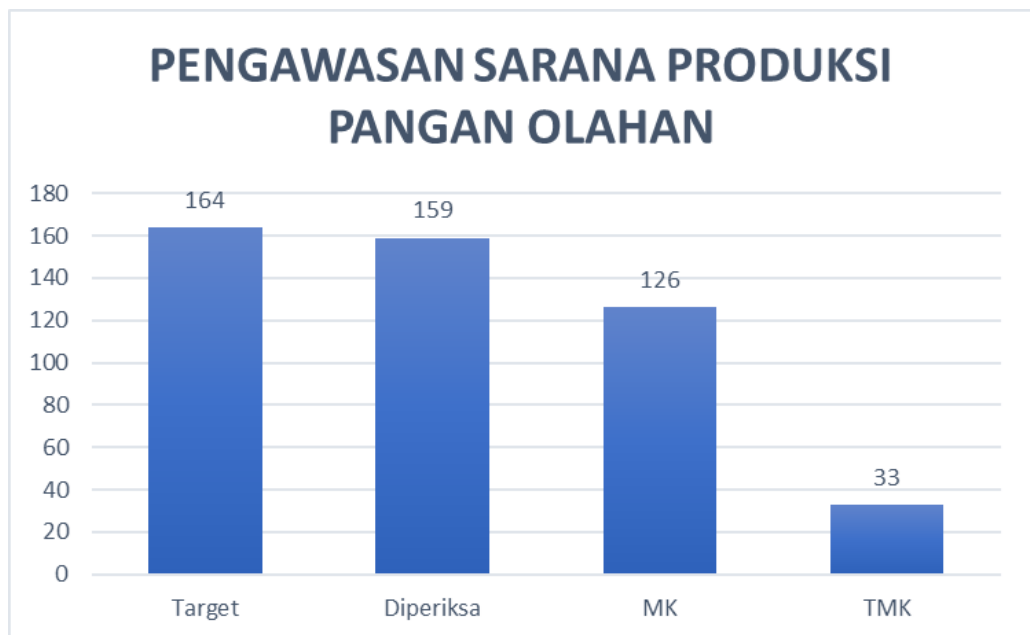
Di tahun 2024, pengawasan sarana produksi pangan olahan memiliki target sebanyak 164 (seratus enam puluh empat) sarana, dengan rincian : sarana industri pangan olahan sebanyak 130 (seratus tiga puluh) sarana dan 34 (tiga puluh empat) sarana Industri Pangan Rumah tangga (IRTP). Dari target tersebut telah dilakukan pengawasan sarana produksi pangan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar telah dilakukan pemeriksaan terhadap 159 (seratus lima puluh sembilan) sarana (97%), yang terdiri dari 136 (seratus tiga puluh enam) sarana industri pangan olahan dan 23 (dua puluh tiga) sarana IRTP. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 126 (seratus dua puluh enam) sarana Memenuhi Ketentuan (79,2%) yang terdiri dari 109 (Seratus sembilan) sarana

LAPORAN TAHUNAN 2024

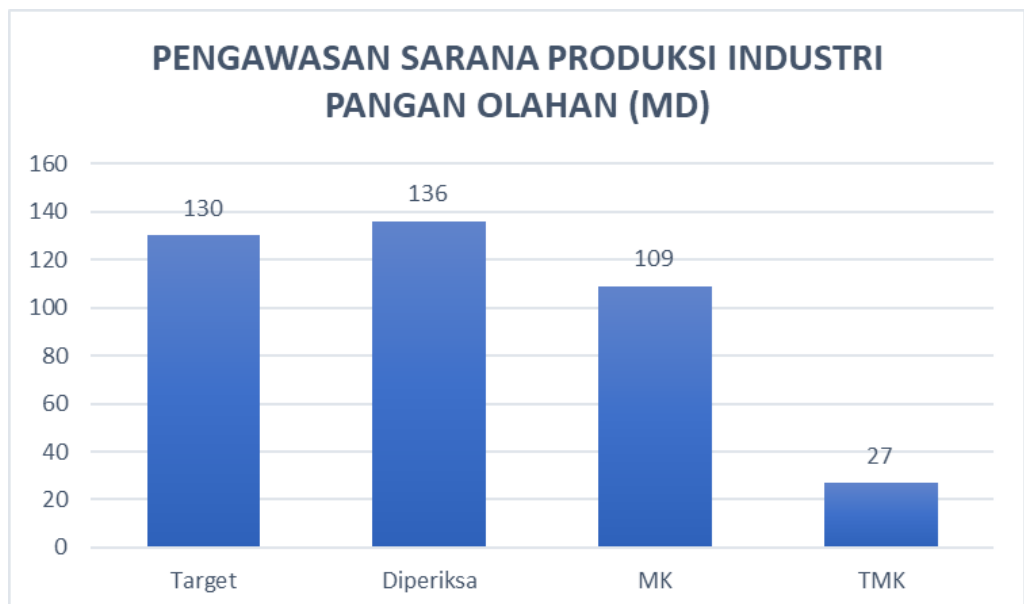
BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Industri pangan dan 17 (tujuh belas) sarana IRTP. Adapun sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana (20,8%) dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) sarana Industri pangan dan 6 (enam) sarana IRTP.

Grafik 3.39. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan



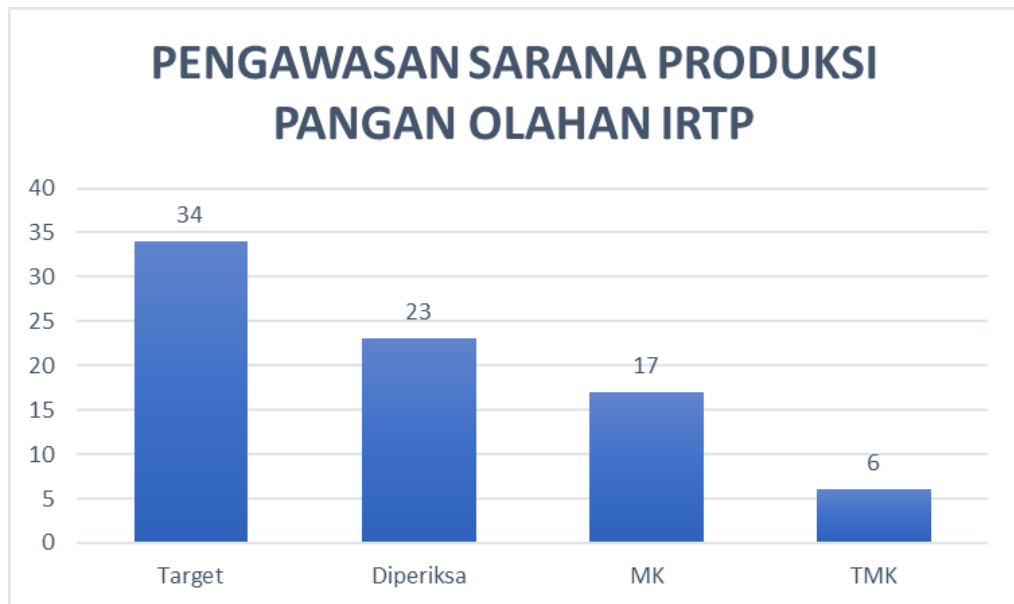
Grafik 3.40. Pengawasan Sarana Produksi Industri Pangan Olahan (MD)



Grafik 3.41. Pengawasan Sarana Produksi Pangan Olahan IRTP

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Uraian temuan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar antara lain disebabkan berupa ketidak sesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) khususnya di hygiene sanitasi. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberi pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui sistem informasi dan pelaporan terpadu (SIPT). Balai Besar POM di Makassar telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada dinas kesehatan Kabupaten atau Kota setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan.

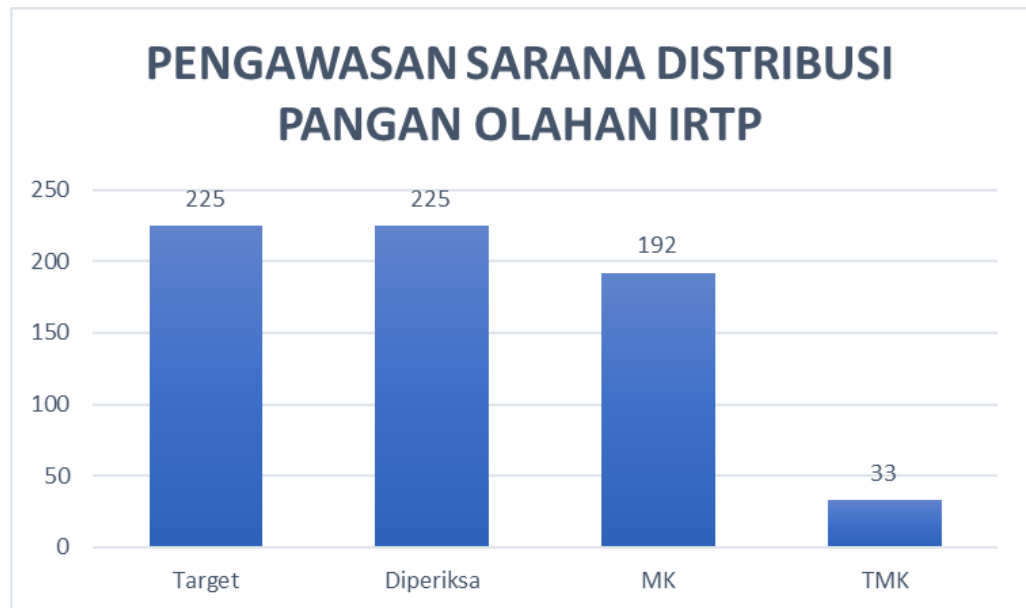
9.4 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Di tahun 2024, pengawasan sarana Distribusi pangan olahan memiliki target sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) sarana, dimana Balai Besar POM di Makassar telah melakukan pemeriksaan adalah sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan 192 (seratus sembilan puluh dua) sarana (85,3%) yang Memenuhi Ketentuan dan 33 (tiga puluh tiga) sarana (14,7%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Grafik 3.42. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Olahan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar pada sarana distribusi pangan ditemukan beberapa pelanggaran/temuan di sarana yang tidak Memenuhi Ketentuan antara lain berupa : sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai, pengendalian hama yang tidak dilakukan, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan dimusnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan yang ditembuskan ke dinas perdagangan kabupaten/kota setempat.

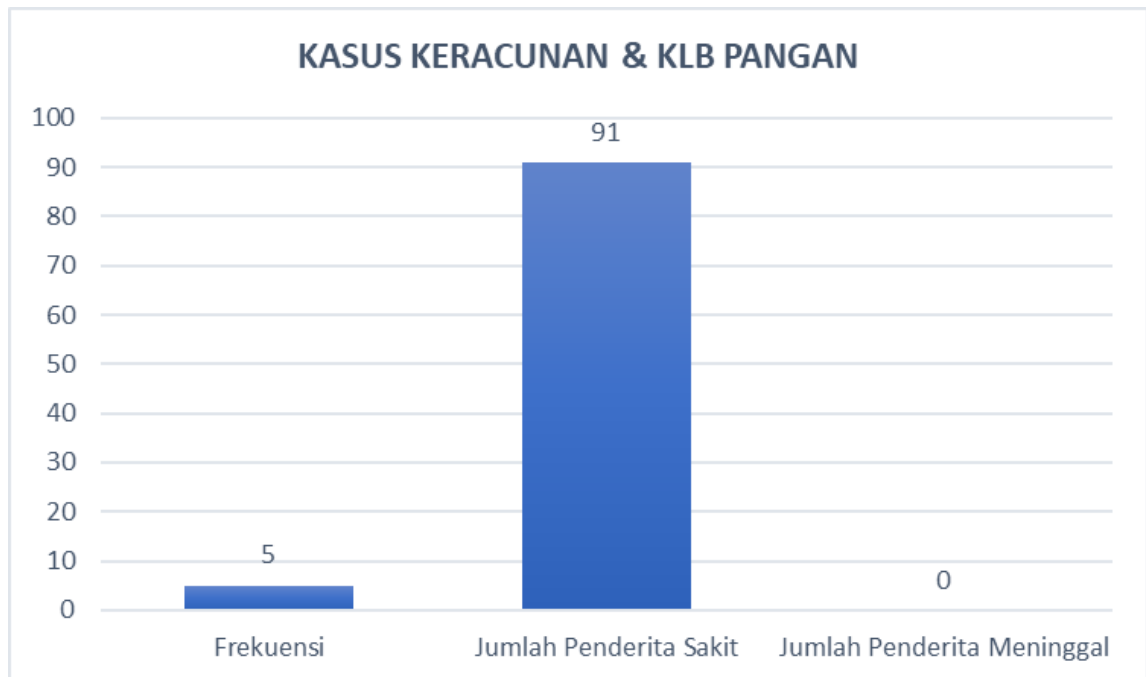
10 Data Kasus Keracunan & KLB Pangan

Pada tahun 2024 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana bahan kimia menjadi penyebab keracunan yang terjadi dengan jumlah kasus sebanyak 5 kasus. Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 91 (sembilan puluh satu) orang dan 0 (nol) orang meninggal dunia disebabkan oleh zat kimia dan mikrobiologi.

Grafik 3.43. Kasus Keracunan & KLB Pangan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR



Data Frekuensi Kasus Keracunan dari Kab/Kota :

Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan yang selanjutnya disebut KLB Keracunan Pangan adalah suatu kejadian dimana terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Pada tahun 2024, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 5 (lima) kasus KLB Pangan, yang terjadi di Kab. Maros dengan total jumlah keseluruhan penderita yang sakit sebanyak 91 (sembilan puluh satu) orang dan 0 (nol) orang meninggal dunia. Adapun kejadian dirincikan sebagai berikut :

a. Kab. Maros, Desa Maccini Baji. Kec. Lau

Pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2024 di rumah tinggal Desa Maccini Baji. Kec. Lau, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan telah terjadi kasus KLB-KP setelah mengonsumsi makanan pada acara manasik haji keluarga dengan korban terpapar 61 orang. sampel yang diuji antara lain air bersih dan air minum. Gejala yang timbul adalah mual, muntah, diare, sakit perut dan demam.

b. Kab. Maros, Dusun Jambua Desa Bontomarannu Kec. Moncongloe

Pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2024 di rumah tinggal Dusun Jambua Desa Bontomarannu Kec. Moncongloe Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit terpapar 5 orang. Makanan yang dikonsumsi yaitu bubur yang dicampur ubi. Gejala yang timbul adalah mual, muntah, sesak, pusing,

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

dan lemas.

- c. Kabupaten Maros, Dusun Bonto Ulu Desa Tellumpoccoe Kec. Marusu
Pada hari Jumat tanggal 20 September 2024, di Desa Toddopulia Kec. Tanralili, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit 48 orang setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan pada tanggal 20 September 2024 yang bertempat di Jl. Kelapa Kel. balangnipa Kec, Sinjai Utara. Gejala yang timbul adalah mual, muntah, menggigil, diare, demam, sakit perut, pusing, kembung, sakit kepala, lemas sesak napas.
- d. Kabupaten Maros, Desa Toddopulia Kec. Tanralili
Pada hari Senin tanggal 23 September 2024, di Desa Toddopulia Kec. Tanralili, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit 32 orang. Makanan yang dikonsumsi adalah nasi goreng, mie goreng, sup sayur, ayam suir, ikan goreng. Gejala yang timbul adalah perut melilit disertai muntah, diare, sakit perut, lemas.
- e. Kabupaten Maros, Desa Bentenge Kec. Mallawa
Pada hari Senin tanggal 30 September 2024, di Desa Bentenge Kec. Mallawa Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, telah terjadi kasus KLB-KP dengan jumlah korban sakit 2 orang. Makanan yang dikonsumsi adalah bubur manado dan susu. Gejala yang timbul adalah perut melilit disertai muntah, demam, diare.

11 Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai salah satu program *New Initiative* Badan POM. Pasar Aman dari bahan berbahaya bertujuan mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat serta untuk mewujudkan Pasar bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan mandiri bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM mengembangkan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya;

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pasar rakyat didefinisikan sebagai tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar. Pasar rakyat merupakan tempat strategis untuk berbagai tujuan dan berdasarkan hasil Survei Profil Pasar Tahun 2019, jumlah pasar rakyat di Indonesia dengan jumlah 15.567 pasar (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Pasar rakyat perlu melaksanakan praktik produksi, distribusi dan ritel yang baik guna pencegahan penyebaran Covid-19. Semua aspek mencakup sanitasi, *hygiene* dan kesehatan personel, dan pembatasan jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 harus ditetapkan secara khusus.

Kepala BPOM telah mengeluarkan regulasi terkait hal ini yaitu Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan Yang Baik DI Pasar Tradisional serta Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia Tahun 2020. Untuk itu pelaku usaha (pedagang pasar) dihimbau untuk selalu mematuhi regulasi, menerapkan Cara Distribusi maupun Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB), dan memastikan protokol kesehatan diterapkan di tempat usaha.

Pasar rakyat merupakan ujung tombak keamanan pangan dimana masyarakat sebagai konsumen memperoleh makanan sebelum dikonsumsi. Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar rakyat. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar rakyat. Keberadaan pangan yang mengandung bahan berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Pengendalian penyalahgunaan bahan berbahaya pada pangan seharusnya dilakukan di seluruh pasar rakyat yang ada. Namun demikian, perlu ada skala prioritas agar pengendalian bisa dilakukan secara bertahap. Identifikasi pasar perlu dilakukan untuk memilih pasar sasaran dimana pasar sasaran ini secara umum memenuhi kriteria pasar sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, yaitu pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar.

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Adapun sasaran dari Kegiatan Pasar Aman dari bahan berbahaya yaitu membangun kemandirian komunitas pasar untuk membebaskan pasar dari peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya dengan melakukan intervensi berkesinambungan di seluruh pasar yang tersebar di seluruh kabupaten / kota di seluruh Indonesia.

Untuk memastikan berjalannya kegiatan ini, maka dilakukan kegiatan survei pasar.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Survei Pasar;
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pasar Aman;
3. Fasilitasi Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya;
4. Penyuluhan Pasar Aman;
5. Kampanye Pasar Aman; dan
6. Sampling dan Pengujian Pasar Aman Berbasis Komunitas.

Pelaksanaan Kegiatan Tahapan tersebut sebagai berikut :

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

a. Survei Pasar

Tujuan survei pasar :

- a. Melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya.
- b. Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
- c. Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk:
 - sampling untuk pengujian;
 - ketertelusuran;
 - monitoring dan evaluasi; dan
 - tindak lanjut.

Tujuan advokasi

- a. Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah.
- b. Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- c. Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di daerah.

Keluaran advokasi adalah terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Ditahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar, melakukan survei di :

- Pasar Sentral Sungguminasa Kab. Gowa (tanggal 13 Mei 2024)
- Pasar Malino Kab. Gowa (tanggal 16 Mei 2024)
- Pasar Sentral Takalar dan Pasar Palekko Kab. Takalar (tanggal 31 Mei 2024)
- Pasar Sentral Benteng Kab. Kepulauan Selayar (tanggal 20 Mei 2024)

b. Bimtek Petugas Pengelola Pasar Dalam Rangka Pengawasan Bahan Berbahaya

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan.

Tujuan Bimtek Pengelola Pasar adalah :

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

1. Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit.
2. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB di pasar rakyat.
3. Melatih pengelola pasar untuk membuat laporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/Balai POM.

Untuk Provinsi Sulawesi Selatan, pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Makassar telah dilakukan intervensi kepada 4 (empat) pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Intervensi Pasar Aman

Nama Pasar	Tanggal Pelaksanaan
Pasar Sentral Sungguminasa Kab. Gowa	13 Mei 2024
Pasar Malino Kab. Gowa	16 Mei 2024
Pasar Sentral Takalar dan Pasar Palekko Kab. Takalar	31 Mei 2024
Pasar Sentral Benteng Kab. Kepulauan Selayar	20 Mei 2024

Pasar yang telah diintervensi melalui program pasar aman dari bahan berbahaya ini, dilakukan pengawalan (monitoring dan evaluasi) melalui sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit oleh petugas pasar yang telah mengikuti pelatihan. Sampling dan pengujian yang dilakukan hingga akhir tahun 2024 sebanyak 680 (enam ratus delapan puluh) sampel pangan dari 5 pasar dengan rincian dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sampel Intervensi Pasar Aman

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel	
			Tahap 1 (285 sampel)	Tahap 2 (285 sampel)
1	Kabupaten Gowa	Pasar Sentral Sungguminasa	Jumlah sampel 100 : Uji Kimia 95 sampel : hasil uji Negatif, uji mikro 5 sampel : hasil uji negatif.	Jumlah sampel 100 : Uji Kimia 95 sampel : hasil uji Negatif, uji mikro 5 sampel : hasil uji negatif.
2	Kab. Gowa	Pasar Malino	Jumlah sampel 40: Uji	Jumlah sampel

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

			Kimia 35 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif	40 : Uji Kimia 35 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif
3	Kab. Takalar	Pasar Sentral Takalar	Jumlah sampel 80 : Uji Kimia 75 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif	Jumlah sampel 80 : Uji Kimia 74 sampel : hasil uji Negatif, 1 sampel positif Rhodamin B (Kasumba) dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif
4	Kab. Takalar	Pasar Palleko	Jumlah sampel 40 sampel : Uji Kimia 35 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif	Jumlah sampel 40 sampel : Uji Kimia 35 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif
5	Kabupaten Kepulauan Selayar	Pasar Sentral Benteng	Jumlah sampel 80 : Uji Kimia 75 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif	Jumlah sampel 80 : Uji Kimia 75 sampel : hasil uji Negatif, dan Uji Mikro 5 sampel hasil uji negatif

Selain itu dilakukan pengawalan Pengambilan contoh dan pengujian pada pasar yang dikawal (pasar yang diintervensi pada tahun sebelumnya) dilakukan hanya 1 Tahap dengan jumlah sampel sebanyak 65 sampel (60 sampel untuk pengujian kimia, 5 sampel untuk pengujian mikrobiologi).

Tabel 3.3. Sampel Pasar Yang Kawal

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

No	Kab/Kota	Nama Pasar	Jumlah Sampel
1	Kab. Luwu Utara	Pasar Kapidi	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel : hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel : hasil uji Negatif
2	Kab. Luwu Timur	Pasar Malindungi	Jumlah sampel : Uji Kimia 45 sampel , hasil uji Negatif Uji Mikro 5 sampel, hasil uji Negatif

12 Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, untuk pemenuhan konsumsi pangan yang aman dan bergizi dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan program intervensi keamanan pangan dengan konsep pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pangan yang aman dan bergizi. Pada tahun 2014, Badan POM menginisiasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yaitu program intervensi keamanan pangan yang melibatkan masyarakat desa untuk berperan secara aktif dalam pemenuhan keamanan pangan di desa. Pada program GKPD, intervensi dilakukan melalui sisi supply yaitu melalui kegiatan pembinaan UMKM desa/kelurahan di bidang pangan dan sisi demand yaitu melalui kegiatan pemberdayaan kader dan komunitas masyarakat desa.

Program GKPD ini bertujuan memandirikan desa dalam melakukan pengawasan keamanan pangan untuk mewujudkan Desa Pangan Aman melalui pembentukan kader-kader keamanan pangan desa untuk ikut menjaga dan membina masyarakat di desanya.

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) di 6 (enam) Desa/Kelurahan yang terletak di 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yakni :

Tabel 3.4. Jumlah kader dan Komunitas GKPD

Desa/Kelurahan	Kab/Kota	Jumlah Kader yang Diberikan Bimbingan Teknis	Jumlah Komunitas yang Diberikan Bimbingan Teknis
Toddotoa	Kec. Palangga, Kab. Gowa	15	51
Pallangga	Kec.	15	50

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

	Palangga, Kab. Gowa		
Tamasaju	Kec. Galesong utara, Kab. Takalar	16	50
Bontokassi	Kec. Galesong utara, Kab. Takalar	15	50
Bontosunggu	Kec. Bontoharu, Kab. Kepulauan Selayar	15	50
Pattilereng	Kec. Bontosikuyu, Kab. Kepulauan Selayar	15	50
Total		91	301

Adapun rangkaian kegiatan terdiri dari :

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi kelembagaan desa merupakan kegiatan advokasi kepada stakeholder terkait (kemitraan dengan stakeholder) dan perwakilan desa target (komunikasi 2 arah dengan perwakilan komunitas desa).

Kegiatan advokasi kelembagaan desa dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

Tabel 3.5. Kegiatan Advokasi GKPD

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Yang Membuka Acara
1.	28 Februari 2024	Hotel Topejawa, Kec. Mangara Bombang Kab.Takalar	Desa Tamasaju dan Desa Bontokassi
2.	27 Maret 2024	Rayhan square hotel Benteng, Kabupaten Kepulauan selayar	Desa Bontosunggu dan Desa Patilereng
3.	23 April 2024	Aula Kedai Dewi Ruko Harvest	Desa Toddotoa dan Desa

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

		Mansihon Kab. Gowa	Pallangga
--	--	--------------------	-----------

Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Badan Pemberdayaan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kankemenag, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas KUMKM, Dinas Perindustrian, dll melalui integrasi program. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Kepala Balai Besar POM, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi keamanan pangan pada komunitas desa / kelurahan dan melakukan pengawasan keamanan pangan di desa / kelurahan.

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yakni :

Tabel 3.6. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Nama Desa Intervensi
1.	20 - 21 Mei 2024	Aula Kantor Desa Bontosunggu, Kab. Kepulauan Selayar	Desa Bontosunggu dan Desa Patilereng
2.	25 s.d 26 Juni 2024	Aula Kedai Dewi Ruko Harvest Mansihon Kab. Gowa	Desa Pallangga dan Desa Toddotoa
3.	27 s.d 28 Juni 2024	Aula Kantor Desa Tamasaju, Kab. Takalar	Desa Tamasaju dan Desa Bontokassi

Pada hari pertama kegiatan pelatihan kader keamanan pangan desa diberikan pembekalan dan pemberian materi, pembekalan untuk Kader Keamanan pangan desa mengenai tugas dan fungsi KKPD, peserta pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa berjumlah sebanyak 15 orang peserta terdiri dari 5 orang kader keluarga, 5 orang kader sekolah dan 5 orang kader masyarakat dari masing-masing desa. Hari pertama diawali dengan pelaksanaan survey pre intervensi dan pre test kemudian diberikan pembekalan untuk KKPD mengenai tugas dan fungsi KKPD, selanjutnya pemberian materi keamanan pangan oleh Narasumber dari BBPOM Makassar. Pada hari ke 2 (dua) dilaksanakan Simulasi Rapid Test Kit dan Micro Teaching dan Post Test. Pada sesi micro teaching peserta latihan mengajar secara bergilir membawakan materi keamanan pangan dengan supervisi dari BBPOM Makassar.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Dalam pelaksanaan kegiatan bimtek ini dilakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu

- 1) Dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dilakukan pelatihan.
 - 2) Pemaparan materi secara umum (kelas besar) oleh narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
 - 3) *Ice-breaking* mengenai keamanan pangan. Perwakilan peserta pelatihan dan Balai Besar POM di Makassar.
 - 4) Pemaparan materi masing-masing komunitas atau yang disebut dengan kelas kecil dengan narasumber yang berasal dari Balai Besar POM di Makassar.
 - 5) Demo cara penggunaan alat uji cepat bahan berbahaya oleh petugas pengujian Balai Besar POM di Makassar.
 - 6) Tanya jawab/diskusi.
 - 7) Post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah dilakukan pelatihan.
- c. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Keamanan Pangan, Membentuk Komunitas Keamanan Pangan di Desa / Kelurahan, dan Meningkatkan Kemampuan Masyarakat untuk melakukan praktek Keamanan Pangan yang baik.

Kegiatan Bimtek ini dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yakni :

Tabel 3.7. Bimtek Komunitas Kader Keamanan Pangan Desa (KKKPD)

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Desa Intervensi	Jumlah Komunitas
1.	16 Juli 2024	Aula Kantor Desa Bontokassi, Kab. Takalar	Desa Bontokassi	50 orang
2.	23 Juli 2024	Aula Kantor Desa Toddotoa, Kab. Gowa	Desa Toddotoa	50 orang
3.	25 Juli 2024	Aula Kantor Desa Pallangga Kab. Gowa	Desa Pallangga	50 orang
4.	13 Agustus 2024	Aula Kantor Desa Tamasaju Kab. Takalar	Desa Tamasaju	50 orang
5.	21 Agustus 2024	Aula Kantor Desa Bontosunggu Kab.	Desa	50

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

		Kepulauan Selayar	Bontosunggu	orang
6.	21 Agustus 2024	Aula Kantor Desa Patilereng Kab. Kepulauan Selayar	Desa Patilereng	50 orang

Rincian komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan sebagai berikut :

Tabel 3.8. komunitas mewakili target sasaran dan jumlah orang per Desa/Kelurahan

NO	TARGET SASARAN / RESPONDEN	JUMLAH KOMUNITAS PER DESA * (orang)
1	Ibu Rumah Tangga	10
2	Remaja	8
3	Sekolah	8
4	Retail	8
5	PKL	8
6	IRTP	8
Total		50

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari, pada hari pertama kegiatan bimtek komunitas desa dilakukan survey pre intervensi dan pretest kepada peserta,selanjutnya materi tentang Petunjuk teknis desa Pangan aman dan Mekanisme pemberian SPPIRT oleh BBPOM Makassar dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kader keamanan pangan desa. Peserta kegiatan bimtek sebanyak 50 orang. yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga,Komunitas Sekolah, Komunitas Remaja, Komunitas Ritel,Komunitas Pelaku usaha Pangan Siap Saji dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Berdasarkan hasil Pre dan Post test Peserta Bimtek Komunitas Desa di 6 Desa yang diintervensi menunjukkan ada peningkatan nilai rata rata hasil post tes, hal ini menunjukkan bahwa peserta Bimtek komunitas mampu memahami materi dengan baik dan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang keamanan pangan. Kegiatan pelaksanaan Bimtek komunitas berjalan dengan baik dan lancar para kader memahami dengan baik materi tentang keamanan pangan sehingga dapat menyampaikan ke peserta bimtek komunitas dengan baik Peserta mengikuti bimtek dengan serius dan antusias mengikuti materi dari awal sampai akhir,pada kegiatan ini diberikan juga kepada setiap desa produk informasi keamanan pangan berupa banner, leaflet, celemek dan topi.

d. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Fasilitasi keamanan pangan desa dilakukan dengan tujuan Memberikan pendampingan praktek Keamanan Pangan dan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan.

Pelaksanaan Fasilitasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi.

Observasi yang dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dengan Supervisi BBPOM Makassar dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke sarana milik komunitas yaitu komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah, Kelompok Usaha Pangan : IRTP, Ritel dan Pelaku Usaha Pangan Siap Saji, Pelaku Usaha pangan yang akan mengajukan MD sejumlah 50 Komunitas. Observasi dilakukan dengan menggunakan form cek list yang tersedia terhadap praktik keamanan pangan, perubahan pengetahuan dan perilaku komunitas setelah dilakukan bimbingan teknis komunitas Keamanan pangan Fasilitasi II ke masing-masing sarana komunitas dilakukan guna melihat/ mengecek dan menilai sejauh mana perbaikan praktik keamanan pangan peserta setelah dilakukan Fasilitasi 1.

e. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)

Di tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar melakukan Intensifikasi keamanan pangan dengan cara mengambil dan menguji sampel pangan terhadap komunitas-komunitas yang telah dilakukan pembinaan yang berada di 5 (lima) Desa/Kelurahan) yakni : Bontokassi, Tamasaju, Toddotoa, Pallangga, Bontosunggu dan Patilereng

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data hasil pengujian sampel yang digunakan untuk memastikan praktek keamanan pangan sudah diterapkan di desa.

Sampel yang diambil dari tiap desa / kelurahan berasal dari komunitas yang diintervensi antara lain :

- IRTP
- PKL
- Warung / Ritel
- Kantin Sekolah / Pedagang Di Sekitar Sekolah

Pengambilan dan pengujian sampel dilakukan sebanyak 2 Tahap, yaitu Tahap Pertama pada saat Fasilitasi Tahap I, dan Tahap Kedua setelah Fasilitasi Tahap II, dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.9. Intensifikasi Keamanan Pangan (Pengambilan dan Pengujian Sampel)

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

No.	Kelurahan	Pre-Intervensi			Post-Intervensi		
		MS	TMS	Jumlah Sampel	MS	TMS	Jumlah Sampel
1.	Desa Tamasaju	21	0	21	8	0	8
2.	Desa Bontokassi	21	0	21	7	1	8
3.	Desa Pallangga	25	0	25	12	0	12
4.	Desa Toddotoa	25	0	25	5	0	5
5.	Desa Bontosunggu	21	0	21	9	0	9
6.	Desa Patilereng	18	0	18	12	0	12

f. Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

Setelah penyelenggaraan kegiatan keamanan pangan desa, yaitu 1 bulan setelah tahap pengawasan keamanan pangan desa selesai, segera dilakukan pengambilan data post intervensi, dimana responden yang diambil datanya merupakan kader yang telah diintervensi. Para responden tersebut merupakan responden yang sama pada saat pengambilan data pre intervensi di awal kegiatan. Satu orang responden perangkat desa (diutamakan Kepala Desa) juga diberikan kuesioner tambahan untuk mengetahui kemampuan advokasi dalam rangka mengevaluasi dampak dari program intervensi di desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi hal-hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, mengukur capaian target yang telah ditetapkan dan memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.10. Tempat Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Keamanan Pangan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	21 November 2024	Hotel Remcy Makassar
2	18 Desember 2024	Rayhan square hotel Kab. Kepulauan selayar

g. Lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan

Lomba desa pengawasan keamanan pangan diikuti semua desa yang telah diintervensi. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengawalan terhadap desa yang telah diintervensi, dimana BB/BPOM meminta mereka untuk tetap aktif dalam program / kegiatan keamanan pangan dan akan dinilai serta diverifikasi oleh Balai Besar POM di Makassar. Pemenang dari Lomba di tingkat provinsi dilanjutkan ke tingkat nasional dan akan diseleksi oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha untuk diverifikasi bersama BB/BPOM. Berdasarkan kelengkapan data, Desa Bontosunggu mewakili Provinsi Sulawesi Selatan dalam lomba Desa Pengawasan Keamanan Pangan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

tahun 2024.

13 Program Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan sebagaimana amanat undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah Anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah.

Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orangtua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orangtua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) merupakan upaya untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui partisipasi aktif dan terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar melakukan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) pada 26 (dua puluh enam) sekolah dengan tingkatan : 15 (lima belas) SD/MI, 11 (sebelas) SMP/MTs dan 0 (nol) SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, yang difokuskan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yakni : Kab. Gowa, Kab. Takalar dan Kab. Kepulauan Selayar.

Pelaksanaan intervensi keamanan PJAS di provinsi Sulawesi Selatan selama tahun 2024 dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu:

a. Pertemuan Lintas Sektor

Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan diawali dengan Pertemuan Lintas Sektor dengan pemangku kepentingan dan lintas sektor terkait. Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi.

Pertemuan lintas sektor dilaksanakan dalam bentuk *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring dan secara daring.

Output dan atau informasi yang diharapkan dari pertemuan ini adalah :

- Tersosialisasikannya program PJAS
- Teridentifikasinya program bersama/integrasi lintas sektor untuk program intervensi keamanan PJAS (diantaranya sinergisme lokus lintas program, audit bersama dalam rangka penerbitan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi dan sertifikat Piagam Bintang Keamanan Pangan di Kantin Sekolah/ PBKPKS).
- Terbentuknya komitmen lintas sektor dalam pelaksanaan dan keberlangsungan program PJAS.
- Tersedianya daftar lokus (sekolah) intervensi keamanan PJAS tahun 2024

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan secara luring pada 3 kabupaten/ kota pada bulan Februari s/d Maret 2024. Peserta kegiatan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PD Pasar dan kepala Pasar, Dinas Lingkungan Hidup dan Perwakilan dari SD dan SMP, Lurah dan Kepala Desa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan Program Prioritas nasional tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber Balai Besar POM di Makassar Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Perdagangan. Dilanjutkan sesi kedua yaitu diskusi kelompok.

b. Bimtek Keamanan PJAS

Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah dilaksanakan di Kab. Gowa, Kab. Takalar dan Kab. Kepulauan Selayar dengan target 26 (dua puluh enam) Sekolah. Tujuan dari penyelenggaraan Bimtek ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan

Adapun kriteria sekolah yang dipilih mengikuti Bimtek PJAS, yaitu:

- Sekolah/Madrasah, baik yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SD, SMP dan SMA/SMK) maupun Kementerian Agama (MI, MTS dan MA)
- Sekolah/Madrasah memiliki komitmen yang baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan
- Sekolah/Madrasah diutamakan yang belum pernah mendapat intervensi pengawasan maupun pembinaan Aksi Nasional PJAS tahun 2011-2014 (khusus SD/MI)
- Sekolah/Madrasah terpilih hendaknya mewakili wilayah rural/urban, status sekolah (negeri, swasta) dengan jumlah yang proporsional sesuai target sekolah per provinsi
- Sekolah/Madrasah yang merupakan lokus dari program K/L yang memiliki program berbasis sekolah dapat dimasukkan ke dalam lokus target intervensi.

Keluaran yang diharapkan dari Bimbingan Teknis ini adalah :

- Tersosialisasikannya materi keamanan pangan
- Dokumen dalam rangka sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan pertemuan lintas sektor dilaksanakan dilaksanakan :

- Pada tanggal 28 Februari 2024 di Hotel Topejawa, Kec. Mangara Bombang Kab.Takalar. Kegiatan advokasi dilakukan secara terpadu pada 3 program prioritas

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

nasional. Dari pihak sekolah melibatkan guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 45 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

- Pada tanggal 27 Maret 2024 di Rayhan square hotel Benteng, Kabupaten Kepulauan selayar. Kegiatan advokasi dilakukan secara terpadu pada 3 program prioritas nasional, dengan melibatkan pihak sekolah (guru, orang tua siswa, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 47 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.
- Pada tanggal 23 April 2024 di Aula Kedai Dewi Ruko Harvest Mansihon Kab. Gowa. Kegiatan advokasi dilakukan secara terpadu pada 3 program prioritas nasional dengan melibatkan pihak sekolah (guru, siswa dan pengelola kantin), Pengawas sekolah, dan lintas sektor terkait dengan total peserta sebanyak 35 orang, dengan hasil kegiatan adalah Peserta / komunitas sekolah berkomitmen untuk menerapkan praktek keamanan pangan di kantin sekolah.

c. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan

Merupakan bagian dari kegiatan pengawalan agar sekolah dapat melakukan program keamanan pangan secara berkelanjutan setelah dilakukan intervensi keamanan PJAS. Produk Informasi Keamanan Pangan sebagai sarana pendukung untuk pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) keamanan pangan bagi sekolah.

Tujuan kegiatan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan adalah untuk:

1. Mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui Paket Edukasi.
2. Memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah .
3. Menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah

Paket Edukasi telah diberikan kepada 26 Sekolah yaitu 9 sekolah pada Kabupaten Gowa (pada tanggal 21 Juni 2024), 9 sekolah pada Kabupaten Takalar (pada 31 Mei 2024) dan 8 Sekolah pada Kab. Kepulauan Selayar (pada tanggal 21 Mei 2024).

Jenis produk informasi yang diberikan ialah sebagai berikut :

- a. Permainan Ular Tangga Edukasi Keamanan Pangan,
- b. Flashdisk 32 Gb berisi media-media edukasi keamanan pangan,
- c. Celemek, Topi dan Penjepit Makanan
- d. Roll Banner 5 Kunci Keamanan Pangan.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

d. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah/Guru dan pengelola kantin sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Tujuan Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah antara lain :

1. Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah secara mandiri telah dilakukan.
2. Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan monitoring pemberdayaan kader adalah :

1. Komitmen sekolah dalam menerapkan keamanan pangan.
2. Dokumentasi pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah.
3. Tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah.

Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan di sekolah. Kegiatan yang dimonitoring adalah :

1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.

Bukti pelaksanaan intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah diantaranya :

1. SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
2. Surat Pernyataan Komitmen Kepala Sekolah untuk menjaga keamanan pangan jajanan di sekolah
3. Dokumen Rencana Aksi Program Keamanan Pangan Sekolah (dilampirkan pada point b (surat pernyataan komitmen kepala sekolah)
4. Contoh aturan/kebijakan yang dibuat oleh Sekolah terkait pengawasan keamanan dan mutu pangan serta higiene dan sanitasi pengolah dan penyaji pangan (contoh : Tata tertib kantin, SOP penyediaan PJAS di kantin, Perjanjian

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Kerja Sama dengan Pedagog PJAS di luar sekolah, dan lain-lain sesuai kebutuhan dan kondisi di sekolah.

5. Minimal 1 foto intervensi unggulan atau utama yang dilakukan oleh Kader
6. Keamanan Pangan Sekolah
7. Nilai *pre test* dan *post test* siswa dan pedagang kantin sekolah

Kegiatan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan di sekolah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan September, Oktober dan November dan Tim Keamanan Pangan diberikan honor selama 2 bulan. Dimana jumlah sekolah yang dilakukan kegiatan Monitoring sebanyak 26 Sekolah yaitu 9 sekolah pada Kabupaten Gowa, 9 sekolah pada Kabupaten Takalar dan 8 sekolah pada Kab. Kepulauan Selayar.

e. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan, menyediakan PJAS aman serta mampu memenuhi persyaratan keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan terwujudnya komitmen sekolah dalam melaksanakan intervensi keamanan pangan dan terwujudnya PJAS yang aman.

Tujuan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman

1. Terwujudnya komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.
2. Terwujudnya PJAS yang aman

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator :

1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan sekolah
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai Dokumen pelaksanaan intervensi PJAS dan rencana aksi program keamanan pangan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah dalam kurun waktu tertentu misalnya 1 tahun, yang meliputi nama kegiatan, sasaran kegiatan, timeline kegiatan, pelaksanaan (SDM dan anggaran).
4. Tersedianya data sampling dan pengujian PJAS.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

5. Terpenuhinya verifikasi komitmen sekolah melalui audit verifikasi yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar.

Pada sertifikasi sekolah dengan PJAS aman dilaksanakan melalui 2 aspek penilaian yaitu:

- a. Verifikasi Komitmen melalui Audit Verifikasi : Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan audit dan cek dokumen disertai data dukung dalam rangka verifikasi implementasi program Keamanan Pangan, serta sosialisasi yang telah dilakukan oleh Kader Tim Keamanan Pangan Sekolah yang telah diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan dan Bimbingan Teknis Keamanan PJAS.
- b. Pemeriksaan Keamanan PJAS Petugas Balai Besar POM di Makassar melakukan sampling dan pengujian PJAS yang diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal maupun pada e-Commerce. Pengujian sampel PJAS dilakukan menggunakan Rapid Test Kit Kimia (Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow) dan Rapid Test Kit Mikrobiologi untuk uji parameter Escherichia Coli

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, diputuskan bahwa total 30 (tiga puluh) sekolah berhak mendapatkan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman (Level 1) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.11. Sertifikasi Sekolah Pangan Aman

No.	Nama Sekolah	Kab/Kota
1.	SDN Pao- Pao	Kab. Gowa
2.	SDN Bontokamase	Kab. Gowa
3.	SDN Centre Mangalli	Kab. Gowa
4.	SDN Limbung Putri	Kab. Gowa
5.	SDN Centre Mawang	Kab. Gowa
6.	MIN 1 Gowa	Kab. Gowa
7.	SMPN 1 Sungguminasa	Kab. Gowa
8.	SMPN 4 Sungguminasa	Kab. Gowa
9.	SMPN 1 Palangga	Kab. Gowa
10.	SDN No. 133 Inpres Paririsi	Kab. Takalar

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

11.	SDN 39 Centre Palleko	Kab. Takalar
12.	SD Negeri No. 234 Inpres Takalar Kota	Kab. Takalar
13.	SD Negeri 1 Centre Pattallassang	Kab. Takalar
14.	SMP IT Nurul Asafa	Kab. Takalar
15.	SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara	Kab. Takalar
16.	SMP Negeri 1 Mangarabombang	Kab. Takalar
17.	SMP Negeri 1 Takalar	Kab. Takalar
18.	SMP Negeri 2 Takalar	Kab. Takalar
19.	SDN Benteng NO. 59	Kab. Kepulauan Selayar
20.	SDN Benteng Selatan No. 60	Kab. Kepulauan Selayar
21.	SDN Batangmata No. 2 Kota	Kab. Kepulauan Selayar
22.	SDI Benteng No. 58	Kab. Kepulauan Selayar
23.	SDI Benteng NO 62	Kab. Kepulauan Selayar
24.	SMP Negeri Benteng No. 1	Kab. Kepulauan Selayar
25.	SMP Negeri Batangmata No. 2	Kab. Kepulauan Selayar
26.	SMP Negeri Tanabau No. 14	Kab. Kepulauan Selayar

f. Monitoring dan Evaluasi Program PJAS

Kegiatan terakhir dari rangkaian Program Intervensi Keamanan PJAS adalah Kegiatan forum komunikasi bersama lintas sektor dalam Rangka Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal :

1. 11-12 September 2024 di Kabupaten Gowa
2. 11-12 September 2024 di Kabupaten Takalar
3. 20-23 Agustus 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan monitoring implementasi intervensi keamanan PJAS yang telah dilaksanakan.
2. Melaksanakan evaluasi intervensi keamanan PJAS secara keseluruhan.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

3. Memperoleh gambaran tindak lanjut dari program intervensi keamanan PJAS untuk penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan dan keberlanjutan program PJAS yang dilaksanakan secara mandiri.

Indikator Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Dilaporkannya data progress capaian tahapan.
 - b. Peran aktif lintas sektor dalam implementasi program PJAS di daerah
 - c. Seluruh komunitas sekolah dapat menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di kehidupan sehari-hari
 - d. Terdapat rekomendasi tindak lanjut program PJAS
 - e. Rencana aksi yang dibuat sebagai dasar keberlanjutan program.
- g. Pengawasan Sekolah yang Telah Diintervensi Program PJAS Tahun 2024

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa. Intervensi PJAS ini merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian komunitas sekolah dalam menjamin pemenuhan kebutuhan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Intervensi PJAS dilakukan untuk membentuk Sekolah dengan PJAS aman. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
2. Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah.
3. Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut

Keluaran pengawasan dokumen keberlanjutan program Sekolah dengan PJAS Aman.

Pelaksanaan pertemuan dalam rangka kegiatan pengawasan dilakukan pada bulan Agustus - September 2024, dengan daerah sebagai berikut :

1. Kab. Bantaeng : Tanggal 20 Agustus 2024

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

2. Kab. Pangkajene dan kepulauan : Tanggal 22 Agustus 2024
3. Kab. Luwu Utara : Tanggal 30 Juli 2024
4. Kab. Luwu Timur : Tanggal 31 Juli 2024

14 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan Sepanjang tahun 2024, dilakukan pelaksanaan fungsi sertifikasi terdiri atas :

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi obat dan makanan dalam rangka sertifikasi cara produksi yang baik dan cara distribusi obat yang baik serta registrasi nomor izin edar obat dan makanan. Pelaksanaan pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan permohonan yang disampaikan oleh pelaku usaha. Mulai April 2024, pengajuan permohonan dapat dilaksanakan secara online melalui <https://bit.ly/psbpommakassar>.
- b. Bimbingan teknis untuk pelaku usaha obat dan makanan, khususnya terhadap UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mensosialisasikan cara produksi yang baik serta tata cara pendaftaran izin edar produk obat dan makanan.
- c. Kegiatan *Desk CAPA (corrective action preventive action)* untuk mempercepat penyelesaian tindakan perbaikan temuan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 196 (seratus Sembilan puluh enam) keputusan penilaian sertifikasi, terdiri dari :

Tabel 3.12. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	11
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Makassar	127
3	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	44
4	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	14
5	Rekomendasi sertifikat CPKB	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
4	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	3
5	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	11
6	Rekomendasi dan izin penerapan CPOOB dalam rangka pendaftaran	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	11

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

7	Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	0
8	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	2
9	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Dokumen	Balai Besar POM di Makassar	344
Total				567

15 Pemantauan Iklan dan label

Salah satu objek pengawasan dari Balai Besar POM di Makassar adalah Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan. Terkait dengan iklan dan promosi produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu obyektif, lengkap, tidak berlebihan dan tidak menyesatkan.

Label merupakan salah satu sarana informasi mengenai produk yang bersangkutan, sehingga label selayaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan informasi yang perlu diketahui oleh konsumen. Demikian pula bagi konsumen dan masyarakat pada umumnya, label merupakan suatu media informasi singkat yang sangat bermakna untuk memudahkan penentuan pilihan produk yang diperlukan. Dalam rangka perlindungan konsumen, Badan POM melakukan pengawasan terhadap label untuk menjamin bahwa konsumen memperoleh informasi yang benar, lengkap dan tidak menyesatkan.

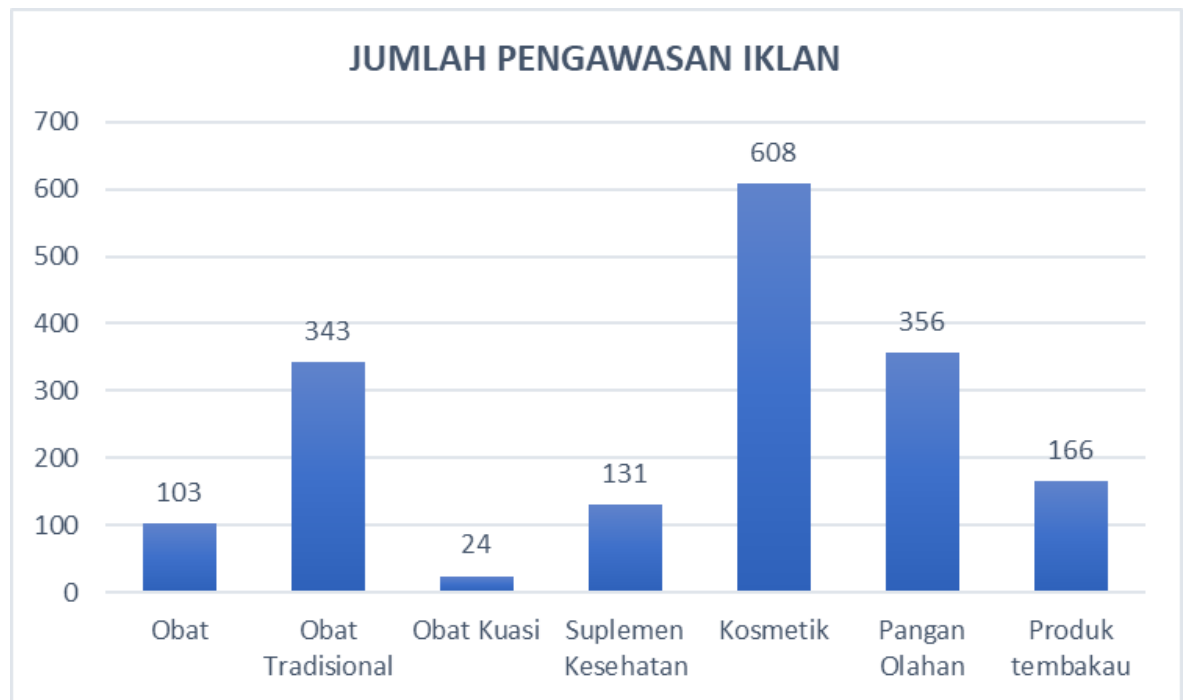
Pemantauan label dilaksanakan pada saat pengambilan sampel. Dari hasil pemantauan label obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan, dan produk tembakau menunjukkan masih banyaknya label yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini menunjukkan ketidakpatuhan produsen dalam melaksanakan peraturan label yang berlaku. Sehingga pemantauan label perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Makassar melakukan pemantauan iklan dan label/penandaan pada 17 kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan pada beberapa media, diantaranya : media cetak, media elektronik, media luar ruang, label, Leaflet/Brosur dan Media Sosial (youtube, instagram, dan facebook) serta Media Belanja Online (*Shopee* dan *Jackmall*), dimana produk yang dilakukan pengawasan iklan dan label meliputi iklan Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, dan Produk tembakau, dengan rincian sebagai berikut :

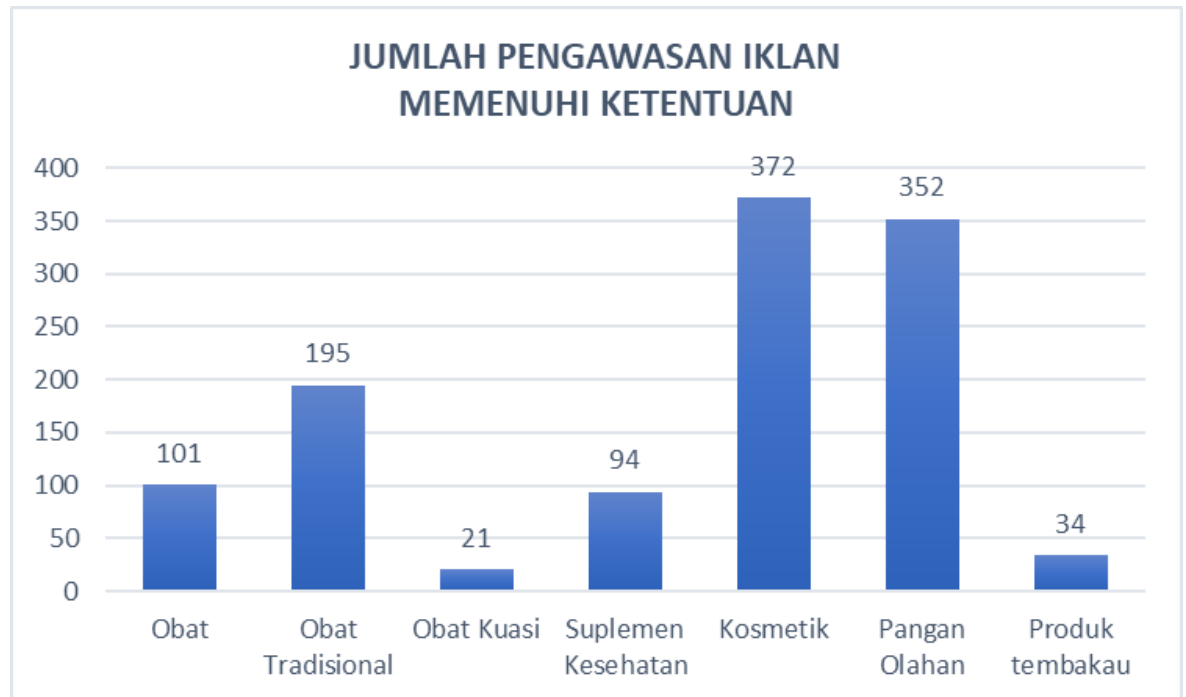
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.44. Jumlah Pengawasan Iklan

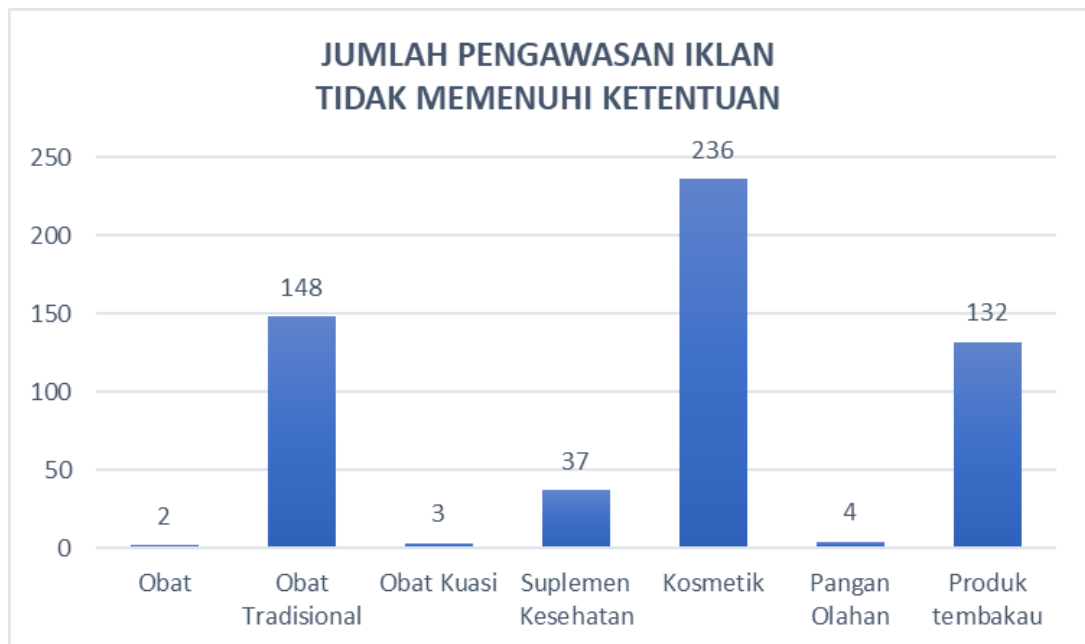


Grafik 3.45. Jumlah Pengawasan Iklan Memenuhi Ketentuan

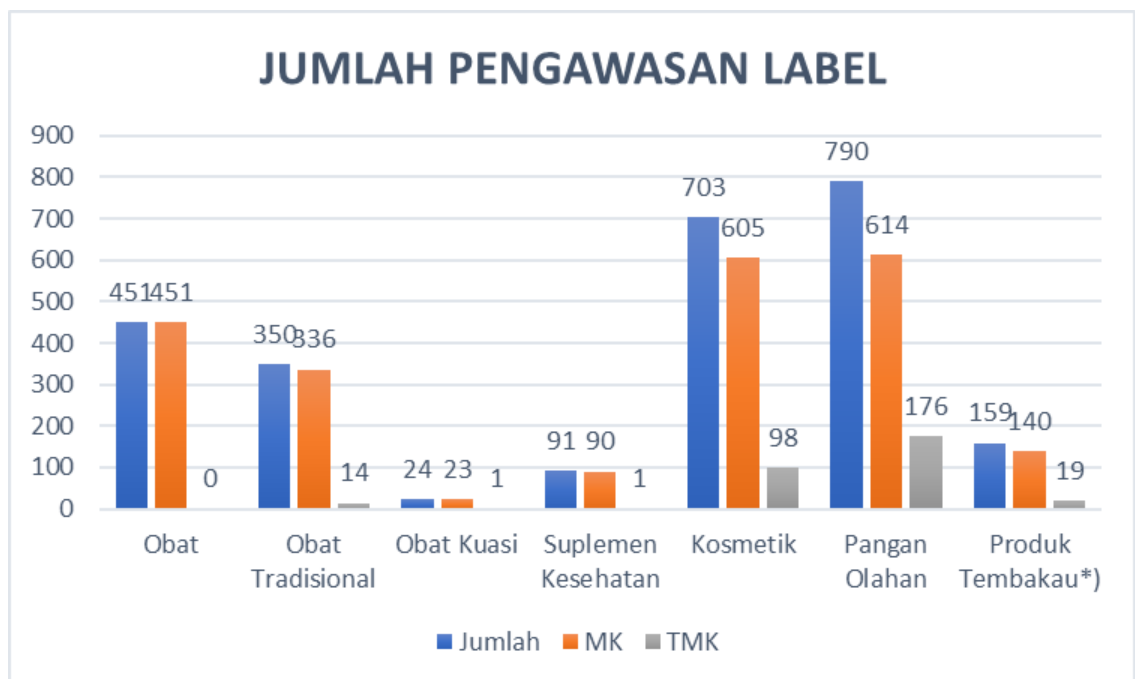


LAPORAN TAHUNAN 2024 BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Grafik 3.46. Jumlah Pengawasan Iklan Tidak Memenuhi Ketentuan



Grafik 3.47. Pengawasan Label



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Berkaitan dengan hasil pengawasan tersebut, tidak memenuhinya hasil pengawasan disebabkan hal-hal sebagai berikut :

a. Iklan :

- Iklan Obat : karena iklan tidak lengkap (tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan dan perhatian, tidak ada komposisi zat aktif dan tidak sesuai dengan iklan yang disetujui Badan POM). Tindak lanjut yang dilakukan adalah pelaporan ke Badan POM melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).
- Iklan Rokok Media Luar : karena belum sesuai dalam hal pencantuman peringatan kesehatan, materi iklan dan ketentuan khusus iklan di media luar ruang. Tindak lanjut hasil pengawasan iklan rokok dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Obat Tradisional : karena klaim berlebihan atau mencantumkan klaim yang berbeda dengan klaim yang disetujui oleh Badan POM, mencantumkan klaim dapat mengobati penyakit yang memerlukan diagnosa dokter, testimonial dan tidak mencantumkan nomor izin edar. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Suplemen Kesehatan : karena klaim berlebihan, informasi tidak lengkap (tidak mencantumkan NIE, spot peringatan dan aturan pakai). Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Kosmetik : karena mencantumkan klaim yang berlebihan. Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan oleh Badan POM.
- Iklan Pangan Olahan : karena berlebihan, menyesatkan, mencantumkan klaim sebagai obat / khasiat menyembuhkan. Tindak lanjut hasil pengawasan untuk iklan dan promosi produk dengan izin edar MD / ML dilakukan oleh Badan POM.

b. Label/Penandaan :

- Label Obat : pelanggaran yang ada antara lain karena belum mencantumkan interaksi obat, posologi / dosis / aturan pakai, tidak mencantumkan harus dengan resep dokter pada brosur, tidak mencantumkan harga eceran tertinggi (HET) dan logo generik pada kemasan etiket obat.
- Label Rokok : karena menggunakan kata promotif dan menyesatkan, belum mencantumkan peringatan kesehatan dan informasi kesehatan, belum mencantumkan kode produksi, mencantumkan gambar peringatan kesehatan versi lama, ukuran gambar peringatan kesehatan kurang dari 40%.
- Label Obat Tradisional : karena klaim berlebihan, mencantumkan klaim berbeda dengan klaim yang disetujui Badan POM, dan masih menggunakan desain kemasan lama yang sudah tidak berlaku.
- Label Suplemen Kesehatan : karena masih menggunakan desain kemasan yang lama.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Label Kosmetik : karena penandaan di kemasan primer tidak lengkap (nomor bets tidak ada / tidak mudah terbaca, tidak ada netto,kadaluarsa / ED, komposisi), tidak mencantumkan nama dan negara produsen pada kemasan sekunder.
- Label Pangan Olahan : karena label tidak lengkap (tidak ada kode produksi, berat bersih/isi bersih, komposisi, alamat tempat produksi) dan tidak sesuai dengan label yang disetujui (untuk produk MD dan ML).

16 **Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan**

Salah satu bentuk dari pengawasan post market adalah penyidikan/penindakan obat dan makanan. Dimana tugas dan fungsi Penindakan adalah :

a. Tugas

Melaksanakan kegiatan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

b. Fungsi

1. Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk melakukan upaya penyidikan obat dan makanan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman/Hukum dan HAM. Di Balai Besar POM di Makassar telah memiliki 6 (enam) orang PPNS yang aktif di Bidang Penindakan.

Dalam rangka penegakan hukum di bidang obat dan makanan Selama tahun 2024, telah dilakukan kegiatan yaitu :

1) Investigasi Awal / Operasi Intelijen

Telah dilakukan kegiatan pembuatan laporan informasi dan investigasi dengan total laporan sebanyak 44 (empat puluh empat) laporan oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi / Operasi Intelijen ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi penindakan (penyidikan).

2) Penyidikan

Dari hasil kegiatan operasi penindakan yang dilaksanakan di tahun 2024, terdapat 10

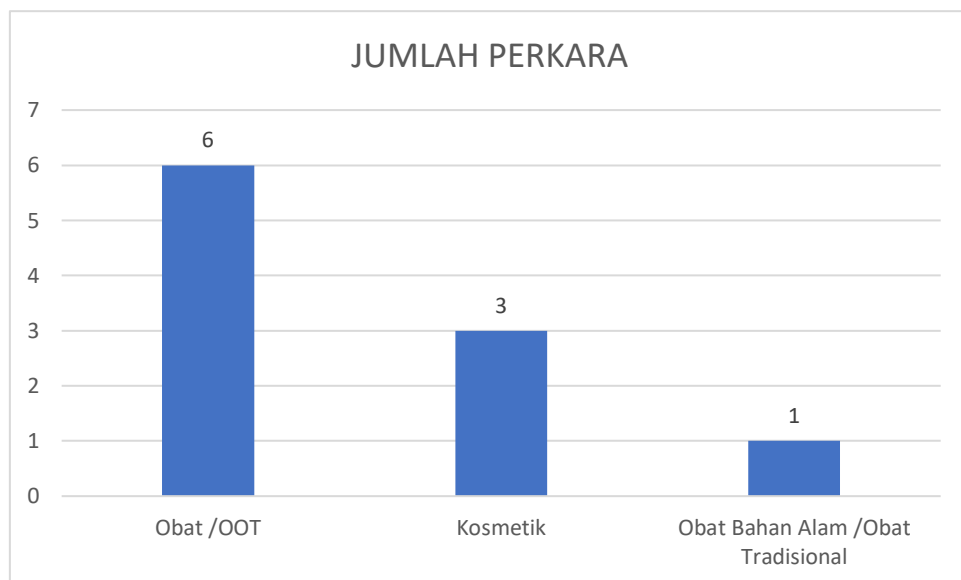
LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

(sepuluh) perkara yang ditindaklanjuti secara hukum/pro justitia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan dengan total nilai keekonomian sebanyak Rp. 1.669.184.587,- (satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah), dengan rincian komoditi perkara sebagai berikut :

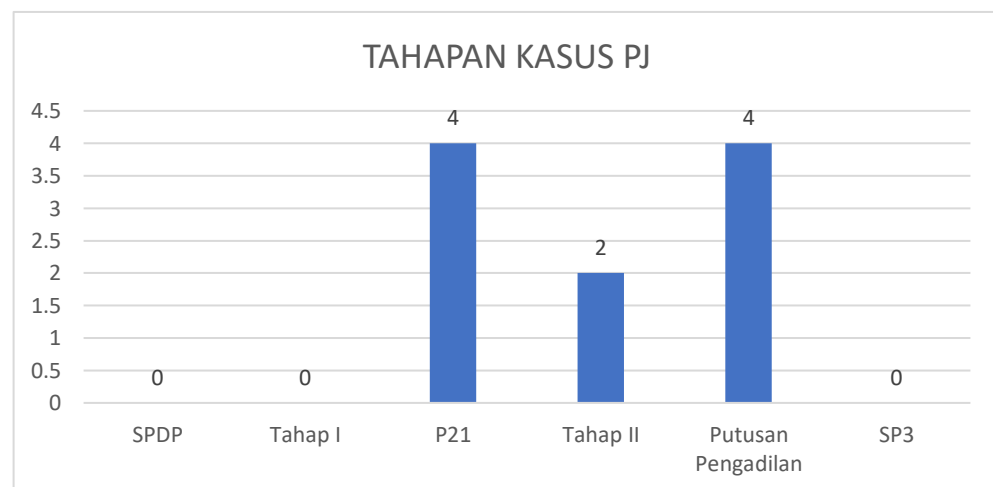
- Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 6 (enam) perkara;
- Kosmetik TIE sebanyak 3 (tiga) perkara; dan
- Obat Tradisional TIE sebanyak 1 (satu) perkara.

Grafik 3.48. Jumlah Perkara



Hasil Kemajuan Kasus Pro-Justicia (PJ) di Bidang Penindakan untuk perkara di tahun 2024 :

Grafik 3.49. Tahapan Kasus PJ



Data sampai 31 Desember 2024

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

3) Peta Rawan Kasus Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan

Berkembangnya kejahatan dibidang Obat dan Makanan tentu tidak terlepas dari kurang optimalnya upaya pencegahan kejahatan dibidang obat dan makanan. Melihat hal tersebut maka dilakukan pengembangan dari fungsi penindakan dibidang Obat dan Makanan yang tidak hanya berfokus dibidang Penindakan dan Intelejen tetapi juga memaksimalkan fungsi cegah tangkal kejahatan dibidang Obat dan Makanan. Fungsi cegah tangkal tersebut salah satunya diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan untuk dianalisis dan dijadikan pertimbangan dalam menyusun strategi pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengkompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah Indonesia melalui Aplikasi Dashboard Penindakan BPOM dan dimutakhirkan secara berkala oleh petugas Balai Besar/Balai/Loka POM di seluruh Indonesia. Telaah Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai Besar POM di Makassar ini disusun sebagai analisis terhadap data kerawanan kejahatan yang telah dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penindakan bagi Balai Besar POM di Makassar.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM Di Makassar telah melakukan pemetaan rawan kasus kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan, Obat Tradisional tanpa izin edar dan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya.
- b. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Bantaeng, Kab. Pangkep, Kab. Barru, Kab. Soppeng, Kab. Kepulauan Selayar, Kab. Bulukumba, Kab. Bantaeng, Kab. Jeneponto, Kab. Pinrang, Kab. Sinjai, Kab. Maros, Kab. Bone, Kab. Takalar, Kab. Barru, Kota Parepare dan Kota Makassar.
- c. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
 - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebookserta marketplace seperti : shopee, Tokopedia, dan lainnya.
 - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.
- Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat/jamu dan secara online.
 - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko dan diedarkan secara online.
 - Suplemen Kesehatan TIE dan mengandung bahan berbahaya yang ditemukan diedarkan secara online.
- d. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Parepare Kota Makassar), selain itu beberapa produk kosmetik dan suplemen kesehatan ditemukan diproduksi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

4) Patroli Siber

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi cara penjualan produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya melalui media online seperti marketplace. Pada kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai Besar POM di Makassar menunjukkan bahwa penjualan obat, suplemen kesehatan, obat tradisional, kosmetika dan pangan ilegal melalui media online semakin marak. Untuk itu dilakukan Operasi Patroli Cyber produk ilegal pada media online menjadi salah satu perhatian pengawasan yang intens dilakukan.

Pada Tahun 2024, dilakukan patrol siber terhadap akun/link yang mengedarkan produk Tanpa Izin Edar, Tanpa Kewenangan, mengandung Bahan Berbahaya atau Bahan Kimia Obat Yang Dilarang, dan lain sebagainya, dengan tujuan:

- a. Rekomendasi Takedown, sebanyak 486 (empat ratus delapan puluh enam) link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai Besar POM Di Makassar, dengan total link/tautan yang berhasil ditakedown adalah 485 (empat ratus delapan puluh lima) link/tautan (99,79%).
- b. Profiling Siber, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait suatu akun/website yang mendistrusikan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang kemudian informasi tersebut menjadi data siber yang akan digunakan untuk melakukan Operasi Intelijen. Di tahun 2024 telah dilakukan profiling siber sebanyak 12 (dua belas) akun.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

5) Penyusunan Analisis Kerawanan Kejahatan

Ditahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar Menyusun 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang kemudian dijadikan dasar dalam memetakan kerawanan kejahatan di masa yang akan datang yang mungkin terjadi di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Selain itu penyusunan analisis tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak (internal maupun eksternal) untuk ditindaklanjuti dalam mencegah dan menangkal kejahatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Terdapat 4 (empat) rekomendasi yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Makassar berdasarkan (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan tersebut.

17 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Badan POM RI mengembangkan Sistem pengawasan terpadu yaitu Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yang melibatkan tiga pilar/subsistem, ketiga subsistem tersebut yaitu pemerintah, produsen/pelaku usaha, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Masyarakat atau konsumen perlu diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan.

Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

Oleh karena itu selama tahun 2024, BBPOM di Makassar telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen yaitu diantaranya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), kegiatan KIE, Penyebaran Informasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Bimbingan Teknis. Kegiatan Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung, pelaksanaan pameran, pembagian selebaran dan leaflet, serta melalui media elektronik seperti talkshow dan dialog interaktif di televisi lokal atau radio dan juga melalui media sosial yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Makassar, seperti : Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter, Youtube dan Threads.

18 KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI

Tantangan pengawasan obat dan makanan semakin meningkat seiring dengan disrupsi teknologi dan informasi yang sangat cepat dan massif. Akses masyarakat untuk menerima berbagai informasi obat dan makanan menjadi semakin mudah, namun seringkali tidak diimbangi dengan literasi digital untuk memilah dan memilih informasi yang benar, sehingga

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

rentan mengadopsi informasi menyesatkan dan berpotensi menimbulkan kerugian pada aspek kesehatan maupun sosial ekonomi.

Promosi yang menarik pada berbagai platform semakin meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja, namun di sisi lain masyarakat menjadi lebih rentan terhadap promosi produk yang berlebihan dan tidak sesuai standar keamanan menimbulkan masalah kesehatan seperti penyakit degeneratif akibat konsumsi gula, garam dan lemak (GGL) berlebih, resistansi antimikroba, ketergantungan obat karena penyalahgunaan obat-obat tertentu, kecanduan zat adiktif, dan masalah kesehatan lainnya.

Dalam rangka peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyelenggarakan kegiatan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) kepada masyarakat. Masyarakat sebagai kelompok sasaran KIE BPOM mewakili Kumpulan individu atau komunitas profesi, organisasi masyarakat dan atau komunitas berbasis kepentingan tertentu lainnya. Melalui peningkatan kesadaran masyarakat, pada akhirnya program KIE BPOM diharapkan dapat memberikan daya ungkit dengan membantu masyarakat memelihara dan meningkatkan kesehatan, mengurangi resiko penyakit serta meningkatkan kemandirian individu, keluarga, organisasi dan komunitas melalui perubahan perilaku positif di bidang keamanan obat dan makanan.

Dalam pelaksanaannya, program KIE dilakukan melalui berbagai cara yaitu :

- a. KIE Langsung / Tatap Muka, antara lain KIE Bersama Tokoh Masyarakat, Sosialisasi / penyuluhan, Seminar, Webinar, Talkshow, penyebaran informasi pada kegiatan Car Free Day (CFD), pameran.
- b. KIE Media, yaitu KIE melalui media sosial, non media sosial seperti media digital, media online, media elektronik, media cetak, media luar ruang

Pada tahun 2024, Balai Besar POM Makassar melaksanakan berbagai macam kegiatan KIE yaitu:

- a. KIE bersama tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI)

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama dengan tokoh masyarakat (Komisi IX DPR RI) pada tahun 2024 dilaksanakan sebanyak : 30 (tiga puluh) kali dengan detail lokasi sebagai berikut :

- Kota Makassar : 25 (dua puluh lima) kali
- Kab. Gowa : 3 (tiga) kali
- Kab. Bantaeng : 2 (dua) kali

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman dibawakan oleh narasumber oleh Hj. Aliyah Mustika Ilham, SE, yang merupakan anggota Komisi IX DPR RI.

- b. Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat (seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)

Pada tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian wilayah pelaksanaan KIE sebagai berikut :

- Kota Makassar : 4 (empat) kali
- Kab. Barru : 1 (satu) kali
- Kab. Pangkajene dan Kepulauan : 1 (satu) kali
- Kab. Jeneponto : 1 (satu) kali
- Kab. Sinjai : 1 (satu) kali
- Kab. Pinrang : 1 (satu) kali
- Kab. Maros : 1 (satu) kali
- Kab. Kepulauan Selayar : 2 (dua) kali

Materi penyuluhan yang dibawakan dalam KIE tersebut mengambil tema tentang :

- Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Terapetik, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan Olahan dan Bahan Berbahaya.
- Penyuluhan Pedagang Pasar dalam Rangka Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
- Sosialisasi Pemberdayaan melalui KIE Obat dan Makanan
- KIE Tematik Stunting
- KIE Tematik Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan
- Bimtek Keamanan Pangan dan Laik Higiene Sanitasi

Materi tersebut dibawakan oleh narasumber antara lain :

- Dra. Hariani, Apt.(Kepala Balai Besar POM Di Makassar)
- Dra. Andi Aisyah Hafid, Apt
- Ahmad lalo, S.Si., Apt., M.Si
- Dra. Syamsudduha, Apt
- Atsuko Al-Aminy, S.Si., M.Si
- Jaya Abdullah, S.Si., Apt.

yang keseluruhan Merupakan Pegawai pada Balai Besar POM Di Makassar.

- c. KIE melalui media sosial (Facebook/Instagram/Tiktok/Twitter/ Youtube/Threads)

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 6 (tiga) *platform* media sosial yaitu Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter, Youtube dan Threads. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial BBPOM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 1.061 (seribu enam puluh satu) konten.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- d. KIE di media elektronik /cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 11 (sebelas) kali kegiatan.

19 LAYANAN PENGADUAN DAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM Di Makassar sebagai organisasi terbuka selalu berkomitmen dalam implementasi keterbukaan informasi publik. Salah satu wujud komitmen Balai Besar POM Di Makassar yaitu adanya layanan pengaduan dan informasi masyarakat melalui ULPK Balai Besar POM Di Makassar. Akses Layanan Informasi dan Pengaduan dapat diperoleh melalui :

1. Datang Langsung atau melalui surat di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Kantor BBPOM di Makassar Jl. Bajiminasa No. 2, Kel. Tamarunang, Kec. Mariso, Makassar, Kodepos 90126.
2. Telepon (0411) – 871125 dan Fax (0411) – 873496,
3. WA : 0852-11111-533
4. Email yaitu infokommks2021@gmail.com
5. Media Sosial Facebook yaitu Bbpom Makassar dan Fanpage FB yaitu Bbpom Makassar, Twitter yaitu @BBPOM_Makassar, Instagram yaitu @bbpom_makassar, Tiktok yaitu bbpom.di.makassar, Youtube yaitu Bbpom Makassar dan Threads yaitu bpom.makassar.

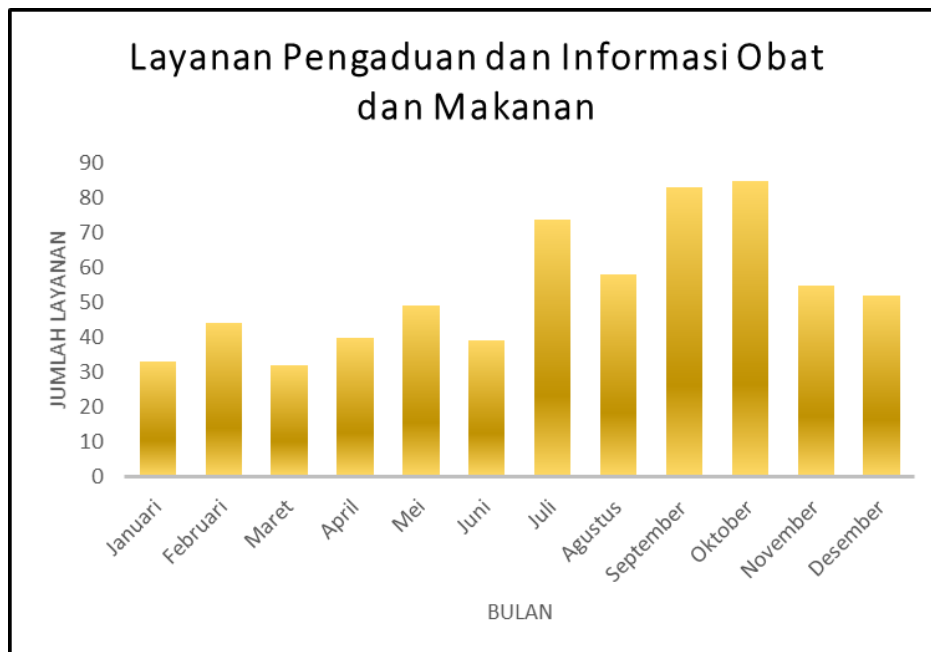
Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar melayani sejumlah 484 (empat ratus delapan puluh empat) layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan. Dari 644 (enam ratus empat puluh empat) layanan, sebanyak 626 (enam ratus dua puluh enam) layanan merupakan permintaan informasi dan 18 (delapan belas) layanan merupakan layanan pengaduan. Keseluruhan layanan tersebut dapat ditindaklanjuti senilai 100%.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

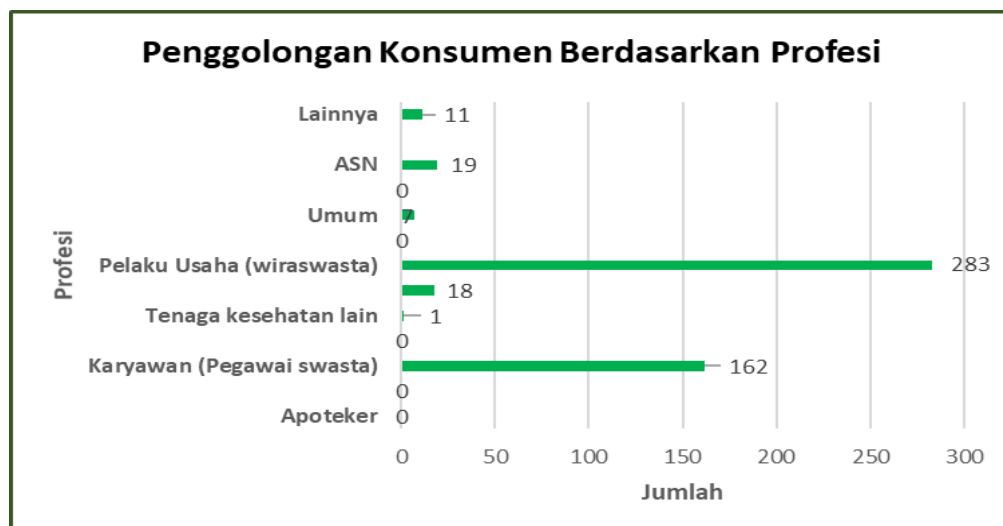
Pengaduan atau layanan informasi tersebut dilihat dari jumlah per bulannya sebagai berikut:

Grafik 3.50. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan



Adapun jumlah Layanan Informasi/ Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut :

Grafik 3.51. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

20 Survey Kepuasan Masyarakat

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan serta dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamankan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar (BBPOM di Makassar) sebagai salah satu penyedia layanan publik di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 pada Balai Besar POM di Makassar dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP/ <https://tinyurl.com/YanblikBBPOMMakassar> yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai survei kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar POM Di Makassar adalah dengan nilai 94,90. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2024 mendapat kategori A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00).

Survei dilakukan dalam periode waktu bulan Februari – September 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.13. Tahapan Survei Kepuasan Masyarakat

No.	Tahapan Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1.	Persiapan pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data jenis dan pengguna layanan	Minggu III Februari s.d. Minggu I Maret 2024
	b. Penetapan target responden survei dan penyiapan tautan survei	Minggu II s.d. III Maret 2024
2.	Pelaksanaan survei oleh UPP	1 April s.d. 30 Juni 2024 *diperpanjang hingga 12 Juli 2024
3.	Pengolahan survei	Minggu I April s.d. Minggu IV Juli 2024*
4.	Pelaporan survei oleh UPP	Minggu V Juli s.d. Minggu III Agustus 2024

Berdasarkan hasil pelaksanaan survei, jumlah responden penerima layanan selama Tahun 2024 yang diperoleh yaitu 139 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.14. Responden Penerima Layanan

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	Laki-laki	45	32.60%
		Perempuan	93	67.40%
2	PENDIDIKAN	≤ SMA/Sederajat	28	20.29%
		D1/D2/D3	14	10.14%
		S1	60	43.48%
		S2/Profesi/S3	36	26.08%
3	PEKERJAAN	Pegawai swasta	32	23.19%
		Wiraswasta	20	14.49%
		PNS/TNI/Polri	28	20.29%
		Pelajar /mahasiswa	31	22.46%

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

		Peneliti/dosen	3	2.17%
		Lainnya	24	17.39%
4	Usia	≤25 tahun	33	23.91%
		26-30 tahun	22	15.94%
		31-35 tahun	19	13.77%
		36-40 tahun	24	17.39%
		≥ 41 Tahun	40	28.99%

Tabel 3.15. Nilai SKM Per unsur dan Per Unit Layanan

Jenis Layanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai SKIM Per Layana n
Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Sertifikasi pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A	94.44	97.22	98.15	94.44	91.67	100.00	100.00	97.22	94.44	96.40
Sertifikasi pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A	91.67	95.83	95.83	100.00	95.83	100.00	95.83	95.83	95.83	96.30
Pengujian Obat dan Makanan	100.00	95.83	94.44	95.83	95.83	100.00	95.83	100.00	100.00	97.53
Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan	91.67	100.00	97.22	100.00	83.33	100.00	100.00	91.67	100.00	95.99
Sertifikasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap	91.23	93.86	93.57	91.23	93.86	94.74	97.37	94.74	95.61	94.02
Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika	96.30	96.30	90.74	92.59	92.59	96.30	100.00	96.30	98.15	95.47
Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan	93.48	94.20	92.63	93.12	92.93	95.11	95.65	94.38	93.84	93.93
Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	100.00	95.83	94.44	95.83	95.83	100.00	95.83	100.00	100.00	97.53

Nilai SKM per unsur dan Unit layanan

Unsur Pelayanan		2024
U1	Persyaratan	93,60
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	94,69
U3	Waktu Penyelesaian	93,20
U4	Biaya/tarif	93,36

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

U5	Produk Spesifikasi jenis layanan	93,12
U6	Kompetensi Pelaksana	95,77
U7	Perilaku Pelaksana	96,50
U8	Penanganan Pengaduan,saran dan masukan	94,93
U9	Sarana dan Prasarana	94,81
TOTAL		94.44

BAB IV

PERMASALAHAN

Di tahun 2024, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Tata Usaha

Keberadaan Bagian Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar sangatlah vital dalam menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta prasarana yang memenuhi persyaratan. Tugas dan fungsi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berdampak besar dalam pencapaian target kinerja bidang lainnya. Selain itu kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat sebagai inovasi dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena penggunaannya masih belum tersosialisasi dengan baik dan SDM Bagian Tata Usaha masih belajar secara mandiri dalam pemanfaatan aplikasi, belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha. Sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di lembaga birokrasi telah menuntut adanya SDM ASN yang profesional dan berkompentensi termasuk dalam hal pengembangan jabatan fungsional. Pengembangan jabatan fungsional menjadi penting saat ini dikarenakan pengembangan kelompok jabatan fungsional merupakan rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini di bagian Tata Usaha masih ada 3 (tiga) personil Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha. Adapun jumlah pegawai Balai Besar POM di Makassar yang masih menduduki jabatan fungsional umum sebanyak 6 orang (termasuk Tata Usaha). Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM. Dalam mendukung tugas-tugas

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Balai Besar POM di Makassar sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Jumlah SDM BPOM tersebut belum memadai dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, BBPOM di Makassar memerlukan SDM sebesar 133 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 30 orang. Selain jumlah, kompetensi SDM yang memadai juga sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Makassar. Pada tahun 2024 sehubungan dengan masuknya batas usia pensiun pegawai 5 tahun yang akan datang periode 2025-2029 di lingkungan Balai Besar POM di Makassar, terdapat kendala dalam SDM pendukung sebagai sumber tenaga kerja untuk mencapai target kinerja Balai Besar POM di Makassar dimana tahun 2024 ada 1 orang PFM ahli Muda pensiun, dan selanjutnya tahun 2025 1 orang Ahli Madya mengusul pindah lokasi kerja ke BPOM RI dan 6 orang pensiun, tahun 2026, 2027, 2028, 2029 berturut turut menyusul 11 orang, 9 orang 4 orang dan 4 orang. Ini berarti dari tahun ke tahun jumlah SDM BBPOM di Makassar akan semakin menyusut. Ini berarti dari tahun ke tahun jumlah SDM BBPOM di Makassar akan semakin menyusut.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada di Bagian Tata Usaha tersebut, pada tahun 2024 telah dilakukan langkah-langkah kongkrit terkait dalam upaya mengantisipasi masalah tersebut antara lain :

Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke Balai Besar POM di Makassar serta diseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha. Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan Balai Besar POM di Makassar. Mengusulkan penambahan SDM Bagian Tata Usaha melalui jalur CPNS / CP3K dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu ke Biro Umum dan SDM. Balai Besar POM di Makassar di Makassar juga secara terbuka menerima pindahan SDM dari BPOM RI, pindahan dari Loka POM, pindahan dari BPOM Mamuju dan dari BBPOM di Palangkaraya. Dan di tahun 2024 juga berproses pengusulan perpindahan melalui seleksi terbatas SDM dari instansi lain yaitu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Kegiatan Pemeriksaan

- a. Belum meratanya Kompetensi petugas dengan masuknya pegawai mutasi internal dalam mengatasi banyaknya pegawai batas usia pensiun. Kompetensi pegawai di fungsi pemeriksaan belum merata, khususnya pengawasan untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Pelatihan Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB), Cara

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB), Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) termasuk kompetensi petugas dalam melakukan sampling OMKA sebagai tuntutan dalam rangka regionalisasi laboratorium

- b. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja
- c. Pola temuan hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA masih didominasi oleh temuan berulang tahun sebelumnya seperti penerapan hygiene sanitasi yang buruk, penjualan obat keras tanpa resep dan pelanggaran temuan kosmetik dan obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE)
- d. Masih adanya pelaku usaha dan sarana pelayanan farmasi pemerintah yang tidak berkomitmen menyelesaikan CAPA dari temuan hasil pemeriksaan BPOM.
- e. Adanya ego sektoral diantara instansi pemerintah terkait sehingga menyebabkan kelemahan penanganan obat dan makanan ilegal.
- f. Adanya kemudahan dalam mendapatkan NIB dan NIE pada pelaku UMKM yang tidak dibarengi kesadaran pemenuhan komitmen menyebabkan produk UMKM yang beredar tidak sesuai standar berdasarkan aturan yang berlaku.
- g. Masih adanya beberapa daerah perifer yang belum terjangkau pengawasan disebabkan jarak yang jauh/lama waktu tempuh serta kondisi transportasi yang tidak memadai

Upaya :

- a. Melakukan pemetaan kompetensi untuk melihat GAP Kompetensi masing-masing petugas sebagai dasar merencanakan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi petugas.
- b. Melakukan rotasi personil secara internal dan pengaturan pembagian tugas yang tepat sesuai proporsi dan kualifikasi petugas.
- c. Melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan lintas sektor sehingga mampu mengimplementasikan pedoman cara produksi/distribusi yang baik melalui kegiatan sosialisasi maupun pertemuan teknis yang intens baik melalui [kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik](#), anggaran BBPOM di Makassar maupun kegiatan yang dilakukan mandiri dengan pendanaan masing-masing daerah.
- d. Komunikasi yang intens dengan stakeholder (pelaku usaha dan lintas sektor) sebagai upaya proaktif menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam penanganan pengawasan obat dan makanan.
- e. Melakukan usulan format dan mekanisme yang tepat terhadap pemenuhan komitmen pelaku usaha pasca pemberian legalitas produk.
- f. Menginisiasi pengawasan bersama dengan pihak Pemerintah Daerah dengan keterlibatan BPOM dalam agenda kerja Pemerintah Daerah memanfaatkan fasilitas

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

3. Kegiatan Informasi dan Komunikasi

- a. Kader keamanan pangan ada yang berpindah tempat tinggal dari desa yang diintervensi menyebabkan pelaksanaan program desa pangan aman kurang optimal
- b. Pelaksanaan KIE tidak sesuai timeline karena penyesuaian waktu dengan tokoh masyarakat
- c. Rotasi petugas rumah sakit/puskesmas yang menginput data kasus keracunan pada aplikasi SPIMKER menyebabkan data pada aplikasi tidak *up to date*.

Upaya :

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi untuk terlaksananya kegiatan

4. Kegiatan Laboratorium Pengujian Kimia

- a. Beberapa Metode Analisa belum dapat dilaksanakan karena masih adanya kendala peralatan GCMS yang belum dimiliki dan baru dapat dilakukan pengadaan setelah buka blokir anggaran, sehingga terealisasi di akhir TW 4 2024.
- b. Peralatan Spektrofluorometer yang ditransfer dari BBPOM di Jayapura sudah dilakukan perbaikan, uji fungsi dan bimbingan teknis di tahun 2024.
- c. Jumlah sampel yang overload tidak sebanding dengan jumlah pengujian, dikarenakan pada tahun 2024, lab kimia air dan pangan serta laboratorium kosmetik terdapat penambahan jumlah sampel dengan parameter pengujian unggul dari yang dikirim dari UPT di Region Makassar.
- d. Beberapa jenis Reagen tidak mencukupi karena jumlah sampel yang melebihi perencanaan, serta Suku cadang tertentu seperti kolom HPLC yang merupakan komponen pendukung utama dalam melakukan pengujian secara HPLC yang lebih singkat lifetime nya karena overuse, sehingga membuat waktu pengujian jadi lebih lama
- e. Listrik dan alat pendingin (AC) yang sering bermasalah. Listrik, suhu, dan kelembaban lingkungan yang tidak memadai, salah satu penyebab utama rusaknya peralatan utama seperti HPLC, LCMSMS, GC, AAS dan peralatan pendukung seperti UPS dan dehumidifier.

Upaya :

- a. Pengadaan alat GCMS telah dilakukan di tahun 2024, bimbingan teknis akan dilaksanakan pada tahun 2025.
- b. Pengaturan dalam pembagian beban pekerjaan dan pengaturan jadwal pengujian di regional Makassar, sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas pengujian

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- c. Menawarkan reagen – reagen dan baku pembanding yang tidak akan dipakai di BBPOM Makassar untuk dimanfaatkan oleh UPT lain.
- d. Maintenance peralatan/instrument harus lebih sering dilakukan, idealnya dilakukan kalibrasi 1 x dalam setahun untuk semua peralatan/instrumen. Anggaran maintenance peralatan perlu dinaikkan, karena anggaran tahun 2024 tidak cukup untuk mencakup semua peralatan, sehingga beberapa peralatan dilakukan kalibrasi 2 tahun sekali.
- e. Pengadaan reagen dilakukan sepanjang tahun sesuai kebutuhan laboratorium, untuk menghindari kekosongan stok reagen yang sering digunakan. Anggaran suku cadang perlu dinaikkan karena anggaran tahun 2024 tidak mampu mencakup pengadaan suku cadang untuk semua laboratorium.
- f. Masalah listrik, sebaiknya perlu dikonsultasikan dan ditangani oleh orang yang ahli dibidangnya. Maintenance terhadap alat pendingin (AC) yang ada di laboratorium perlu sering dilakukan.

5. Kegiatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi

- a. Jumlah tenaga penguji di laboratorium untuk jenjang PFM Ahli Pertama 2 orang, PFM Muda 5 orang, dan PFM penyelia 3 orang, sementara parameter pengujian di laboratorium mikrobiologi paling banyak dikerjakan oleh jenjang PFM Pertama.
- b. Berdasarkan pemetaan, masih terdapat gap kompetensi SDM penguji di laboratorium mikrobiologi
- c. Terdapat reagen (card) dengan expire pendek untuk instrument uji konfirmasi cepat cemaran mikroba dan tidak ready di distributor

Upaya :

- a. Mendistribusikan parameter tersebut untuk dikerjakan oleh PFM Terampil dengan mempertimbangkan kompetensi setiap penguji.
- b. Dilakukan rencana percepatan pemenuhan standar kompetensi penguji di laboratorium mikrobiologi, dan dilakukan evaluasi secara berkala
- c. melakukan uji konfirmasi cemaran mikroba dengan metode konvensional

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

6. Kegiatan Penindakan

Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan kasus tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan menghadapi berbagai hambatan dan kendala yaitu antara lain :

1. Belum Adanya Payung Hukum khusus yang mengatur tentang Kewenangan PPNS Badan POM RI;
2. Perbedaan persepsi pelaku usaha dan masyarakat tentang produk obat dan makanan yang legal atau / illegal;
3. Waktu pelaksanaan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti) yang lama dari penetapan P21, sehingga tersangka dapat melarikan diri dan pelaksanaan Tahap 2 tidak dapat dilakukan.
4. Masih sulitnya diterima pengajuan permohonan penahanan tersangka dan penetapan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang diajukan oleh PPNS BBPOM Di Makassar kepada pihak eksternal.

Upaya :

1. Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Kepolisian khususnya mengoptimalkan peran PPNS Balai Besar POM Di Makassar yang terbatas.
2. Memperkuat KIE kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dan sinergi melawan kejahatan kemanusiaan melalui pengawasan menyeluruh di bidang obat dan makanan.
3. Intensifikasi kerjasama dan koordinasi lintas sektor (instansi penegak hukum lainnya, pemerintahan, dan pihak-pihak yang terkait).
4. Petugas di bidang Penindakan akan mengikuti beberapa Pelatihan/Bimtek/workshop terkait penindakan di bidang Obat dan Makanan untuk meningkatkan kompetensi.

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Makassar adalah sebagai berikut :

1. Sampling tahun 2024 untuk Balai Besar POM di Makassar telah tercapai 2.458 (dua ribu empat ratus lima puluh delapan) sampel dari target sebanyak 2.415 (dua ribu empat ratus lima belas) sampel dengan realisasi komoditi produk antara lain : obat sebanyak 452 (empat ratus lima puluh dua) sampel, obat tradisional sebanyak 355 (tiga ratus lima puluh lima) sampel, obat kuasi sebanyak 24 (dua puluh empat) sampel, suplemen kesehatan sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel, kosmetika sebanyak 684 (enam ratus delapan puluh empat) sampel dan pangan olahan 852 (delapan ratus lima puluh dua) sampel.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana produksi sebanyak 187 (seratus delapan puluh tujuh) sarana dari target 192 (seratus sembilan puluh dua) atau 97,39% dari target, meliputi sarana produksi obat tradisional (IOT, UKOT, dan UMOT), suplemen kesehatan, kosmetika, dan produk pangan (MD dan IRTP). Adapun untuk pemeriksaan sarana produksi komoditi terapan /obat tidak dilakukan pemeriksaan dikarenakan tidak adanya target pemeriksaan untuk komoditi tersebut. Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 76,47% dan sebanyak 44 (empat puluh empat) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 23,53%.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi oleh Balai Besar POM di Makassar dilakukan pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 1.157 (seribu seratus lima puluh tujuh) sarana dari total target pemeriksaan sebanyak 1.133 (seribu seratus tiga puluh tiga) sarana atau sebesar 102,1% dari target, yang meliputi :
 - 502 (lima ratus dua) sarana distribusi obat/ fasilitas pelayanan kefarmasian;
 - 182 (seratus delapan puluh dua) sarana distribusi obat tradisional;
 - 56 (lima puluh enam) sarana distribusi suplemen Kesehatan;
 - 192 (seratus sembilan puluh dua) sarana distribusi Kosmetik dan klinik kecantikan; dan
 - 225 (dua ratus dua puluh lima) sarana distribusi pangan olahan.

Dari jumlah tersebut diperoleh hasil sebanyak sarana 968 (sembilan ratus enam puluh delapan) sarana Memenuhi Ketentuan atau sebesar 83,66% dan sebanyak 189 (seratus delapan puluh sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan atau sebesar 16.34%.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

4. Pengawasan iklan dan promosi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan dan Rokok, dapat terealisasi hasil pengawasan sebanyak 1.731 (seribu tujuh ratus tiga puluh satu) iklan dengan hasil iklan 1.169 (seribu seratus enam puluh sembilan) Memenuhi Ketentuan dan 562 (lima ratus enam puluh dua) iklan tidak Memenuhi Ketentuan.
5. Evaluasi Penandaan/label Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan dan rokok dapat terealisasi evaluasi sebanyak 2.568 (dua ribu lima ratus enam puluh delapan) penandaan/label dengan hasil 2.259 (dua ribu dua ratus lima puluh sembilan) penandaan/label Memenuhi Ketentuan dan 309 (tiga ratus sembilan) Tidak Memenuhi Ketentuan.
6. Kegiatan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, pada tahun 2024 Balai Besar POM di Makassar menerbitkan 567 (lima ratus enam puluh tujuh) keputusan penilaian sertifikasi.
7. Dalam tahun 2024, kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan dalam rangka fasilitasi pelaku UMKM dalam melakukan pengurusan izin edar produk yang meliputi kegiatan layanan konsultasi, pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang cara produksi yang baik, tata cara sertifikasi dan registrasi, fasilitasi gratis biaya pengujian laboratorium dan pendampingan selama proses perizinan melalui aplikasi secara online. Sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik telah mengikuti bimbingan teknis, 37 (tiga puluh tujuh) UMK yang telah pembimbingan langsung pada sarana setempat.
8. Pada tahun 2024 dilakukan pengujian sampel rutin sebanyak 2.429 (dua ribu empat ratus dua puluh sembilan) sampel yang merupakan sampel yang berasal dari Balai Besar POM Di Makassar dan Balai POM Di Palopo (dikarenakan belum memiliki laboratorium) dengan hasil pengujian sebagai berikut :
 - Obat sebanyak 448 (empat ratus empat puluh delapan) sampel (diluar sampel rusak, TIE dan kedaluwarsa sebanyak 3 sampel), selesai 100,00% dengan hasil : 442 (empat ratus empat puluh dua) sampel Memenuhi Syarat (98,6%) dan 3 (tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat (1,4%).
 - Obat Tradisional dan obat kuasi sebanyak 362 (tiga ratus enam puluh dua) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kedaluwarsa sebanyak 1 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 345 (tiga ratus empat puluh lima) sampel Memenuhi Syarat (95,56%) dan 16 (enam belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (4,44%).
 - Suplemen Kesehatan sebanyak 91 (sembilan puluh satu) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kedaluwarsa sebanyak 0 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 82 (delapan puluh dua) Memenuhi Syarat (90,1%) dan 9 (sembilan) sampel Tidak Memenuhi Syarat (9,90%).
 - Kosmetik sebanyak 684 (enam ratus delapan puluh empat) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kedaluwarsa sebanyak 0 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 587 (lima ratus delapan

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

puluh tujuh) sampel Memenuhi Syarat (85,81%) dan 97 (sembilan puluh tujuh) Tidak Memenuhi Syarat (14,19%).

- Pangan Olahan sebanyak 840 (delapan ratus empat puluh) sampel, (diluar sampel rusak, TIE dan kedaluwarsa sebanyak 0 sampel) selesai 100,00% dengan hasil : 748 (tujuh ratus empat puluh delapan) sampel Memenuhi Syarat (89%) dan 92 (sembilan puluh dua) Tidak Memenuhi Syarat (11%).
 - Rokok sebanyak 4 (empat) sampel, selesai 100,00% dengan hasil : 2 (dua) sampel Memenuhi Syarat (50%) dan 2 (dua) Tidak Memenuhi Syarat (50%).
9. Pengujian Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian pihak ketiga dan sampel dalam rangka penyidikan dengan total 515 (lima ratus lima belas) sampel, yang berasal dari : sampel Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik, dengan rincian sebagai berikut :
- Obat sebanyak 10 (sepuluh) sampel, dengan hasil Uji : 9 (sembilan) sampel Memenuhi Syarat (90%) dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (10%);
 - Obat Tradisional sebanyak 35 (tiga puluh lima) sampel, dengan hasil Uji : 20 (dua puluh) sampel Memenuhi Syarat (57,1%) dan 15 (lima belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (42,9%);
 - Suplemen Kesehatan tidak terdapat sampel yang masih untuk diuji.
 - Kosmetika sebanyak 124 (seratus dua puluh empat) sampel, dengan hasil Uji : 101 (seratus satu) sampel Memenuhi Syarat (81,45%) dan 23 (dua puluh tiga) sampel Tidak Memenuhi Syarat (18,55%); dan
 - Pangan Olahan sebanyak 346 (tiga ratus empat puluh enam) sampel, dengan hasil Uji : 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel Memenuhi Syarat (84,39%) dan 54 (lima puluh empat) sampel Tidak Memenuhi Syarat (15,61%).
10. Pengujian Balai Besar POM di Makassar juga melakukan pengujian sederhana dengan test kit untuk produk obat dan pangan olahan sebagai pengaplikasian inovasi "Molkika", Dimana diperoleh hasil :
- Obat sebanyak 155 (seratus lima puluh lima) sampel, dengan hasil Uji : 139 (seratus tiga puluh sembilan) sampel Memenuhi Syarat (89,67%) dan 16 (enam belas) sampel Tidak Memenuhi Syarat (10,33%); dan
 - Pangan Olahan sebanyak 622 (enam ratus dua puluh dua) sampel, dengan hasil Uji : 621 (enam ratus dua puluh satu) sampel Memenuhi Syarat (99,83%) dan 1 (satu) sampel Tidak Memenuhi Syarat (0,17%).

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

Hasil pengujian tersebut selain atas pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM Di Makassar, juga termasuk dengan pengujian sampel dari beberapa Balai yang menguji hasil sampling komoditi pangan olahan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM Di Makassar. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari Program Regionalisasi Laboratorium BPOM yang dimulai di tahun 2022, dimana beberapa sampel yang dilakukan oleh Balai/Loka POM diuji di Balai / Balai Besar POM yang ditunjuk. Terhadap program ini Balai Besar POM Di Makassar ditunjuk sebagai Koordinator Region 5. Berkaitan dengan program ini terdapat beberapa Balai/Balai Besar POM yang menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengirim sampel komoditi pangan olahan yang telah di sampling oleh petugas sampling yang ada di beberapa Balai/Balai Besar/Loka POM tersebut antara lain :

- a. Balai Besar POM Di Jayapura
- b. Balai POM Di Kendari
- c. Balai POM Di Manakwori
- d. Balai POM Di Mamuju
- e. Balai POM Di Palopo
- f. Loka POM Di Bau-Bau
- g. Loka POM Di Sorong
- h. Loka POM Di Mimika
- i. Loka POM Di Merauke

Dari UPT tersebut terdapat 311 (tiga ratus sebelas) sampel yang diterima dan sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) sampel (100%) diuji dan hasilnya sebanyak 285 (dua ratus delapan puluh lima) MS (91,6%) dan 26 (dua puluh enam) sampel TMS (8,4 %).

11. Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar melayani sejumlah 484 (empat ratus delapan puluh empat) layanan tentang produk Obat, Pangan, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan. Dari 644 (enam ratus empat puluh empat) layanan, sebanyak 626 (enam ratus dua puluh enam) layanan merupakan permintaan informasi dan 18 (delapan belas) layanan merupakan layanan pengaduan. Keseluruhan layanan tersebut dapat ditindaklanjuti senilai 100%.
12. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat pada tahun 2024 dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Makassar sebanyak : 30 (tiga puluh) kali.
13. Pada tahun 2024, Balai Besar POM Di Makassar mengadakan beberapa kegiatan KIE yang langsung ke masyarakat sebanyak 11 (sebelas) kali.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

14. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) Tahun 2024, yang terdiri dari kegiatan : advokasi kelembagaan desa, pelatihan kader keamanan pangan, bimtek komunitas kader keamanan pangan desa, fasilitasi keamanan desa, intensifikasi keamanan pangan (pengujian), monitoring pengawasan desa, dan pengawalan desa, yang dilakukan di 6 (enam) Desa/Kelurahan yang terletak di 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yakni antara lain : Desa Toddotoa dan Desa Taraweang di Kab. Gowa, Desa Tamasaju dan Desa Bontokassi di Kab. Takalar, dan Desa Bontosunggu dan Desa Pattilereng Kab. Kepulauan Selayar.
15. Untuk mewakili Prov. Sulawesi Selatan dalam lomba pemilihan Desa Pangan Aman yang diadakan oleh Badan POM RI diwakili oleh Desa Bontosunggu di Kabupaten Kepulauan Selayar.
16. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 di 5 (lima) Pasar di 3 (tiga) Kab/Kota, yakni antara lain : Pasar Sentral Sungguminasa Kab. Gowa, Pasar Malino Kab. Gowa, Pasar Sentral Takalar Kab. Takalar, Pasar Palleko Kab. Takalar dan Pasar Sentral Benteng Kab. Pangkajene dan Kepulauan.
17. Telah dilaksanakan program intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Tahun 2024 di total 26 (dua puluh enam) sekolah yang terdiri dari : 9 (sembilan) sekolah di Kab. Gowa, 9 (sembilan) sekolah di Kab. Takalar dan 8 (delapan) sekolah di Kab. Kepulauan Selayar. Adapun jumlah peserta yang telah dilakukan bimbingan teknis adalah sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Selama proses intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) tersebut terhadap ke 26 (dua puluh enam) sekolah mendapatkan Sertifikat Keamanan Pangan Level 1 pada Tahun 2024.
18. Pada tahun 2024 diperoleh laporan kasus keracunan yang masuk ke Balai Besar POM Di Makassar, dimana obat menjadi penyebab keracunan terbanyak dengan frekuensi 4 kejadian, disusul penyebab makanan sebanyak 3 frekuensi, dan kemudian penyebab minuman dan obat tradisional masing-masing sebanyak 2 frekuensi kejadian. Dari penyebab tersebut terdapat jumlah penderita yang mengalami sakit sebanyak 17 (tujuh belas) orang, dimana lokasi paling banyak penyebab keracunan tersebut berada di Kab. Gowa.
19. Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 3 (tiga) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang di-*repost* dari *official account* BPOM lainnya. Total konten yang dibagikan melalui akun media sosial Balai Besar POM Di Makassar tersebut adalah sebanyak 1.061 (seribu enam puluh satu) konten, konten yang diposting adalah konten yang berasal dari konten mandiri (dibuat oleh Tim Balai Besar POM di Makassar) dan konten yang di *repost*.
20. KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat /video /infografis/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi) sebanyak 4 (empat) kali kegiatan.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

21. Pada tahun 2024, berdasarkan laporan yang masuk di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar terdapat 5 (lima) kasus KLB Pangan, yang terjadi di : Kab. Maros sebanyak 5 (lima) kasus dengan jumlah korban terpapar sebanyak 118 (seratus delapan belas) orang, jumlah korban sakit sebanyak 91 (sembilan puluh satu) orang.
22. Sebagai bentuk evaluasi atas pelayanan publik yang dilakukan oleh Bidang Informasi dan Komunikasi BBPOM Makassar dilakukan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 94,9 dari 482 responden dalam periode Januari sampai September 2024. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu layanan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Makassar pada tahun 2023 mendapat kategori A (Sangat Baik; 88,31 – 100,00).
23. Pada tahun 2024 telah dilakukan kegiatan investigasi awal dengan hasil laporan informasi dan intelijen yang dihasilkan sebanyak 44 (empat puluh empat) laporan oleh Balai Besar POM di Makassar. Dimana hasil dari kegiatan investigasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan operasi Penindakan.
24. Balai Besar POM di Makassar telah melakukan kegiatan operasi penindakan dan diperoleh 10 (sepuluh) perkara yang ditindak lanjuti secara hukum/pro justicia dari target 10 (sepuluh) perkara yang ditargetkan dengan total nilai keekonomian sebanyak Rp. 11.669.184.587,- (satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah), dengan rincian komoditi perkara sebagai berikut : Obat TIE/OOT yang disalahgunakan sebanyak 6 (enam) perkara, Kosmetik TIE dan mengandung bahan sebanyak 3 (tiga) perkara, dan Obat Tradisional TIE sebanyak 1 (satu) perkara.
25. Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi kejahatan pada komoditi : Kosmetika tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, Obat tanpa izin edar / tanpa kewenangan, Obat Tradisional tanpa izin edar dan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya. Sebaran wilayah kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi : Kabupaten Gowa, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Bantaeng, Kab. Pangkep, Kab. Barru, Kab. Soppeng, Kab. Kepulauan Selayar, Kab. Bulukumba, Kab. Bantaeng, Kab. Jeneponto, Kab. Pinrang, Kab. Sinjai, Kab. Maros, Kab. Bone, Kab. Takalar, Kab. Barru, Kota Parepare dan Kota Makassar.
26. Modus distribusi produk kejahatan tersebut dilakukan dengan cara :
 - Kosmetik TIE di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebookserta marketplace seperti : shopee, Tokopedia, dan lainnya.
 - Obat TIE-TKK diedarkan secara langsung kepada konsumen dan juga dijual secara daring via WA serta langsung kepada konsumen di sebuah toko biasa.

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI MAKASSAR

- Obat Tradisional TIE diedarkan langsung kepada konsumen di sebuah toko obat/jamu dan secara online.
 - Pangan TIE yang ditemukan diedarkan secara langsung di toko dan diedarkan secara online.
 - Suplemen Kesehatan TIE dan mengandung bahan berbahaya yang ditemukan diedarkan secara online.
27. Sumber pemasukan Obat dan Makanan ilegal di wilayah kerja Balai Besar POM di Makassar meliputi produksi secara mandiri atau diperoleh dari wilayah lain (Kota Jakarta, Kota Tangerang, Bekasi, Nunukan dan Parepare Kota Makassar), selain itu beberapa produk kosmetik ditemukan diproduksi di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk obat tradisional diperoleh dari pulau Jawa.
28. Pada Tahun 2024, dilakukan patrol siber terhadap akun/link yang mengedarkan produk Tanpa Izin Edar, Tanpa Kewenangan, dan lain sebagainya, dengan tujuan:
- Rekomendasi Takedown, sebanyak 486 link/tautan yang direkomendasikan oleh Petugas Balai Besar POM Di Makassar, dengan total link/tautan yang berhasil ditakedown adalah 485 link/tautan (99,79%).
 - Profilling Siber, dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait suatu akun/website yang mendistrusikan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang kemudian informasi tersebut menjadi data siber yang akan digunakan untuk melakukan Operasi Intelijen. Di tahun 2024 telah dilakukan profiling siber sebanyak 12 akun.
29. Ditahun 2023, Balai Besar POM Di Makassar Menyusun 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang kemudian dijadikan dasar dalam memetakan kerawanan kejahatan di masa yang akan datang yang mungkin terjadi di wilayah kerja Balai Besar POM Di Makassar. Dari 2 (dua) laporan analisis kerawanan kejahatan yang dibuat di tahun 2024, terdapat 4 (empat) rekomendasi yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM Di Makassar.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	86	77	77	0	0	3	0	3	74
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	362	371	371	0	0	0	3	3	368
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	101	100	100	1	0	0	4	5	95
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	237	238	238	0	0	0	11	11	227
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	16	17	17	0	0	0	1	1	16
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	27	28	28	0	0	0	1	1	27
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	63	63	63	0	0	0	8	8	55
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	203	213	213	0	0	0	41	41	172
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	474	471	471	0	0	0	56	56	415
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	236	163	163	0	0	0	6	6	157
		Random	Balai Besar POM di Makassar	sampel	599	600	600	0	0	0	66	66	534
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	75	77	77	0	0	0	20	20	57
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Makassar	sampel	4	4	4	0	0	0	2	2	2
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Makassar	sampel	739	669	669	1	0	3	74	78	591
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Makassar	sampel	1751	1760	1760	0	0	0	145	145	1615
TOTAL				sampel	2490	2429	2429	1	0	3	219	223	2206

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Makassar	1	sampel	5	5	1	4
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	1	sampel	35	35	15	20
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Makassar	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	1	sampel	124	124	23	101
6	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	1	sampel	346	346	54	292
Total		Balai Besar POM di Makassar	4	sampel	510	510	93	417
TOTAL			4	sampel	510	510	93	417

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	sampel	155	155	16	139
2	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	sampel	622	622	1	621
		TOTAL	sampel	777	777	17	760

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Makassar	UPT di Regional Makassar	Obat	sampel	401	401	401	0
		Balai POM di Kota Palopo	Obat Tradisional	sampel	86	86	83	3
		Balai POM di kota Palopo	Obat Kuasi	sampel	7	7	7	0
		Balai POM di kota Palopo	Suplemen Kesehatan	sampel	25	25	21	4
		UPT di Regional Makassar	Kosmetik	sampel	220	220	215	5
		UPT di Regional Makassar	Pangan	sampel	311	311	285	26
Total				sampel	1043	1043	1005	38

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Makassar	Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen	sampel	5	5	5	0
			Kosmetik	sampel	5	5	5	0
			Pangan	sampel	8	8	8	0
						0		
Total				sampel	23	23	23	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	5	5	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	421	421	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	533	533	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	533	533	0
	▪ Keseragaman Sediaan	465	465	
	JUMLAH	1959	1959	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	331	331	0
	▪ Volume terpindahkan	7	6	1
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat	27	27	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	42	41	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	52	52	0
	▪ Identifikasi Bahan kimia obat	969	956	13
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	TOTAL	1428	1413	15

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Pengawet	19	19	0
	▪ Kadar Air	5	5	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	1	1	0
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	5	5	0
	Identifikasi Metil Salisilat	9	9	0
	Identifikasi Kamfer	9	9	0
	Identifikasi Ketokonazole/Mikonazole	2	2	0
	Identifikasi Bahan Kimia Obat	29	29	0
	TOTAL	79	79	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	102	100	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	56	56	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif (PK Vitamin, Kafein, Asam Folat)	180	171	9
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol	5	4	1
	▪ Lain-lain Pengawet, cemaran logam	10	10	0
	JUMLAH	353	341	12

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	485	483	2
	▪ Identifikasi Pengawet	5	5	0
	▪ PK Pengawet	185	184	1
	▪ PK Tabir Surya	4	4	
	▪ Identifikasi Vitamin D1 dan D2	20	20	
	▪ Identifikasi Hidrokinon	278	278	
	▪ Identifikasi Raksa	399	397	2
	▪ PK Cemar Logam Hg	320	319	1
	▪ Identifikasi Klobetasol dkk	25	25	
	▪ Identifikasi Borat	46	46	
	▪ PK Klorosilenol, p-chloro r	9	9	
	▪ Identifikasi Terbinafin HCl	10	10	
	▪ Identifikasi Cetirisin HCl	10	10	
	▪ Identifikasi Steroid (Dexan	82	82	
	▪ Identifikasi Klindamisin	14	14	
	▪ PK. MIT	97	97	
	▪ Identifikasi Retinoat	327	327	
	▪ Identifikasi Ketokonazol	18	18	
	▪ PK Cemar logam As	172	171	1
	▪ PK Cemar logam Pb	252	252	
	▪ PK Cemar logam Cd	54	54	

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Difenhidramin	10	10	
	▪ Identifikasi Benzoil peroksida dkk	10	10	
	▪ PK. H2O2	15	15	
	▪ Identifikasi Bitionol	51	51	
	▪ PK. Metanol, Etanol dkk	114	113	1
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	95	95	
	▪ PK. Tioglikolat	6	6	
	▪ Identifikasi Fitonadion	36	36	
	▪ Identifikasi ortho meta fenil	11	11	
	▪ Identifikasi minoksidil	19	19	
	▪ Identifikasi Allura red	3	3	
	▪ PK. P fenilendiamin	7	7	
	▪ PK. DMDM	8	8	
	▪ Identifikasi Pirogalol	11	11	
	▪ PK Triklosan	21	21	
	▪ PK. Asam salisilat	11	11	
	▪ PK. Resorcinol	24	24	
	▪ PK. Piroctone olamin	13	13	
	▪ Identifikasi Benzene	10	10	
	▪ PK. Octocrylene	10	10	
	▪ PK. AHA	2	2	
	▪ PK. Climbazole	2	2	

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Identifikasi Teofilin	9	9	
	▪ Identifikasi PABA	25	25	
	▪ Identifikasi Hidrokinon dkk	91	91	
	▪ Identifikasi Progesteron dk	7	7	
	▪ Identifikasi Kamfer	2	2	
	▪ PK Menthol	5	5	
	▪ PK. Diazolidinyl urea	1	1	
	▪ PK. Fluoride	4	4	
	▪ PK. Zink Pyrithone	1	1	
	TOTAL	3446	3438	8

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	64	44	20
	▪ Kadar abu	6	6	
	▪ Kadar air	90	69	21
	▪ Keasaman	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	6	6	0
	▪ PK Protein	20	20	0
	▪ PK Vitamin (A, B1, B2)	90	88	2
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	276	186	90
	▪ PK Gula	1	1	0
	▪ PK Karbohidrat	1	1	0
	▪ PK Mikotoksin	130	130	0
	▪ PK Pemanis buatan	1055	1017	38
	▪ PK Pengawet	622	564	58
	▪ PK Kloramfenikol	13	13	0
	▪ PK Sianida	18	18	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	13	4	9
	▪ Enzim Diastase	13	13	0
	▪ PK Sulfit	30	30	0
	▪ PK Kesadahan	17	17	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Zat organic	2	1	1
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	14	12	2
	▪ PK Kofein	2	2	0
	▪ PK Bisphenol A	1	1	0
	▪ PK Natrium klorida	39	19	20
	▪ PK Kalium iodat	42	21	21
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	33	32	1
	▪ Pewarna sintetik	777	753	24
	▪ Identifikasi histamin	21	21	0
	▪ Identifikasi boraks	74	74	0
	▪ Cemaran logam	1377	1375	2
	▪ Residu pestisida	13	13	0
	▪ Identifikasi formalin	78	78	0
	▪ PK 2-Chloroethanol	24	24	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	24	24	0
	▪ Cemaran	24	24	0
	▪ PK Surfaktan	4	4	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	4	4	0
	▪ Gluten	4	4	0
	TOTAL	5016	4707	309

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	19	19	0
	▪ Uji Potensi	5	5	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Saphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ DNA Porcine	5	5	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	411	411	0
	▪ Angka Kapang	411	411	0
	▪ Angka Khamir	411	411	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	364	364	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	364	364	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	47	47	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	47	47	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	364	364	0

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Enterobacteriaceae	364	363	1
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	111	111	0
	▪ Angka Kapang	111	111	0
	▪ Angka Khamir	111	111	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	3	3	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	111	111	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	3	3	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	5	5	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	571	570	1
	▪ A K K	571	571	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	571	571	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	571	571	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	571	571	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	571	571	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	145	145	
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ MPN Coliform	26	25	1
	MPN e.coli	222	222	0
	▪ Angka Kapang	209	209	0
	▪ Angka Khamir	199	199	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	368	367	1
	▪ Angka Clostridium perfringens	3	3	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	26	26	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	65	65	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	624	624	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	22	22	0
	▪ Bacillus cereus	25	25	0
	Listeria monocytogenes	31	31	0
	Pseudomonas aeruginosa	35	35	0
	Enterobacteriaceae	296	296	0
	DNA Porcine	12	12	0
6	Kuasi	31	31	0
	Angka Lempeng Total	31	31	0
	Angka Kapang	4	4	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Angka Khamir	4	4	0
	Escherichia coli	4	4	0
	Enterobacteriaceae	4	4	0
	Clostridia	4	4	0
	Shigella	4	4	0
	Salmonella	4	4	0
	Staphylococcus aureus	27	27	0
	Salmonella	27	27	0
	TOTAL	9151	9147	4

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Vortis	Tadalafil	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Produk ruahan	Tadalafil	2
2	My Body Slim	Bisakodil	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Asam Urat FLu	Parasetamol	1
2	Africa Blackant	Sildenafil	1
3	Asam Urat Pegal	Parasetamol	1
4	Guna Sari Gemuk	Kaffein	1
5	Montalin	Parasetamol	1
6	Obat Kuat & Tahan	Sildenafil	1
7	Raga Prima cap	Deksametaso	1
8	Samuraten	Parasetamol	1
9	My Body Slim	Bisakodil	1
TOTAL			17

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Whitening Toner With Temulawa	Kadar MeOH = 37,5%	1
2	Booster Peeling Gel DNA Salmawet Fenoksi 1,6% (syarat <=		1
3	Lightening Skin	positif Raksa, kadar Hg > 1 pp	1
4	Niacin Brightening Toner	ar MeOH terhadap etanol = 1	1
5	Face Tonic R-Lab Cosmetics	Kadar MeOH = 15,28%	1
6	SALSA Rhapsody Amber Pro Pa	Positif Merah K3	1
7	MARSHWILLOW Pretty Me Twir	ar As = 6,89 ppm (syarat 5 p	1
8	Pinkflash L02 Lasting Glossy Lip	Positif Merah K3	1
9	Pinkflash Lasting Matte Lipcrea	Positif Merah K3	1
10	Whitening Cream Dinda Skin Ca	Positif Raksa	1
11	Simplicity Eyeshadow Quad 02 \$	Kadar As >= 5 ppm	1
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	Lightening Skin MH	Positif Raksa	1
2	Lightening skin MH	Positif Raksa	1
3	Cream RR Night	Positif Raksa	1
4	Cream RR Day	Positif Raksa	1
5	Day Cream Racikan Ling Shi with Vit	Positif Raksa	1
6	Produk SJ Special Whitening Cream	Positif Raksa	1
7	Produk UV Whitening Super Special	Positif Raksa	1
8	Temulawak Whitening Bleaching Gl	inol > 5% dihitung terhadap k	1
9	Collagen Plus Vit E	Positif Raksa	1
10	Lotion Bibit Pemutih by Shanum At	Positif Raksa	1
11	Lotion tanpa identitas dalam wadah	Positif Raksa	1
12	Temulawak Beauty Whitening Crea	Positif Raksa	1
13	Glow Toner SR Skincare	Positif Hidrokinon	1

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
14	Night cream SR Skincare	Positif Raksa	1
15	SR Body Lotion By SR Skincare	Positif Raksa	1
16	SR Body Lotion 500 g	Positif Raksa	1
17	Krim kuning tanpa identitas dalam kemasan	Positif Raksa	1
18	Krim kuning tanpa identitas dalam kemasan	Positif Raksa	1
19	Krim kuning tanpa identitas dalam kemasan	Positif Raksa	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Anzora Night Cream (polosan)	Positif Raksa	1
TOTAL			31

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	0	0	0
2			
3			
Dst			
TOTAL			0

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat	452	452	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
1	Obat Tradisional	338	355	105,03

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Kuasi	23	24	104,35

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Suplemen Kesehatan	90	91	101,11

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kosmetik	677	684	101,03

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Pangan	835	852	102,04

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji			Keterangan
			Jenis Sampel	Positif	Negatif	
1	2	3=5+6	4	5	6	7
1	Ditreskrimsus Polda Sulsel	2	Deksametason	1	1	Tablet putih negatif deksametason, tablet jingga positif deksametason
2	Polda Sulsel	2	My Body Slim	1	1	sampel pabrik negatif BKO, Sampel shopee positif Bisakodil
		0				
Total		4		2	2	

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	1	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Takalar	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wajo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jeneponto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Bulukumba	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pinrang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	31	7	7	6	1	19	9	9	6	3
1	Kota Makassar	sarana	21	3	3	3	0	12	8	8	5	3
2	Kabupaten Takalar	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	sarana	3	2	2	2	0	2	0	0	0	0
4	Kabupaten Bone	sarana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Wajo	sarana	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Maros	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jeneponto	sarana	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0
8	Kabupaten Bulukumba	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Pinrang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	32	7	7	6	1	19	9	9	6	3

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Gowa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di	sarana	2	1	1	1	1
1	Kabupaten Gowa	sarana	2	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	2	1	1	1	1

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai deng

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar/Balai/Loka POM	sarana	35	9	9	2	7	0	0	0	0	0
1	Kota Makassar	sarana	23	7	7	2	5	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Maros	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Barru	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Pare - Pare	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wajo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Gowa	sarana	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Jeneponto	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	26	9	9	2	7	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	489	130	136	109	27	2082	34	23	17	6
1	Kota Makassar	sarana	217	130	75	69	6	638	34	8	6	2
2	Kab. Maros	sarana	38		9	6	3	132		2	1	1
3	Kab. Pangkep	sarana	23		10	4	6	153		0	0	0
4	Kab. Barru	sarana	6		5	4	1	84		1	1	0
5	Kota Parepare	sarana	18		3	2	1	153		1	1	0
6	Kab. Pinrang	sarana	33		8	4	4	145		2	1	1
7	Kab. Sidrap	sarana	24		0	0	0	111		0	0	0
8	Kab. Soppeng	sarana	9		6	5	1	71		0	0	0
9	Kab. Bone	sarana	18		2	2	0	98		0	0	0
10	Kab. Takalar	sarana	12		7	5	2	31		0	0	0
11	Kab. Jeneponto	sarana	21		3	2	1	94		4	4	0
12	Kab. Bantaeng	sarana	16		4	2	2	65		0	0	0
13	Kab. Bulukumba	sarana	18		0	0	0	67		0	0	0
14	Kab. Sinjai	sarana	13		0	0	0	42		1	1	0
15	Kab. Selayar	sarana	12		0	0	0	51		0	0	0
16	Kab. Wajo	sarana	11		4	4	0	64		4	2	2
		sarana						83				
	TOTAL	sarana	489	130	136	109	27	2082	34	23	17	6

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar POM di Makassar
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	111	30	30	20	10	2107	145	148	89	59	192	45	45	27	18	18	18	18	17	1
1	Kabupaten Bantaeng	sarana	0	0	0	0	0	29	1	1	0	1	2	2	2	0	2	1	1	1	1	
2	Kabupaten Barru	sarana	0	0	0	0	0	48	3	3	3	0	3	3	3	0	3	1	1	1		1
3	Kabupaten Bulukumba	sarana	3	0	0	0	0	91	7	7	6	1	15	1	1	0	1	1	1	1	1	
4	Kabupaten Bone	sarana	3	1	1	0	1	134	4	4	3	1	11	1	1	1	0	1	1	1	1	
5	Kabupaten Gowa	sarana	6	3	3	3	0	158	19	19	12	7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
6	Kabupaten Jeneponto	sarana	1	0	0	0	0	60	9	9	4	5	17	5	5	3	2	1	1	1	1	
7	Kabupaten Kepulauan Selaya	sarana	0	0	0	0	0	17	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8	Kabupaten Maros	sarana	0	0	0	0	0	99	6	4	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
9	Kabupaten Pangkajene Dan K	sarana	0	0	0	0	0	47	4	2	2	0	19	8	8	6	2	1	1	1	1	
10	Kabupaten Pinrang	sarana	1	1	1	0	1	56	4	4	2	2	6	6	6	4	2	1	1	1	1	
11	Kabupaten Sidenreng Rappar	sarana	1	0	0	0	0	92	3	3	1	2	16	1	1	0	1	1	1	1	1	
12	Kabupaten Sinjai	sarana	0	0	0	0	0	38	7	7	3	4	9	1	1	1	0	1	1	1	1	
13	Kabupaten Soppeng	sarana	0	0	0	0	0	54	5	5	2	3	6	0	0	0	0	1	1	1	1	
14	Kabupaten Takalar	sarana	0	0	0	0	0	72	6	6	5	1	5	0	0	0	0	1	1	1	1	
15	Kabupaten Wajo	sarana	1	0	0	0	0	84	5	5	5	0	32	2	2	2	0	1	1	1	1	
16	Kota Makassar	sarana	92	24	24	16	8	960	50	57	33	24	42	8	8	6	2	1	1	1	1	
17	Kota Parepare	sarana	3	1	1	1	0	68	11	11	6	5	6	4	4	2	2	1	1	1	1	
18	Provinsi Sulawesi Selatan	sarana																1	1	1	1	
	TOTAL		111	30	30	20	10	2107	145	148	89	59	192	45	45	27	18	18	18	18	17	1

Tabel 7A (lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM Balai Besar POM di Makassar
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	98	72	72	71	1	335	87	87	0	0	304	102	102	15	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bantaeng	sarana	3	3	3	3	0	13	3	3	3	0	8	3	3	3	0			0		
2	Kabupaten Barru	sarana	1	1	1	1	0	12	3	3	3	0	4	5	5	5	0			0		
3	Kabupaten Bulukumba	sarana	3	2	2	2	0	20	7	7	7	0	13	7	7	7	0	Tidak ditargetkan		0		
4	Kabupaten Bone	sarana	6	3	3	3	0	38	2	2	2	0	21	3	3	3	0			0		
5	Kabupaten Gowa	sarana	5	3	3	3	0	26	8	8	8	0	17	11	11	10	1			0		
6	Kabupaten Jeneponto	sarana	2	1	1	1	0	19	6	6	6	0	5	2	2	2	0			0		
7	Kabupaten Kepulauan Selayar	sarana	2	1	1	1	0	14	2	2	2	0	6	2	2	1	1			0		
8	Kabupaten Maros	sarana	2	2	2	2	0	14	5	6	6	0	25	7	7	4	3			0		
9	Kabupaten Pangkajene Dan K	sarana	3	2	2	2	0	22	1	0	0	0	7	1	1	1	0			0		
10	Kabupaten Pinrang	sarana	3	1	1	1	0	17	1	1	1	0	8	4	4	4	0			0		
11	Kabupaten Sidenreng Rappar	sarana	4	4	4	4	0	14	2	2	2	0	13	1	1	1	0			0		
12	Kabupaten Sinjai	sarana	2	1	1	1	0	16	2	2	2	0	10	4	4	2	2			0		
13	Kabupaten Soppeng	sarana	1	1	1	1	0	17	1	1	1	0	4	0	0	0	0			0		
14	Kabupaten Takalar	sarana	5	4	4	4	0	16	5	5	5	0	5	4	4	4	0			0		
15	Kabupaten Wajo	sarana	4	3	3	3	0	23	3	3	3	0	9	3	3	3	0			0		
16	Kota Makassar	sarana	47	35	35	34	1	46	32	32	32	0	135	39	39	32	7			0		
17	Kota Parepare	sarana	5	5	5	5	0	8	4	4	4	0	14	6	6	4	2			0		
	TOTAL	sarana	98	72	72	71	1	335	87	87	87	0	304	102	102	86	16	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Makassar

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	0	0	0	0	0
1	Tidak ditargetkan	sarana		Tidak ditargetkan	0		
2		sarana			0		
3		sarana			0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Makassar	sarana	509	169	182	176	6	956	36	56	56	0	538	164	172	129	43	38	20	20	17	3
1	Kota Makassar	sarana	230	61	61	60	1	825	29	29	29	0	169	45	45	39	6	20	8	8	8	0
2	Kabupaten Gowa	sarana	20	5	5	5	0	92	7	7	7	0	27	3	3	2	1	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Takalar	sarana	26	4	4	4	0	39	0	0	0	0	25	3	3	1	2	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bantaeng	sarana	9	5	5	3	2	21	0	0	0	0	11	13	13	11	2	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Sinjai	sarana	16	2	2	2	0	28	0	0	0	0	22	4	4	4	0	2	1	1	1	0
6	Kabupaten Bone	sarana	10	2	2	2	0	61	2	2	2	0	8	1	1	1	0	3	2	2	2	0
7	Kabupaten Bulukumba	sarana	14	10	12	12	0	41	4	4	4	0	24	15	16	11	5	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Wajo	sarana	12	8	9	8	1	42	0	0	0	0	25	10	11	8	3	2	2	2	1	1
9	Kabupaten Soppeng	sarana	6	10	10	10	0	36	0	0	0	0	23	11	12	9	3	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Sidrap	sarana	18	9	10	10	0	44	2	2	2	0	33	12	15	10	5	2	2	2	1	1
11	Kabupaten Pinrang	sarana	18	10	14	13	1	49	0	0	0	0	40	12	13	8	5	1	0	0	0	0
12	Kabupaten Pare - Pare	sarana	16	10	12	12	0	64	2	2	2	0	37	10	11	8	3	4	3	3	3	0
13	Kabupaten Barru	sarana	16	4	4	4	0	64	4	4	4	0	19	6	6	3	3	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pangkep	sarana	27	10	11	11	0	32	0	0	0	0	13	5	5	4	1	1	1	1	1	0
15	Kabupaten Maros	sarana	36	7	8	8	0	78	6	6	6	0	31	8	8	5	3	1	1	1	1	0
16	Kabupaten Jeneponto	sarana	13	8	9	8	1	47	0	0	0	0	20	4	4	3	1	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Selayar	sarana	22	4	4	4	0	12	0	0	0	0	11	2	2	2	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	509	169	182	176	6	956	56	56	56	0	538	164	172	129	43	38	20	20	18	2

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Makassar	sarana	978	225	225	192	33
1	Kabupaten Bantaeng	sarana	25		7	6	1
2	Kabupaten Barru	sarana	25		13	3	10
3	Kabupaten Bulukumba	sarana	35		1	1	0
4	Kabupaten Bone	sarana	35		2	0	2
5	Kabupaten Gowa	sarana	43		22	21	1
6	Kabupaten Jeneponto	sarana	20		4	3	1
7	Kabupaten Kepulauan Sel	sarana	25		7	5	2
8	Kabupaten Maros	sarana	45		12	12	0
9	Kabupaten Pangkajene Da	sarana	35		3	3	0
10	Kabupaten Pinrang	sarana	35		18	15	3
11	Kabupaten Sidenreng Rap	sarana	35		0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	sarana	35		3	3	0
13	Kabupaten Soppeng	sarana	30		0	0	0
14	Kabupaten Takalar	sarana	35		12	12	0
15	Kabupaten Wajo	sarana	25		5	5	0
16	Kota Makassar	sarana	455		102	89	13
17	Kota Parepare	sarana	40	14	14	0	
	TOTAL	sarana	978	225	225	192	33

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	3	0	4	5	19	7	3	0	4	5	19
2	Februari	9	4	0	7	3	23	9	4	0	7	3	23
3	Maret	12	0	0	0	17	29	12	0	0	0	17	29
4	April	8	1	0	3	4	16	8	1	0	3	4	16
5	Mei	4	0	0	8	14	26	4	0	0	8	14	26
6	Juni	14	1	0	3	15	33	14	1	0	3	15	33
7	Juli	10	1	0	7	3	21	10	1	0	7	3	21
8	Agustus	9	0	0	6	0	15	9	0	0	6	0	15
9	September	9	0	0	9	20	38	9	0	0	9	20	38
10	Oktober	11	0	0	5	43	59	11	0	0	5	43	59
11	November	15	0	0	6	42	63	15	0	0	6	42	63
12	Desember	7	0	0	2	28	37	7	0	0	2	28	37
TOTAL		115	10	0	60	194	379	115	10	0	60	194	379

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi).
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	3	0	4	5	19	3	3	0	4	5	15
2	Februari	9	4	0	7	3	23	5	4	0	7	3	19
3	Maret	12	0	0	0	11	23	8	0	0	0	11	19
4	April	1	0	0	1	2	4	1	0	0	1	2	4
5	Mei	4	0	0	8	2	14	7	0	0	8	2	17
6	Juni	3	0	0	3	4	10	3	0	0	3	4	10
7	Juli	9	0	0	6	15	30	6	0	0	6	12	24
8	Agustus	9	0	0	4	6	19	4	0	0	4	11	19
9	September	7	0	0	9	20	36	7	0	0	9	8	24
10	Oktober	9	0	0	3	5	17	5	0	0	3	5	13
11	November	15	0	0	4	26	45	11	0	0	4	20	35
12	Desember	7	0	0	1	28	36	7	0	0	1	20	28
	TOTAL	92	7	0	50	127	276	67	7	0	50	103	227

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	Nihil	Nihil
			Obat Tradisional	Nihil	Nihil
			Suplemen Kesehatan	Nihil	Nihil
			Kosmetik	Nihil	Nihil
			Pangan	11	11
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	Nihil	Nihil
			Obat Tradisional	Nihil	Nihil
			Suplemen Kesehatan	Nihil	Nihil
			Kosmetik	Nihil	Nihil
			Pangan	121	127
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	44	44
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	14	14
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	Nihil	Nihil

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	3	3
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	11	11
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	11	11
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	Nihil	Nihil
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	1	1
			Obat Tradisional	18	18
			Suplemen Kesehatan	Nihil	Nihil
			Kosmetik	8	8
			Pangan	317	317
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			11	11
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			121	127
	Rekomendasi Lainnya			85	85
	Sertifikasi Lainnya			344	344
Total	Penilaian Sertifikasi			561	567

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	20	19	1	
			- Media Elektronik	50	49	1	
			- Media Luar Ruang	33	33	0	
			Total	103	101	2	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	59	32	27	
			- Media Elektronik	278	157	121	
			- Media Luar Ruang	6	6	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	343	195	148	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	2	2		
			- Media Elektronik	22	19	3	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	24	21	3	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	8	8	0	
			- Media Elektronik	95	58	37	
			- Media Luar Ruang	28	28	0	
			- Leaflet / Brosur	0			
			Total	131	94	37	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	8	4	4	
			- Media Elektronik	56	41	15	
			- Media Luar Ruang	92	90	2	
			- Media Digital	452	237	215	

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	608	372	236	
6	Pangan	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	28	27	1	
			- Media Elektronik	165	165	0	
			- Media Luar Ruang	120	118	2	
			- Media Internet	43	42	1	
			Total	356	352	4	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Makassar	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	166	34	132	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	166	34	132	
TOTAL				1731	1169	562	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di Makassar	451	451	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Makassar	350	336	14
2	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di Makassar	24	23	1
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Makassar	91	90	1
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Makassar	703	605	98
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Makassar	790	614	176
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar/Balai POM di Makassar	159	140	19
Total		Balai Besar POM di Makassar	2568	2259	309
		Total	2568	2259	309

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Makassar	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	64
2	Parepare	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	4
3	Maros	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	3
4	Barru	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	5
5	Pinrang	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	3
6	Sidrap	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	4
7	Soppeng	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	3

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
8	Bone	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	4
9	Sinjai	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	2
10	Bulukumba	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	1
11	Pangkajene & Kepulauan	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	2
12	Kep. Selayar	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	2
13	Bantaeng	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	5

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
14	Jeneponto	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	1
15	Takalar	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	6
16	Gowa	Obat, Kosmetik, Obat Bahan Alam, Pangan Olahan	14

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi

Balai Besar POM di Makassar

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai Besar POM di Makassar	12	486	485	99.79

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Makassar	4	4	100%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Makassar	3	6	0	0	0	0	1	1	0	0	24	9	0	0	28	16	44	1	22.727.273	7	159.090.909	36	818.181.818

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
- 2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Makassar											
1	Kota Makassar	Tahun n	19	4	0	0	0	2	0	2	0	1,647,164,587
		Carry Over	4	4	0	0	0	4	0	0	0	188,655,000
2	Kabupaten Gowa	Tahun n	2	2	0	0	0	1	0	1	0	22,020,000
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kota Pare-Pare	Tahun n	3	1	0	0	0	0	0	1	0	19,919,719
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Takalar	Tahun n	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10,000,000
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Bantaeng	Tahun n	4	2	0	0	0	0	2	0	0	71,235,000
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di..		33	14	0	0	0	8	2	4	0	1,857,839,587

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Makassar	7	4	1	1	2	3	6	3	3	0	0	0	30
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Makassar	0	2	1	2	1	1	0	0	1	1	1	1	11
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Makassar	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(1 konten **)	27 konten **	(40 konten **)	(29 konten **)	(33 konten **)	(44 konten **)	38 konten **	(35 konten **)	(42 konten **)	39 konten **	41 konten **	24 konten **	393 konten **
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar POM di Makassar	0	1	2	0	1	0	0	0	2	2	2	0	10

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Makassar	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	
4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/	Balai Besar POM di Makassar													

- Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11									
Januari	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		7		Makassar, Bantaeng, C	7	1750	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	3	1		2	6		6	7		
Februari	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		4		Makassar, gowa	4	980	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	3	2	2	3	3		2	4		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		2		Makassar, Pangkep	2	130	Masyarakat umum, guru, pelajar		BBPOM di Makassar					2	2		1		
Maret	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		1		Makassar	1	200	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	1							1		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		1		Makassar	1	50	Pengusaha Takjil	Dinas Kesehatan	BBPOM di Makassar							1			
April	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		1		Makassar	1	250	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR		1	1	1	1			1		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		2		Pinrang	2	126	Panti dan Anak Asuh Parang	Pramu Kab. Pinrang, Di	BBPOM di Makassar		1					1		2	
Mei	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		2		Makassar, Gowa	2	500	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	1						1	2		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		1		Makassar	1	153	Pelajar	Universitas Hasanuddin	Anggota DPR		1	1	1	1	1			1	
Juni	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		1		Makassar	2	500	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	1	1	1	1	1			2		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		6		Makassar	6	1500	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	3	4	3	6	4		1	3		
Agustus	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		3		Makassar	3	750	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	3	3	3	3	3			2		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		1		Selayar	1	45	Kat umum dan pelajar/mahasiswa	Perempuan, Perlindungan An	Dinas Kesehatan dan Dinas								1	1	
September	BBPOM di Makassar	1	KIE Tomas		3		Makassar	3	750	Masyarakat umum	Anggota DPR	Anggota DPR	3	3	3	3	3			2		
		2	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		1		Baru	1	45	Kat umum dan pelajar/mahasiswa	Perempuan, Perlindungan An	Dinas Kesehatan, Dinas		1	1	1	1		1	1		
Oktober	BBPOM di Makassar	1	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		2		Sinjai, Jeneponto	2	89	Masyarakat umum dan pelajar/mahasiswa	Pemda Sinjai (Dinas Kesehatan, UPT PKM Pulau Sembilan, Desa Pulau Harapan); Dinas Kesehatan dan Dinas	BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan, PKM Pulau Sembilan, BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan dan Dinas	1	1	1	1	1		1	1		
November	BBPOM di Makassar	1	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		1		Maros	1	50	Penyedia makanan, kader PKK, pelaku usaha catering / rumah makan / jasa boga, rumah makan	Dinas Kesehatan Masyarakat	BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan Kabupaten Maros					1			1		
Desember	BBPOM di Makassar	1	KIE Rutin / Penyebaran Informasi		2		Makassar, Selayar	2	532	Pengelola pangan siap saji (katering, rumah makan, restoran dsb), Kader PKK, Petugas Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan, Dinas PM PTSP Kabupaten Kepulauan Selayar	BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Selayar					2			1		
Total																						

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	BBPOM di Makassar	1	Webinar		1		Makassar	1	50	Profesi		BBPOM di Makassar					1			
Maret	BBPOM di Makassar	2	Penyuluhan		1		Makassar	1	80	usaha, organisasi masyarakat	Perindustrian dan Perdagangan	BBPOM di Makassar								1
April	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		1		Makassar	2	188	Pelajar, Pengelola Pasar	Anggaran Makassar, Dinas Kesehatan	BBPOM di Makassar								2
Mei	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		7		Makassar, Sidrap	7	385	Seksi kefarmasian Dinas	Dinas Kesehatan Kabupaten	BBPOM di Makassar	4	1	1	1	2			4
Juni	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		3		Maros, Pangkep	3	146	Pelaku Usaha IRTP Kab. Maros	Dinas Kesehatan Kabupaten Maros	BBPOM di Makassar, Dinas Perindagkop UKM Kab. Pangkep, Dinas Koperasi UKM SulSel, Dinas Kesehatan Pangkep					1			2
Juli	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		3		Makassar, Soppeng, Gowa	4	305	Pelajar, Pengelola Pelayanan	Salimah PW Sulawesi Selatan;	BBPOM di Makassar	2				1	2		2
Agustus	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		2		Makassar	2	100	Pelaku usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kota Makassar	BBPOM di Makassar							2	
September	BBPOM di Makassar	1	Webinar		1		Makassar	1		Pelaku UMKM	Badan Standardisasi Nasional	BBPOM di Makassar						1		
		2	Penyuluhan		2		Makassar	2	65	Pelaku UMKM, Apoteker Penanggung Jawab PBF	APINDO Makassar, HISFARDIS -IAI Provinsi SulSel	BBPOM di Makassar	1					1		

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11										
Oktober	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		3		Sinjai, Barru	2	140	Pelaku Usaha PIRT, Pelaku Usaha Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik	Dinas Kesehatan Kabupaten Barru; Dinas PM PTSP Kabupaten Sinjai	BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, Dinas PM PTSP Kabupaten Barru; BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan Kabupaten Sinjai, Dinas PM PTSP Prov. Sulsel					2					1	
November	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan		3		Makassar, Wajo, Buluk	3	165	Pelajar; Pelaku Usaha PIRT	SD Inpres Rappokalling; Dinas Kesehatan Kab. Wajo;	BBPOM di Makassar, Dinas Kesehatan Kab. Wajo; Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba					2					1	
Desember	BBPOM di Makassar	1	Penyuluhan	1			Makassar	1	215	Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker	Pengurus PAFI Sulawesi Selatan	Balai Besar POM di Makassar, Pemilik Usaha Klinik Kecantikan							1				
Total																							

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Januari	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	4996		3								1	2	
		Facebook	Bpom Makassar	100		2								1	1	
		Tiktok	bbpom.di.makassar	0												
		X / Twitter	bpom_makassar	195												
		Youtube	Bbpom Makassar	605												
		Threads	bpom.makassar	0												
Februari	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5003		11				10	1					
		Facebook	Bpom Makassar	452		10				9	1					
		Tiktok	bbpom.di.makassar	5		5				5						
		X / Twitter	bpom_makassar	195												
		Youtube	Bbpom Makassar	602		7				7						
		Threads	bpom.makassar	0												
Maret	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5120		26				12			6	8		
		Facebook	Bpom Makassar	452		21				9	1		4	8		
		Tiktok	bbpom.di.makassar	11		18				6			5	7		
		X / Twitter	bpom_makassar	195		17				7			4	6		
		Youtube	Bbpom Makassar	620		7				1			3	3		
		Threads	bpom.makassar	0												
April	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5356	5	35			4	4			7	20		
		Facebook	Bpom Makassar	455	3	20			2	3			4	14		
		Tiktok	bbpom.di.makassar	11	2	15			3	1			3	10		
		X / Twitter	bpom_makassar	195	4	15			4	2			6	7		
		Youtube	Bbpom Makassar	655		9			1	1				7		
		Threads	bpom.makassar	0												
Mei	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5476	13	20		8			1	1	11	12		
		Facebook	Bpom Makassar	462				5			1	1	4	9		
		Tiktok	bbpom.di.makassar	11				3					3	4		
		X / Twitter	bpom_makassar	195				1					2			
		Youtube	Bbpom Makassar	680				1						2		
		Threads	bpom.makassar	0							1					
Juni	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5660	14	28	2		5	11		3	3	18		
		Facebook	Bpom Makassar	468	4	25	1			7		2	1	18		
		Tiktok	bbpom.di.makassar	18	2	19				5		1		15		
		X / Twitter	bpom_makassar	196	2	13	1			3		1		10		
		Youtube	Bbpom Makassar	685		1				1						
		Threads	bpom.makassar		1	8	1			4			1	3		
Juli	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5766	8	31			1	3		1	6	28		
		Facebook	Bpom Makassar	474	2	22			1	1			3	19		
		Tiktok	bbpom.di.makassar	28	3	18			1	2		1	1	16		
		X / Twitter	bpom_makassar	197	1	11							2	10		
		Youtube	Bbpom Makassar	718	1	3				1				3		
		Threads	bpom.makassar	445	4	22			1	3			5	17		
		Lainnya (Spotify)	porena			3			1				2			
Agustus	Balai Besar POM di Makassar	Instagram	bpom.makassar	5861	7	28	2	2	3	2		1	9	16		
		Facebook	Bpom Makassar	477	4	21	1	1		1		1	8	13		

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6		7							8		
Maret	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Makassar	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total																

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2								1	1
Februari	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2				2					
		Media Lain	Leaflet	2					1				1
Maret	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	1					1				1
		Media Lain	Leaflet	1									
April	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2					1				1
		Media Lain	Leaflet	1					1				
Mei	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2			2						
		Media Lain	Leaflet	2					1				1
Juni	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	1					1				
		Media Lain	Leaflet	2					1				1
Juli	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2									2
		Media Lain	Leaflet	1					1				
Agustus	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	2									2
		Media Lain	Leaflet	2					1				1
September	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	1									1
		Media Lain	Leaflet	2					1				1
Oktober	Balai Besar POM di Makassar	Media Elektronik	Radio	2				2					
		Media Luar Ruang	Billboard	2									2
		Media Lain	Leaflet	1					1				
November	Balai Besar POM di Makassar	Media Elektronik	Televisi	1		1							
		Media Luar Ruang	Billboard	1		1							
		Media Lain	Leaflet	1					1				
Desember	Balai Besar POM di Makassar	Media Luar Ruang	Billboard	1									1
Total				37	2	2	0	4	12	0	0	1	16

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)						
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6							7	
1	2	3	4	5	6							7	
Maret	Balai Besar POM di Makassar	Media Elektronik	Radio, Televisi	2				1	1				
Mei	Balai Besar POM di Makassar	Media Elektronik	Radio	1				1					
November	Balai Besar POM di Makassar	Media Elektronik	Televisi	1				1					
Total				4	0	0	0	3	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Makassar	1	1	2	50%	100%	33	33	33	100%	100%
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Makassar	0	0	1	0%	-	76	76	76	100%	100%
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Makassar	2	2	3	67%	100%	106	106	106	100%	100%
4	s.d April	Balai Besar POM di Makassar	3	3	7	43%	100%	142	142	142	100%	100%
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Makassar	8	6	10	80%	75%	188	188	188	100%	100%
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Makassar	9	7	10	90%	78%	227	227	227	100%	100%
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Makassar	9	7	11	82%	78%	300	300	300	100%	100%
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Makassar	12	10	13	92%	83%	356	356	356	100%	100%
9	s.d September	Balai Besar POM di Makassar	12	10	13	92%	83%	439	439	439	100%	100%
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Makassar	16	14	15	107%	88%	522	522	522	100%	100%
11	s.d November	Balai Besar POM di Makassar	16	14	18	89%	88%	574	574	574	100%	100%
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Makassar	17	15	18	94%	88%	629	626	626	100%	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya.
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Makassar	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Makassar	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Siste

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (F
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Makassar	1	0	0	1	6 HK
2	Februari	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Makassar	2	0	0	2	8 HK
6	Juni	Balai Besar POM di Makassar	1	0	0	1	0
7	Juli	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Makassar	2	0	0	2	8 HK
9	September	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Makassar	1	0	0	1	6 HK
12	Desember	Balai Besar POM di Makassar	0	0	0	0	0
TOTAL			7	0	0	7	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) ir
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis d
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Makassar	0	0	100	0	0	0	62	49	71	77	63	49	471
1	Apoteker													0
2.	Dokter													0
3.	Karyawan (Pegawai swasta)			22				23	17	17	31	39	13	162
4.	LSM													0
5.	Tenaga kesehatan lain			1										1
6	Pelajar/ mahasiswa			5				2	1	2	3	2	3	18
7	Pelaku Usaha (wiraswasta)			70				36	31	51	42	21	32	283
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum			2				1	0	1	1	1	1	7
10	Wartawan													0
11	ASN							3	3	1	3	5	4	19
12	Ibu Rumah Tangga'			1										
13	Lainnya										6	3	2	11
	TOTAL	0	0	101	0	0	0	65	52	72	86	71	55	501

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar/Balai POM di...		33	43	38	36	46	49	65	52	72	81	61	55	631
1.	langsung		33	43	30	36	46	39	62	46	60	77	54	47	573
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	8	0	0	8	3	6	12	4	7	8	56
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL			66	86	68	72	92	88	127	98	132	158	115	102	1204

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Makassar			
1	MAKANAN	3	9	0
2	MINUMAN	2	2	0
3	OBAT	4	4	0
4	OBAT TRADISIONAL	2	2	0
	TOTAL	11	17	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Makassar	17	17	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	7	7	0
5	15 - 29 Tahun	6	6	0
6	5 - 14 Tahun	3	3	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	34	17	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Makassar							
1	Kabupaten Gowa	2	0	1	0	0	3	6
2	Kabupaten Pinrang	0	0	0	0	0	2	2
3	Kota Makassar	1	0	0	0	0	0	1
4	Kabupaten Soppeng	1	0	1	0	0	0	2
	TOTAL	4	0	2	0	0	5	11

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Makassar														
1	Kabupaten Maros	16 Mei 2024	Desa Maccini Baji. Kec. Lau Lokasi Kejadian : rumah	Makan rutin	4 orang warga Desa Maccini Baji Kec. Lau Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara manasik haji keluarga yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2024	11	4	0	masakan rumah tangga	air bersih dan air minum	mikrobiologi	Escherichia coli	Tidak	sudah selesai	
2	Kabupaten Maros	16 Juli 2024	Dusun Jambua Desa Bontomarannu Kec. Moncongloe Lokasi kejadian : rumah	Makan rutin	5 orang warga Dusun Jambua Desa Bonto Marannu Kec. Moncongloe Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada makan rutin pada tanggal 16 Juli 2024	5	5	0	masakan rumah tangga	bubur yang dicampur ubi	kimia	Sianida	Tidak	sudah selesai	
3	Kabupaten Maros	20 September 2024	Dusun Bonto Ulu Desa Tellumpoccoe Kec. Marusu Lokasi kejadian : Perumahan	Kegiatan keagamaan	48 orang warga Dusun Bonto Ulu Desa Tellumpoccoe Kec. Marusu Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan pada tanggal 19 September 2024	60	48	0	masakan rumah tangga	nasi, ayam, mie goreng, ubi goreng hati ampela, kaddo minyak, telur ceplok balado, telur rebus	mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aureus	Tidak	sudah selesai	
4	Kabupaten Maros	23 September 2024	Desa Toddopulia Kec. Tanralili Lokasi kejadian : rumah	Hajatan keluarga	32 orang warga Dusun Bontopano, Desa Toddopulia Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada acara hajatan keberangkatan umroh yang diadakan pada tanggal 23 September 2024	40	32	0	masakan rumah tangga	nasi goreng, mie goreng, sup sayur, ayam suir, ikan goreng	mikrobiologi	Bacillus cereus, Staphylococcus aureus	Tidak	sudah selesai	
5	Kabupaten Maros	30 September 2024	Desa Bentenge Kec. Mallawa Lokasi Kejadian : rumah	Makan rutin	2 orang warga Desa Bentenge Kec. Mallawa Kab. Maros Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan yang dihidangkan pada makan rutin.yang diadakan pada tanggal 30 September 2024	2	2	0	masakan rumah tangga	bubur menado dan susu	mikrobiologi	Bacillus cereus	Tidak	sudah selesai	
Total						118	91	0							

Keterangan:

- Diisi dengan nomor urut
- Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
- Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
- Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kab. Gowa	Galesong Utara	Toddotoa	Non Stunting	5	2	2	1	2	3	15	4	5	0	8	1	11	0	11	0	0	0	0	2	0	4	5	51	ya	
	Kab. Gowa	Pallangga	Pallangga	Stunting	5	4	2	0	1	3	15	0	9	3	2	7	6	0	5	0	0	2	4	7	0	3	2	50	ya	
2	Kab. Takalar	Galesong Utara	Tamasaju	Non Stunting	5	1	5	0	0	5	16	3	9	3	3	3	3	0	0	0	3	3	4	7	5	2	2	50	ya	
	Kab. Takalar	Galesong Utara	Bontokassi	Stunting	5	2	1	0	0	7	15	4	5	2	4	8	5	0	10	0	0	0	0	6	0	3	3	50	ya	
3	Kab. Kepulauan Selayar	Bontoharu	Bontosunggu	Non Stunting	8	2	5	0	0	0	15	1	6	9	4	4	10	0	0	0	2	2	4	1	2	1	4	50	ya	
	Kab. Kepulauan Selayar	Bontosikuyu	Pattilereng	Non Stunting	5	3	2	0	0	5	15	3	6	4	3	2	6	0	6	0	2	4		4	4	3	3	50	ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Makassar	115	115	0	54	53	1
1	Toddotoa	19	19	0	5	5	0
2	Pallangga	20	20	0	12	12	0
3	Tamasaju	21	21	0	8	8	0
4	Bontokassi	16	16	0	8	7	1
5	Bontosunggu	21	21	0	9	9	0
6	Pattilereng	18	18	0	12	12	0
TOTAL							

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Gowa	6	3	0	9	6	3	0	9	27	0	27
2	Kabupaten Takalar	4	5	0	9	4	5	0	9	27	0	27
3	Kabupaten Kepulauan Selayar	5	3	0	8	5	3	0	8	23	0	23
Total		15	11	0	26				26			77

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	NIHIL	0	0	0	0	0
1		0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Gowa	6	3	0	9	6	3	0	9
2	Kabupaten Takalar	4	5	0	9	4	5	0	9
3	Kabupaten Kepulauan Selayar	5	3	0	8	5	3	0	8
Total					26				26

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Gowa	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Pangan Siap Saji Kelompok Minuman	Formalin	17	0	17	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Pangan Siap Saji Kelompok Minuman	E.coli	20	0	20
			Boraks	19	0	19		Salmonella	20	0	20
			Rhodamin B	5	0	5		Coliform	20	0	20
			Methanil yellow	3	0	3					
2	Kabupaten Takalar	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Pangan Siap Saji Kelompok Minuman	Formalin	16	0	16	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Pangan Siap Saji Kelompok Minuman	E.coli	2	2	2
			Boraks	16	0	16		Salmonella	3	3	3
			Rhodamin B	0	0	0		Coliform	3	0	3
			Methanil yellow	2	0	2					
3	Kabupaten Kepulauan Selayar	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Kelompok Minuman	Formalin	7	0	7	Kelompok Makanan Ringan Kelompok Makanan Berat Pangan Siap Saji Kelompok Minuman	E.coli	2	0	2
			Boraks	12	0	12		Salmonella	3	0	3
			Rhodamin B	3	0	3		Coliform	3	0	3
			Methanil yellow	14	0	14					
TOTAL				114	0	114			76	5	76

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Gowa	13 Mei 2024 16 Mei 2024	1. Pasar Sentral Sungguminasa 2. Pasar Malino	1. Randi Mahmud, S.Sos. 2. Irfan Aditia Wangsa, ST 1. Ahmad, S.Sos. 2. Abdul Salam			
2	Kabupaten Takalar	31 Mei 2024	1. Pasar Sentral Takalar 2. Pasar Palleko	1. Muhammad Imran Hasanuddin 2. Nurwahidah Ismail, S. Pd 1. Jumria Sampra, SS. 2. Sartika			
3	Kabupaten Kepulauan Selayar	20 Mei 2024	1. Pasar Sentral Benteng	1. Ummul Hairi, S.Sos., MM. 2. Padelia			
TOTAL				10 Orang			0 Orang

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT.KARYA PETANI MILENIAL	Jl. Mattoanging RT 01 RW 03 Balleangin, Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, 92562	UKOT	Ya	Ya	Ya	-
2	PT. USAHA FARMASI MANDIRI	Jl. Birta No. 5 Kompleks Bambu-Bambu, Kota Makassar	UKOT	Ya	Ya	Ya	-
3	CV. ANIRA BERKAH UTAMA	Bumi Permata Hijau Jl Bumi 2 Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	UMOT	Ya	Ya	Ya	-
4	PT. TAJNA SYIFA INDONESIA	Jl. Dg. Tata Pondok Lestari E2 No 23, Desa Kelurahan Jongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan	UMOT	Ya	Ya	Tidak	Sarana belum dapat memenuhi beberapa persyaratan dalam pengajuan ijin edar
5	CV. SYAMSINAR ASIS SYAH (SAS)	JL KASUARI LR II NO 7A Kunjung Mae, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90125	UKOT	Ya	Ya	Tidak	Sarana belum dapat memenuhi beberapa persyaratan dalam pengajuan ijin edar
6	CV. FITO MANDIRI PERKASA	Desa Bantimurung, Kab Pangkep	UMOT	Ya	Ya	Tidak	Sarana belum dapat memenuhi beberapa persyaratan dalam pengajuan ijin edar

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV. LAPULUNG	PERUMNAS ATAKKAE BLOK E 94, Desa Attakae, Kec. Tempe, Kab.Wajo	Sediaan setengah padat	Ya	Ya	Ya	–
2	CV. ARASY COSMETINDO	BTN ASAL MULA BLOK B7 NO. 13 JL. PERINTIS, Kel. Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar	Sediaan setengah padat, cairan (Kream. Serum, deodoran cair,)	Ya	Ya	Ya	–
3	PT. ARISTY CAHAYA BERSINAR	Jl. Perumnas Antang Raya, Ruko Balangtonjong No.18, Kel. Bitowa, Kec. Manggala Kota Makassar	Sediaan setengah padat, cairan (Kream. Serum, deodoran cair,)	Ya	Ya	Ya	–
4	CV. ALAFSAH FARMA	Jl. Perintis Makassar	Sediaan setengah padat (Lulur)	Ya	Ya	Ya	–
5	Isvel Beauty	Jl. Poros Baru - Pare Pare	Sediaan setengah padat, sediaan padat (lulur)	Ya	Ya	Ya	–
6	SAHARUDDIN A DAHLAN	Jl. Poros Doping-Atapange, Desa/Kelurahan Dping, Kec. Penrang, Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan	Sediaan setengah padat (Body lotion)	Ya	Ya	Ya	–
7	PERUSAHAAN ABHIZAR JAYA	Jl. Poros Doping-Atapange, Desa/Kelurahan Dping, Kec. Penrang, Kab. Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan	Sediaan setengah padat	Ya	Ya	Ya	–

Keterangan : Target dari Pusat 5 sarana
Realisasi 5 sarana

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BUMMA FOOD	Puri Taman Sari Blok 5 G No. 12A, Kel. Borong Kec. Manggala	Daging Sapi Olahan Berbumbu Beku (Beef Stripe)	Daging Sapi Olahan Berbumbu Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
2	JS EXPRESS	BTN Griya Tamarampu Blok D 22/7, Kab. Maros	Pempek Dos Frozen	Pempek Ikan Rebus Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	Asro Sejati / CV. MEGAH INDUSTRI GROUP	BTP Makassar/ Mangga 3 Blok C1 Daya, Makassar	Ayam Goreng Frozen	Ayam Goreng	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
4	Cemangi Food / CEMANGI BERKAH GROUP	Jl. Poros Malino, Kab. Gowa	Roti Maryam Cemangi	Roti Maryam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
5	CV. MAKKUASENG	Jl. Da'wah Lr. 182B, Makassar	Bakso frissi	Bakso daging	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
6	RHEMA SEJAHTERA	Perumahan Lili, Kota Makassar	Lombok Kuning Merpati	Saus Cabe	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
7	Onuka Chocolate / PT. ONUKA BUMI INDONESIA	Jl. Pandang Raya No. 11 Makassar	Onuka Chocolate Bar	Cokelat Hitam (Dark Chocolate, Semisweet Chocolate, Bittersweet Chocolate)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
8	SYAHRUNI/ BAKSO 35 MANGASA	Jl. Dg Tata Lama (Samping Kost Cendekia) Mangasa Gowa	Bakso	Bakso	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
9	Pempek Cak Man / MUNAWIR AKBAR SYAM	BTN Mutiara Permai Blok F/13, Kab. Gowa	Pempek	Pempek	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
10	KIA Kambucha / HIZKIA ANDRIAND LIBERTHO	Jln. Boulevard Perumahan Lily Cluster Sakura Blok C No.7 Makassar	Teh Fermentasi (Kombucha) Berkarbonasi	Teh Fermentasi (Kombucha) Berkarbonasi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
11	KOPERASI MAPPATUWO	Maccini Baji Labakkang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan	Garam konsumsi beriodium	Garam konsumsi beriodium	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
12	SYAMSUL	Jl. Gunung Lompobattang Kec Paleteang, Kab. Pinrang	Minuman Sarang Burung Walet	Minuman Sarang Burung Walet	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
13	AGUS MIRA HERBALINDO	Perum Mutiara Gading 2 Jl. Gading 1 No.41 Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Minuman Serbuk - Serbuk	Minuman Serbuk - Serbuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
14	DAPOER BU WEEK	jl.berua raya kompe sikamseang Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya -	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
15	MARWATI	Lingkungan Panaikang Bontorannu, Bangkala, Kabupaten Jenepono, Sulawesi Selatan, 92352	Garam konsumsi beriodium	Garam konsumsi beriodium	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan
16	MUH. NAWIR	Lingkungan Panaikang	Garam konsumsi	Garam konsumsi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
17	RINALDO LISMAN	OKE FROZEN Jalan Monginsidi Baru 1C RT/RW: 003/004 Maricaya Baru, Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Frozen / Makanan Beku	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Frozen / Makanan Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
18	BUNDA SEMBILAN SEMBILAN	Jalan Mustafa Daeng Bunga Rt 02 Rw 05 Romangpolong, Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, 92118	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
19	IIN PERTIWI	Pondok Ezra blok A/10, Jl. Mustafa dg. bunga kelurahan paccinongan kecamatan somba opu Kab. Gowa Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso Frozen	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso Frozen	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
20	RUDY HALIM	Jl. G. Latimojong No. 141/221 Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan	Minuman kedelai - Minuman Sari Kedelai	Minuman kedelai - Minuman Sari Kedelai	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
21	MARALA FOOD	Jl Poros Pallangga No.67 B RT.002 RW.003 Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso Daging sapi, Baksi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	IPCPPOB Sudah terbit, masih proses melengkapi persyaratan untuk Izin edar
22	IKM KARYA BERSAMA	"Dusun Lappa Cilangkap, Kel. Alenangka, Kec. Sinjai Selatan"	Pangan Olahan Daging	Pangan Olahan Daging, Ikan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih berproses melengkapi syarat IPCPPOB
23	BAHARUDDIN	Jl. Poros Pakkato Pattallassang Perumahan griya kenari blok D 10	Krupuk kacang Krispy	Krupuk kacang Krispy	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih berproses melengkapi syarat IPCPPOB
24	ANDI TENRI ULENG	Desa Batulappa, Kec. Patimpeng Bone	VCO	VCO	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih berproses melengkapi syarat IPCPPOB

Keterangan : Target dari pusat 20 Sarana
Realisasi 24 sarana

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar POM di Makassar					
1	Kota Makassar	jam	0	0	0	0
2	Kabupaten Bone	jam	5	0	0	0
3	Kabupaten Gowa	jam	1	0	0	0
4	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan	jam	2	0	0	0
5	Kabupaten Bulukumba	jam	5	0	0	1
6	Kabupaten Maros	jam	1	0	0	1
7	Kabupaten Sidenreng Rappang	jam	5	0	0	0
8	Kabupaten Soppeng	jam	4	0	0	0
9	Kabupaten Wajo	jam	5	0	0	0
10	Kabupaten Selayar	jam	12	0	0	1
11	Kabupaten Pinrang	jam	4	0	0	0
12	Kabupaten Sinjai	jam	5	0	0	0
13	Kabupaten Bantaeng	jam	4	0	0	0
14	Kabupaten Jeneponto	jam	3	0	0	0
15	Kabupaten Barru	jam	3	0	0	0
16	Kabupaten Takalar	jam	1	0	0	0
17	Kota Pare-Pare	jam	4	0	0	0
TOTAL		jam				

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM BALAI BESAR POM DI MAKASSAR
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	Kepulauan Selayar	jiwa	142.700,00
2	Bulukumba	jiwa	454.720,00
3	Bantaeng	jiwa	205.420,00
4	Jeneponto	jiwa	418.970,00
5	Takalar	jiwa	317.020,00
6	Gowa	jiwa	814.040,00
7	Sinjai	jiwa	270.430,00
8	Maros	jiwa	413.590,00
9	Pangkajene dan Kepulauan	jiwa	359.160,00
10	Barru	jiwa	189.210,00
11	Bone	jiwa	830.120,00
12	Soppeng	jiwa	239.360,00
13	Wajo	jiwa	389.050,00
14	Sindereng Rappang	jiwa	33.074,00
15	Pinrang	jiwa	424.650,00
16	Makassar	jiwa	1.464.640,00
17	Parepare	jiwa	160.920,00
TOTAL		jiwa	7.127.074,00

Sumber : Data BPS Tahun 2024

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	4
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	4
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	4
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	4
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	4
6	Laboratorium Pengujian Ciytotoxic	laboratorium	1	4
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	4
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	4
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	4
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	4
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	4
12	Mobil penyidikan	unit	1	4
13	Mobil incenerator	unit	1	4
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	5	4
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	4
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	4
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	2	4
18	Luas tanah***	m2 (Status)	9662	4
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1842	4
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	SDM Teknis*	pegawai	87
2	SDM Administrasi**	pegawai	17
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	11
TOTAL			

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Makassar																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	3	0	0	12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	16	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	11	15	15	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	46	46
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	3	11	3	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	22	22
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	1	5	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	2	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	8
	TOTAL	0	20	36	21	16	2	5	2	0	1	0	0	0	0	103	86

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	533	1959	89	327
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	15	1628	5306	109	354
3	Pangan dan Air	12	1340	5016	112	418
4	Mikrobiologi	12	2197	9151	183	763
	TOTAL	45	5698	21432	126,6222222	476,2666667

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Balai Besar POM di Makassar
 Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	8	9
1	Kimia Obat dan Nappza	UP Identifikasi Nappza	PPOMN	36	Juni 2024	Score 82 (baik)
2	Kimia Obat dan Nappza	UP Penetapan Kadar Tablet Klomifen Sitrat	PPOMN	34	Juni 2024	Inlier (Z score -2,0)
3	Kimia Obat dan Nappza	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Cemar EG DEG dalam Larutan	PPOMN	36	November 2024	Inlier (UK-04)
4	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Triheksifenidil	BBPOM Makassar	18	Mei 2024	Inlier (Z score = -0,47)
5	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Penetapan Kadar Tablet Alopurinol	BBPOM Serang	12	2024	Inlier (Z score = 0,92)
6	Kimia Obat dan Nappza	Uji Banding Uji Disolusi Tablet Alopurinol	BBPOM Serang	7	2024	Tidak berbeda signifikan
7	Kimia Obat Bahan Alam, SK dan PK	UP Identifikasi Anti Jamur (Mikonazol dan Ketokonazol) dalam Sediaan Semisolida	PPOMN	36	18 Maret 2024	Memuaskan
8	Kimia Pangan Olahan dan Air	UP Penetapan Kadar Gula	PPOMN	35	14 June 2024	Inlier (0,21)
9	Kimia Pangan Olahan dan Air	UP Penetapan Kadar Aflatoksin B1	PPOMN	36	29 August 2024	Inlier (0,23)
10	Kimia Kosmetik	UP Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit berjerawat	PPOMN	36	27 Mei - 14 Juni 2024	Memuaskan
11	Mikrobiologi	UP Angka Lempeng Total Kontaminan Pada Produk Susu Mengandung Probiotik	PPOMN	39	Agustus 2024	Memuaskan
12	Mikrobiologi	UP Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular	PPOMN	37	Agustus 2024	Memuaskan
13	Mikrobiologi	UP Deteksi Salmonella spp pada Produk Suplemen Kesehatan mengandung Probiotik	PPOMN	42	September 2024	Memuaskan
14	Mikrobiologi	UP Penetapan Kadar Endotoksin Bakteri pada Obat Sediaan Parenteral	PPOMN	32	Desember 2024	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan					
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	2012	2012	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0		
2	Automatic Distillation unit		1	1	2	4	-	2012	-	2007	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
3	Conductivity meter		1		1	2	-	2022	-	2006	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
4	Disintegration Tester	1			1	1	2010	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Dissolution Tester	2			2	2	2012, 2022	-	-	-	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
8	Fluorometer / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1	1	1	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0		
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1		1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	-	2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2	2	2	-	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		
12	ICP-MS / ICP-OES			1	1	1	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1	1	1	-	-	-	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	KCKT detektor ELSD			1	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	2017	-	2010,2012,20	2013	6	5	1	0	3	3	0	0	5	5	0	0	4	3	1	0		
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	2017	-	2010, 2015	2013	4	4	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	2	1	0		
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2017	-	2012, 2013	2013	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	1	1	0	0		
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2017	-	2020, 2022	2013	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	0		
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	-	2019, 2017, 2023	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0		
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	2012	2012	2018	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
18	Particle analyzer	1			1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	pH meter	1	1	1	1	4	2013	2012	2012	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	1	0	
20	Polarimeter			1	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Potensiometer	1			1	1	2012	-	-	-	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
23	Refractometer			1	1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	2022	2019	2014	2006	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2012	2012	2012	2012	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0		
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	2022, 2023	-	2012	-	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	-	-	2012	-	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	2012	2012	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0			
29	TLC System (Automatic TLC System, Autom	1	1	1	1	4	-	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		
30	Weight set (anak timbangan)			2	2	2	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0		

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2012	2012	2018, 2022	2012	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	4	4	4	4	16	2023	2012	2012	2012	2	2	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2023	2005	2018, 2012	2006	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2017	2017	2018	2017	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2022	2022	2016, 2022,	2022	4	4	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	
6	Freezer	2	1	1	2	6	2017	2022	2017	2017	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2022	2022	2017, 2022	2022	1	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	3	3	0	0	
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	2018	2018	2013, 2022	2018	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	2023	2023	2012	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	
10	Heating Mantle	1			1	1	2009	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	3	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2022	2010	2022	2006	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	
13	Laboratory blender	2	1		1	4	2017	2017	-	2017	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2012	2012	2014, 2022	2022	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2023	2017	2017	2017	1	1	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	2017	2017	2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
17	Mikropipet 20-200 µL																										

33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2023	2014	2022	2014	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2021	2022	2021, 2024	2020	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	2016	2016	-	2018	2	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
36	Water purification / Instalasi water purification	2	1	1	1	5	2022	-	2016	2012	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
37	Waterbath	2	1	1	1	5	2023	-	2023		1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
38	Waterbath Shaker	1			1	2	2012	-	-	2019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Makassar		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SNI ISO 37001:2016	sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan	2023	2028	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi Dan Iklan Obat Dan Makanan Di Provinsi Sulawesi Selatan	a. pengawasan isi siaran yang berkaitan dengan publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; b. penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan; c. pertukaran data dan/atau informasi dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan d. bidang lain yang disepakati PARA PIHAK.	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024 2. Peserta kegiatan Beauty Enthusiast Hyatt Place 03 April 2024 3. Peserta Kegiatan Halal Bi Halal, Sosialisasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, Sosialisasi Kode Etik dan Kode Prilaku ASN, Sosialisasi terkait Perpajakan 18 April 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
2	Politeknik Kesehatan Makassar	2023	2028	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
3	Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar	2023	2028	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat; 3. Kerja sama lain yang disepakati Para Pihak di bidang pengawasan obat dan makanan	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif

4	Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Makassar	2023	2028	Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan	1. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang obat dan makanan; 2. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang obat dan makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat;	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BBPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
5	PD IKATAN APOTEKER INDONESIA (IAI) SULAWESI SELATAN	2023	2028	Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Dukungan Keprofesian Apoteker	1.pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 2.peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia PARA PIHAK melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis 3. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat 4.pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi 5.sosialisasi di bidang peraturan perundang-undangan terkait kefarmasian	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BBPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024 2. Peserta Kegiatan Halal Bi Halal, Sosialisasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan, Sosialisasi Kode Etik dan Kode Prilaku ASN, Sosialisasi terkait Perpajakan 18 April 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
6	PD PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA (PAFI) SULAWESI SELATAN	2023	2028	Sinergisitas Dukungan Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan	1.pengawasan obat dan makanan melalui dukungan keprofesian Apoteker sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 2.peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia PARA PIHAK melalui pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis 3. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat 4.pemberian nilai Satuan Kredit Partisipasi (SKP) bagi Apoteker dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan termasuk kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi 5.sosialisasi di bidang peraturan perundang-undangan terkait kefarmasian	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BBPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif

7	PD IWAPI SULSEL	2023	2028	Peningkatan Peran Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan Provinsi Sulawesi Selatan	1.pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya di bidang Obat dan Makanan 2.penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan Perempuan Indonesia 3.kerja sama lain yang disepakati PARA PIHAK di bidang pengawasan Obat dan	1. Peserta pada kegiatan Penggalangan Dukungan Stake Holder dalam Rangka Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BBPOM di Makassar menuju WBBM di Hotel The Rinra 21 Maret 2024	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
8	DINAS PTSP KABUPATEN PINRANG	2023	2028	Penyelenggaraan Pelayanan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Pinrang	1. Penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Pinrang; 2. Peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; 3. Pengintegrasian pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;	1. Penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Pinrang	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif
9	DINAS PM PTSP KABUPATEN SINJAI	2024	2028	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sinjai	1. penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Sinjai; 2. peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; 3. pengintegrasian pelayanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 4. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen	1. penyelenggaraan Pelayanan Publik meliputi layanan sertifikasi dan konsultasi perizinan berusaha serta layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan di MPP di Kabupaten Sinjai;	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan (96,27)	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Makassar
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Makassar		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	24
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	12
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	13

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPCM (Baik Besar POM di Makassar)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Sisrah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1				E Purchasing				27-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.92	27-05-2024	10.000.000	87	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.06.24.498 / 27 Juni 2024	00410T	31-07-2024	10.000.000	241361302007008	02-08-2024	8.873.874				
				E Purchasing				27-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.93	27-05-2024	3.774.000	106	PT. Graha Multiarasa Mesindo	0021.5417.8450.3000	Ruko Gatsu Plaza Jl. Gatot Subroto No. 27 Ngaliyan, Semarang			100 %	PL.02.01.20A.06.24.442 / 19 Juni 2024	00356T	25-07-2024	3.774.000	241361302006033	09-07-2024	3.349.000				
				E Purchasing				27-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.95	27-05-2024	2.291.706	88	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.06.24.405 / 05 Juni 2024	00328T	24-06-2024	2.291.706	241361302005573	27-06-2024	2.033.631				
				E Purchasing				30-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.99	30-05-2024	4.690.000	61	PT. Berca Niaga Medika	0013.7298.2707.3000	JL. ABDUL MUIS NO. 62 CD. BERCA PETOJO SELATAN, GAMBIR JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.06.24.473 / 25 Juni 2024	00372T	16-07-2024	4.690.000	241361302006356	18-07-2024	4.165.712				
				E Purchasing				06-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.106	06-06-2024	14.526.400	147	CV. ANUGERAH TIGA BINTANG	0801.5266.4145.3000	PRAMULJANG INDAH BLOK A7 NO 04 RT 002 RW 007 BANTEN			100 %	PL.02.01.20A.07.24.577 / 22 Juli 2024	00407T	30-07-2024	14.526.400	241361301012881	01-08-2024	12.890.544				
				E Purchasing				06-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.177	06-09-2024	3.663.000	55	PT. Intisumber Hasil Sempurna Global	0936.1130.4261.8000	KOMPLEK DARMO PARK II BLOK 4/14 RT 004 RW. 002 DUKUH PAKIS SURABAYA			100 %	PL.02.01.20A.09.24.886/2 7 September 2024	00620T	17-10-2024	3.663.000	241361302010064	21-10-2024	3.250.500				
				E Purchasing				22-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.229	22-11-2024	22.800.000	29	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1156 / 29 November 2024	00816T	12-12-2024	22.800.000	241361302012929	16-12-2024	20.232.433				
				E Purchasing				22-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.230	22-11-2024	12.750.000	19	PT. Pasifik Saintifindo	0032.9798.8203.9000	Jl. Daan Mogot, Rukan Green Mansion Blok C No 10 Jakarta Barat			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1206 / 10 Desember 2024	00817T	13-12-2024	12.750.000	241361302013112	17-12-2024	11.314.189				
				E Purchasing				25-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.232	25-11-2024	2.950.000	8	PT. Ditek Jaya	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1161 / 02 Desember 2024	00822T	16-12-2024	2.950.000	241361303006410	18-12-2024	2.617.793				
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Media/Reagen PCR	4 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (B)	200.908.000		27-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.94	27-05-2024	39.000.960	88	PT. Enigma Sainita Solusindo	0711.8652.5341.6000	Ruko Di Mansion Alam Sutera Blok E No 6 Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.07.24.539 / 10 Juli 2024	00381T	18-07-2024	39.000.960	241361302006488	22-07-2024	34.608.960					
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (B)			29-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.97	29-05-2024	28.419.225	29	PT. Sciencewerke	0030.4216.7103.1000	Jl. Panglima Polim Raya No. 50 Kesyayan Baru Jakarta 12160			100 %	PL.02.01.20A.08.24.043 / 05 Agustus 2024	00470T	22-08-2024	28.419.225	241361302007797	26-08-2024	25.218.863					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (B)			30-05-2024	PL.02.01.20A.10.24.100	03-06-2024	80.594.492	85	CV. Yakin Maktum	0749.5897.9203.9000	Komplek Rukan Kedoya Elok Plaza Blok DA.05 LTI			100 %	PL.02.01.20A.06.24.483 / 26 Juni 2024	00350T	45476	80.594.492	241361302005990	05-07-2024	71.518.535					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (B)			21-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.123	21-06-2024	45.079.875	60	PT. Mitra Karya Intersains	0904.1841.2407.1000	Gedung The City Tower Level 12-1N Jl MH Thamrin Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.08.24.648 / 05 Agustus 2024	00471T	22-08-2024	45.079.875	241361302007798	26-08-2024	40.003.312					
			Pengadaan	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (B)			05-09-2024	PL.02.02.20A.09.24.176	05-09-2024	7.813.179	60	PT. Enigma Sainita Solusindo	0711.8652.5341.6000	Ruko De Mansion Alam Sutera Blok E No 6 Tangerang			100 %	PL.02.02.20A.10.24.943 / 10 oktober 2024	00635T	23-10-2024	7.813.179	241361302010340	25-10-2024	6.933.316					
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Reagensia untuk sampel pihak ketiga	6 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)	50.000.000		19-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.122	19-06-2024	2.546.340	45	PT. New Pratikta Alkesindo	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.07.24.519 / 2 Juli 2024	00369T	15-07-2024	2.546.340	241361302006345	17-07-2024	2.259.590					
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)			17-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.207	17-10-2024	11.100.000	25	PT. New Pratikta Alkesindo	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.10.24.975/2 1 Oktober 2024	00663T	31-10-2024	11.100.000	241361302010638	04-11-2024	9.850.000					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)			06-12-2024	PL.02.01.20A.12.24.248	06-12-2024	17.681.523	8	PT. New Pratikta Alkesindo	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1221 / 12 Desember 2024	00848T	18-12-2024	17.681.523	241361302013395	20-12-2024	15.690.360					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)			06-12-2024	PL.02.01.20A.12.24.249	06-12-2024	1.013.985	15	PT. Smart Lab Indonesia	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1227 / 13 Desember 2024											
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)			13-12-2024	PL.02.01.20A.12.24.251	13-12-2024	9.085.905	8	PT. Smart Lab Indonesia	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1316 / 27 Desember 2024											
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (D)			13-12-2024	PL.02.01.20A.12.24.252	13-12-2024	3.346.500	8	PT. Smart Lab Indonesia	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1318 / 27 Desember 2024											
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Alat Gelas	3 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (E)			01-07-2024	PL.02.02.20A.07.24.127	01-07-2024	8.036.400	01 Juli 2024	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl. Pangandaran Raya No.51, RT.004/RW.008, Bekasi			100 %	PL.02.02.20A.07.24.529 / 02 Juli 2024	00379T	16-07-2024	8.036.400	241361301011893	18-07-2024	7.131.400					
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian			Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (E)			09-10-2024	PL.02.02.20A.10.24.198	09-10-2024	8.824.500	09 Oktober	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl. Pangandaran Raya No.51, RT.004/RW.008, Bekasi			100 %	PL.02.02.20A.10.24.938 / 10 Agustus 2024	00661T	31-10-2024	8.824.500	241361301019009	04-11-2024	7.830.750					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.521811 (E)			07-11-2024	PL.02.01.20A.12.24.250	06-12-2024	33.139.020	06 Desember	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl. Pangandaran Raya No.51, RT.004/RW.008, Bekasi			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1211 / 12 Desember 2024	00823T	16-12-2024	33.139.020	241361301022929	18-12-2024	29.407.148					
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Suku Cadang	14 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.523123	914.878.000		02-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.22	02-02-2024	273.000.000	02 Februari	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jeruk Blok G. No. 8 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.04.24.248 / 30-04-24	00224T	08-05-2024	273.000.000	241361302003736	14-05-2024	242.256.757					
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.523123			06-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.25	06-02-2024	291.273.000	06 Februari	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.03.24.139 / 25-03-24	00127T	28-03-2024	291.273.000	241361302002399	02-04-2024	258.471.987					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0 52.A.523123			27-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.39	27-02-2024	4.528.800	27 Februari	PT. Esco Utama	0314.8171.5641.1000	Taman Tekno BSD Blok H6 No.10 BSD, Serpong			100 %	PL.02.01.20A.03.24.106 / 01 Maret 2024	00119T	27-03-2024	4.528.800	241361302002316	01-04-2024	4.018.800					

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPCM (Baik Besar POM di Makassar)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Srah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala	
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			04-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.41	04-03-2024	1.034.550	04 Maret 2024	PT. Indolab Utama	0210.3820.8103.4000	JL. MUTIARA TAMAN PALEM BLOK E3 NO.9 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.04.24.197 / 22 April 2024	00323T	25-06-2024	1.034.550	241361302005602	27-06-2024	1.034.550				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			04-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.42	04-03-2024	15.884.000	04 Maret 2024	PT. Almega Sejahtera	0016.1211.2104.6000	Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7/III No. C.25 Tanjung Priuk Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.04.24.207 / 23 April 2024	00189T	30-04-2024	15.884.000	241361302003452	03-05-2024	14.095.351				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			04-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.44	04-03-2024	51.934.690	04 Maret 2024	PT. Ditek Jaya	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.04.24.233 / 24 April 2024	00188T	30-04-2024	51.934.690	241361303002761	03-05-2024	46.086.189				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			21-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.52	21-03-2024	35.442.855	21 Maret 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.04.24.183 / 03 April 2024	00171T	19-04-2024	35.442.855	241361302003080	23-04-2024	31.451.543				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			07-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.80	07-05-2024	3.760.000	07 Mei 2024	PT. Ditek Jaya	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.05.24.330 / 2 Mei 2024	00290T	29-06-2024	3.760.000	241361303003640	06-06-2024	3.336.577				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			15-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.82	15-05-2024	20.457.300	15 Mei 2024	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jenuk Blok G. No. 8 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.05.24.382 / 31 Mei 2024	00329T	25-06-2024	20.457.300	241361302005579	27-06-2024	18.133.550				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			22-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.90	22-05-2024	4.000.000	22 Mei 2024	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jenuk Blok G. No. 8 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.07.24.557 / 15 Juli 2024	00398T	25-07-2024	4.000.000	241361302006914	30-07-2024	3.549.550				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			02-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.151	02-08-2024	20.900.000	02 Agustus 2024	PT. Ditek Jaya	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.08.24.721 / 20 Agustus 2024	00482T	29-08-2024	20.900.000	241361303006145	02-09-2024	18.546.397				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			15-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.221	15-11-2024	17.760.000	15 November 2024	Sunya Buana Nusantara	0019.8443.7204.4000	WTC Mangga Dua Lt. 5 Blok D No. 2 Jl. Mangga Dua Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1102 / 20 November 2024	00770T	03-12-2024	17.760.000	241361302012146	05-12-2024	15.760.000				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			15-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.222	15-11-2024	97.680.000	15 November 2024	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1106 / 21 November 2024	00739T	28-11-2024	97.680.000	241361302011952	02-12-2024	86.680.000				
				E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.A.523123			22-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.231	22-11-2024	73.260.000	22 November 2024	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1150 / 29 November 2024	00812T	10-12-2024	73.260.000	241361302012765	11-12-2024	65.010.000				
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Baku Pembanding dan Baku Kerja	7 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811	68.000.000		02-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.20	02-02-2024	21.123.633	02 Februari 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.02.24.47 / 20 Februari 2024	00061T	04-03-2024	21.123.633	241361302001324	06-03-2024	18.744.845					
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			02-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.24	02-02-2024	3.524.472	02 Februari 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.02.24.51 / 20 Februari 2024	00062T	04-03-2024	3.524.472	241361302001322	06-03-2024	3.127.572					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			16-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.33	16-02-2024	2.913.195	16 Februari 2024	PT. MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	0026.4831.9805.6000	Jl. TB Simulung No.8 Pasar Rebo Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.03.24.117 / 13 Maret 2024	00120T	27-03-2024	2.913.195	241361302002315	01-04-2024	2.585.132					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			22-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.66	22-04-2024	9.056.000	22 April 2024	PT. Multi Eka Chemicalindo	0018.8498.2801.3000	Jl. Ciputat Raya No.2 G Kebayoran Lama Utara			100 %	PL.02.01.20A.09.24.784 / 02 September 2024	00502T	09-09-2024	9.056.000	241361302008426	11-09-2024	8.036.181					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.83a	21-05-2024	15.070.000	21 Mei 2024	PT. Multi Eka Chemicalindo	0018.8498.2801.3000	Jl. Ciputat Raya No.2 G Kebayoran Lama Utara			100 %	PL.02.01.20A.08.24.764 / 26 Agustus 2024	00520T	13-09-2024	15.070.000	241361302008730	18-09-2024	13.372.928					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.88	21-05-2024	14.967.573	21 Mei 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.08.24.703 / 19 Agustus 2024	00478T	28-08-2024	14.967.573	241361302008021	30-08-2024	13.282.035					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.B.521811			04-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.106	04-06-2024	829.570	04 Juni 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.06.24.395 / 04 Juni 2024	00327T	25-06-2024	829.570	241361302005572	27-06-2024	829.570					
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Reagensia/Media dan Penunjang Pengujian DIR PENGEMBANGAN METODE ANALISIS KOLABORASI, VALIDASIVERIFIKASI MA	5 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.C.521811			22-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.34	22-02-2024	27.606.477	22 Februari 2024	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.03.24.129 / 19 Maret 2024	00118T	26-03-2024	27.606.477	241361302002292	28-03-2024	24.497.639					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.C.521811			22-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.35	22-02-2024	8.658.000	22 Februari 2024	PT. LABORINDO SARANA	0016.0986.5906.2000	Jl. Anter Raya Pondok Indah No.8A Kebayoran Lama Selatan Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.02.24.90 / 28 FEB 2024	00090T	15-03-2024	8.658.000	241361302001748	19-03-2024	7.683.000					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.C.521811			28-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.40	28-02-2024	5.111.000	28 Februari 2024	PT. Indolab Utama	0210.3820.8103.4000	JL. MUTIARA TAMAN PALEM BLOK E3 NO.9 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.03.24.125 / 18 Maret 2024	00324T	25-06-2024	5.111.000	241361302005568	27-06-2024	4.535.437					
			E Purchasing	3165.PDD.001.0.52.C.521811			19-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.51	19-03-2024	4.680.000	19 Maret 2024	PT. Indolab Utama	0210.3820.8103.4000	JL. MUTIARA TAMAN PALEM BLOK E3 NO.9 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.08.24.673 / 08 Agustus 2024	00481T	28-08-2024	4.680.000	241361302008020	30-08-2024	4.084.149					
			Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.0.52.C.521811			04-03-2024	PL.02.02.20A.03.24.47	04-03-2024	27.084.000	04 Maret 2024	PT. IMCD Indonesia	0315.8838.4303.4000	Biogreen Boutique Office Tower C, D Lt.3, Jl. Lingkar Luar Barat Kav.88 Jakarta			100 %	PL.02.02.20A.04.24.202 / 22 April 2024	00192T	30-04-2024	27.084.000	241361302003445	03-05-2024	24.034.000					
3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pengadaan Pereaksi Bidang Teranakoko dan Penunjang Pengujian	2 Paket	E Purchasing	3165.PDD.001.0.56.B.521811	40.150.000		30-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.144	30-07-2024	34.739.448	124	PT. LABORINDO SARANA	0016.0986.5906.2000	Jl. Anter Raya Pondok Indah No.8A Kebayoran Lama Selatan Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1145 / 29 November 2024	00800T	06-12-2024	34.739.448	241361302012441	10-12-2024	30.827.348					
056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			E Purchasing	3165.PDD.001.0.56.B.521811			31-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.149	31-07-2024	4.980.000	76	PT. Indolab Utama	0210.3820.8103.4000	JL. MUTIARA TAMAN PALEM BLOK E3 NO.9 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.08.24.732 / 22 Agustus 2024	00659T	31-10-2024	4.980.000	241361302010635	04-11-2024	4.477.757					

Tabel 34
Pegadaian Barang/Jasa
UPT BPCIM (Baik Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pegadaian	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut				
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Sawah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala		
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat	
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.02.24.30	15-02-2024	15.466.651	66	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.04.24.243/19 APR 2024	00231T	15-05-2024	15.466.651	241361302003976	17-05-2024	13.724.911							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.02.24.32	15-02-2024	6.492.699	6	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.02.24.55/20 Februari 2024	00143T	03-04-2024	6.492.699	241361302002805	05-04-2024	5.761.540							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.05.24.96	27-05-2024	6.873.120	29	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.05.24.356/27 Mei 2024	00291T	04-06-2024	6.873.120	241361302004740	06-06-2024	6.099.120							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.09.24.183	13-09-2024	5.237.202	85	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.10.24.965/21 Oktober 2024	00664T	31-10-2024	5.237.202	241361302010839	06-06-2024	4.647.427							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.10.24.214	31-10-2024	7.850.000	44	PT. Almega Sejahtera	0016.1211.2104.6000	Jl. Danau Sunter Utara Blok C-7/III No. C.25 Tanjung Priok	100 %	PL.02.01.20A.12.24.1278/20 Desember 2024													
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.11.24.239	29-11-2024	1.806.216	15	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan	100 %														
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.521811				PL.02.01.20A.11.24.244	29-11-2024	28.736.568	25	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.11.24.1195/09 Desember 2024	00820T	16-12-2024	28.736.568	241361302013204	18-12-2024	25.500.468							
20	3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pegadaian Suku Cadang dir PENGUATAN KAPASITAS LABORATORIUM DALAM RANGKA REGIONAL LABORATORIUM	12 Paket	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.056.F.523123	322.458.000			PL.02.02.20A.01.24.16	26-01-2024	29.088.660	59	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	0013.7298.2707.3000	JL. ABDUL MUIS NO. 62 GD. BERCA PETOJO SELATAN, GAMBIR JAKARTA	100 %	PL.02.02.20A.03.24.110/04 Maret 2024	00134T	01-04-2024	29.088.660	241361302002445	03-04-2024	25.812.910							
	056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.03.24.43	04-03-2024	22.533.500	57	PT. Mass Saintifika Indonesia	0635.2752.3340.4000	BTN Tanah Baru Jl. Kinanti IV Blok G4 no.11 Bogor	100 %	PL.02.01.20A.03.24.121/13 Maret 2024	00096T	18-03-2024	22.533.500	241361302001797	20-03-2024	20.002.250							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.04.24.63	19-04-2024	25.000.000	61	PT. KROMTEKIN DO UTAMA	0016.8037.5101.3000	JL. RC. VETERAN NO. 3 BINTARO Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.05.24.377/31 Mei 2024	00330T	25-06-2024	25.000.000	241361302005567	27-06-2024	22.184.685							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.04.24.85	22-04-2024	7.012.400	89	PT DITEK JAYA	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.06.24.423/12 Juni 2024	00351T	04-07-2024	7.012.400	241361303004554	08-07-2024	6.222.716							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.05.24.85	21-05-2024	41.700.000	102	PT. Abadnusa Usahasemesta	0015.5420.3807.3000	Jl. Radan Sahel No.45 G Menteng Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.08.24.889/08 Agustus 2024													
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.06.24.110	06-06-2024	23.090.354	92	PT.EMY CHEMLAB PERDANA	0713.2134.4504.3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading Jakarta Utara	100 %	PL.02.01.20A.08.24.663/07 Agustus 2024	00454T	16-08-2024	23.090.354	241361301014056	20-08-2024	20.490.089							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.02.20A.06.24.125	25-06-2024	8.557.171	73	PT. Berca Niaga Medika	0013.7298.2707.3000	JL. ABDUL MUIS NO. 62 GD. BERCA PETOJO SELATAN, GAMBIR JAKARTA	100 %	PL.02.02.20A.08.24.686/09 Agustus 2024	00484T	29-08-2024	8.557.171	241361302008082	02-09-2024	7.587.945							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.07.24.130	09-07-2024	15.700.000	94	PT DITEK JAYA	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.08.24.673/08 Agustus 2024	00452T	16-08-2024	15.700.000	241361303005856	20-08-2024	13.931.982							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.07.24.150	02-08-2024	14.194.792	90	PT DITEK JAYA	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.08.24.726/20 Agustus 2024	00483T	29-08-2024	14.194.792	241361303006144	02-09-2024	12.596.279							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.11.24.226	20 NOPEMBER 2024	58.274.030	13	PT DITEK JAYA	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.11.24.1127/26 November 2024													
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.11.24.227	20 NOPEMBER 2024	10.596.000	10	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jenuk Blok G. No. 8 Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.11.24.1138/28 November 2024	00810T	10-12-2024	10.596.000	241361302012744	12-12-2024	9.402.757							
				E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123				PL.02.01.20A.11.24.233	28 NOPEMBER 2024	65.650.000	9	PT DITEK JAYA	0013.1747.2703.8000	JL. PANJANG KEDOYA ELOK PLAZA BLK DA/11-12-13 R KEDOYA SELATAN JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.12.24.1174/08 Desember 2024													
21	3165.PDD.001.Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemeliharaan AHU dir PENGUATAN KAPASITAS LABORATORIUM DALAM RANGKA REGIONAL LABORATORIUM	1 Paket	Pengadaan langsung	3165.PDD.001.056.F.523123	87.000.000		02-02-2024	PL.02.02.20A.03.24.45	04-03-2024	86.426.487	90	PT. LABOLYTIC PERIFERAL INDONESIA	0813.6338.8040.3000	VILA NUSA INDAH 3 KB.8 NO.6 RT 1 RW 37	100 %	PL.02.02.20A.05.24.301/17 Mei 2024	00251T	29-05-2024	86.426.487	241361305002445	31-05-2024	76.304.466							
	056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123	251.000.000		08-01-2024	PL.02.01.20A.01.24.06	08-01-2024	237.573.300	8	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jenuk Blok G. No. 8 Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.01.24.06/12 Januari 2024	0014T	18-01-2024	237.573.300	241361302000164	22-01-2024	210.819.550							
	056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium			E Purchasing	3165.PDD.001.056.F.523123			29-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.99	29-05-2024	13.336.650	31	PT. Mitra Digital Instrumentasi	0438.5020.8041.3000	GRAHA TAMANSARI Digital Blok G. No. 1 Blok A NO.14, RT. 004, Bekasi	100 %	PL.02.01.20A.06.24.433/19 Juni 2024	00321T	25-06-2024	13.336.650	241361302005601	27-06-2024	11.774.700							

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPCM (Baik Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Sawah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala	
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
23	3165.QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT 053 Pengujian laboratorium sampel makanan	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	43 Paket	E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811	597.390.000		15-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.27	15-02-2024	16.690.515	41	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.02.24.38 / 15 FEB 2024	00049T	21-02-2024	16.690.515	241361302000879	23-02-2024	14.810.952						
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		15-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.28	15-02-2024	3.304.800	46	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan	100 %	PL.02.01.20A.02.24.60/21 FEB 2024	00064T	04-03-2024	3.304.800	241361302001330	06-03-2024	2.932.639							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		15-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.29	15-02-2024	5.200.000	26	CV. SEKAR MANDIRI	0857.9875.6461.7000	PERUMAHAN SURYA GARDEN BLOK J NO.02 Sidorjo	100 %	PL.02.01.20A.02.24.64/21 FEB 2024	00060T	04-03-2024	5.200.000	241361302001331	06-03-2024	4.614.415							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		15-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.31	15-02-2024	8.019.750	44	PT. Cahaya Prima Lestari	0024.6546.1843.2000	Jl. Pangdandaran Raya No.51, RT.04/RW.008, Bekasi	100 %	PL.02.01.20A.02.24.94/28 FEB 2024	00098T	19-03-2024	8.019.750	241361301004044	21-03-2024	7.115.500							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		22-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.64	22-04-2024	37.940.688	90	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	0025.0647.3404.3000	KOMPLEK PLAZA PASIFIK BLOK B 1 NO. 20 JL. BOULEVARD BARAT DAYA JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.05.24.306/1 7 Mei 2024	00256T	29-05-2024	37.940.688	241361302004545	31-05-2024	33.668.088							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		22-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.67	22-04-2024	2.528.580	120	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.06.24.400 / 5 Juni 2024	00325T	25-06-2024	2.528.580	241361302005570	27-06-2024	2.243.830							
				Pengadaan langsung	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-03-2024	PL.02.02.20A.03.24.68	19-03-2024	1.630.368	40	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %		00298T	06-06-2024	1.630.368	241361302004996	10-06-2024	1.630.368							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		23-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.69	23-04-2024	3.494.058	51	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.05.24.276 / 14 Mei 2024	00255T	29-05-2024	3.494.058	241361302004548	31-05-2024	3.100.583							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		13-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.81	13-05-2024	38.189.772	110	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.05.24.351 / 27 Mei 2024	00288T	04-06-2024	38.189.772	241361302004742	06-06-2024	33.889.122							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		15-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.82	15-05-2024	4.541.232	139	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.07.24.630 / 30 Juli 2024	00451T	16-08-2024	4.541.232	241361302007643	20-08-2024	4.029.832							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.83	21-05-2024	15.548.991	50	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.06.24.428 / 12 Juni 2024	00326T	25-06-2024	15.548.991	241361302005571	27-06-2024	13.797.978							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.86	21-05-2024	18.500.000	88	PT. Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jenuk Blok G. No. 8 Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.05.24.325 / 27 Mei 2024	00299T	06-06-2024	18.500.000	241361302004997	10-06-2024	16.416.667							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.87	21-05-2024	14.400.807	58	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	0025.0647.3404.3000	KOMPLEK PLAZA PASIFIK BLOK B 1 NO. 20 JL. BOULEVARD BARAT DAYA JAKARTA	100 %	PL.02.01.20A.06.24.507 / 28 Juni 2024	00368T	15-07-2024	14.400.807	241361302006344	17-07-2024	12.779.094							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		04-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.107	04-06-2024	13.746.240	1	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.06.24.390 / 04 Juni 2024	00322T	25-06-2024	13.746.240	241361302005600	27-06-2024	12.198.240							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		07-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.111	07-06-2024	2.962.035	30	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No. 36 Setu Tangerang	100 %	PL.02.01.20A.06.24.478 / 25 Juni 2024	00382T	18-07-2024	2.962.035	241361302006497	22-07-2024	2.628.472							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		07-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.113	07-06-2024	20.865.780	153	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.08.24.708 / 19 Agustus 2024	00479T	28-08-2024	20.865.780	241361302006022	30-08-2024	18.516.030							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		07-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.114	07-06-2024	6.604.611	92	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.06.24.488 / 26 Juni 2024	00352T	03-07-2024	6.604.611	241361302005984	05-07-2024	5.860.848							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.119	19-06-2024	34.385.580	54	PT. ARASAINS	0031.9888.9604.3000	Kirana Boutique Office Blok F3 No.12 Jl.Boulevard Raya 1 Kelapa Gading	100 %	PL.02.01.20A.07.24.605 / 26 Juli 2024	00439T	08-08-2024	34.385.580	241361302007371	12-08-2024	30.513.330							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.121	19-06-2024	1.928.070	54	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No. 36 Setu Tangerang	100 %	PL.02.01.20A.07.24.524 / 02 Juli 2024	00383T	18-07-2024	1.928.070	241361302006498	22-07-2024	1.928.070							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		26-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.139	26-07-2024	64.111.579	42	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.08.24.659 / 07 Agustus 2024	00450T	16-08-2024	64.111.579	241361302007642	20-08-2024	56.891.807							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		01-08-2024	PL.02.01.20A.07.24.148	01-08-2024	30.348.399	131	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.09.24.881 / 23 September 2024	00633T	23-10-2024	30.348.399	241361302010341	25-10-2024	26.930.786							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.156	19-08-2024	25.439.979	88	PT. RADIN NUGRAH DAKSATAMA	0025.0647.3404.3000	KOMPLEK PLAZA PASIFIK BLOK B 1 NO. 20 JL. BOULEVARD BARAT DAYA Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.08.24.742 / 22 Agustus 2024	00485T	29-08-2024	25.439.979	241361302006081	02-09-2024	22.575.116							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.157	19-08-2024	4.856.000	57	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan	100 %	PL.02.01.20A.08.24.747 / 27 Agustus 2024	00524T	13-09-2024	4.856.000	241361302008729	18-09-2024	4.309.153							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		19-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.158	19-08-2024	32.687.280	29	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya	100 %	PL.02.01.20A.08.24.768 / 28 Agustus 2024	00498T	05-09-2024	32.687.280	241361302008359	09-09-2024	29.006.280							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		20-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.162	20-08-2024	3.742.550	56	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan	100 %	PL.02.01.20A.08.24.751 / 27 Agustus 2024	00523T	13-09-2024	3.742.550	241361302008728	18-09-2024	3.321.092							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		22-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.166	22-08-2024	7.119.000	91	PT. Bina Mitra Analitika	0026.5534.5300.8000	Jl. Sukanto Ged.Perkantoran Buaran Persada Blok 5, Duren Sawi, Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.08.24.755 / 27 Agustus 2024	00607T	09-10-2024	7.119.000	241361303007264	11-10-2024	6.317.311							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		22-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.167	22-08-2024	8.900.000	90	PT. Bina Mitra Analitika	0026.5534.5300.8000	Jl. Sukanto Ged.Perkantoran Buaran Persada Blok 5, Duren Sawi, Jakarta	100 %	PL.02.01.20A.08.24.759 / 27 Agustus 2024	00606T	09-10-2024	8.900.000	241361303007263	11-10-2024	7.897.748							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		28-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.169	28-08-2024	1.449.000	57	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan	100 %	PL.02.01.20A.09.24.822 / 04 September 2024	00528T	17-09-2024	1.449.000	241361302008772	19-09-2024	1.449.000							
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811		05-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.175	05-09-2024	34.385.580	56	PT. ARASAINS	0031.9888.9604.3000	Kirana Boutique Office Blok F3 No.12 Jl.Boulevard Raya 1 Kelapa Gading	100 %	PL.02.01.20A.09.24.838 / 11 September 2024	00546T	24-09-2024	34.385.580	241361302009082	26-09-2024	30.513.330							

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPCM (Baik Besar POM di Makassar)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Sawah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			06-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.178	06-09-2024	40.395.412	55	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.09.24.848 / 12 September 2024	00549T	24-09-2024	40.395.412	241361302009080	26-09-2024	35.846.379				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			11-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.179	11-09-2024	4.455.000	55	PT. Bina Mitra Analitika	0026.5534.5300.8000	Jl. Sukanto Ged. Perkantoran Buaran Persada Blok 5, Duren Sawit, Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.10.24.905 / 04 Oktober 2024	00623T	17-10-2024	4.455.000	241361303007475	21-10-2024	3.953.311				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			23-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.185	23-09-2024	7.659.000	57	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.915 / 04 Oktober 2024	00625T	17-10-2024	7.659.000	241361302010050	21-10-2024	6.796.500				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			23-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.186	23-09-2024	3.026.970	57	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.920 / 04 Oktober 2024	00622T	17-10-2024	3.026.970	241361302010058	21-10-2024	2.686.095				
				Pengadaan langsung	3165.QIA.001.05 3.A.521811			16-10-2024	PL.02.02.20A.10.24.203	16-10-2024	2.804.609	7	PT. Merapi Utama Pharma	0013.1325.7607.3000	Jl. Cileuan No. 23 Jakarta														
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			10-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.204	10-10-2024	4.347.000	32	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan			100 %	PL.02.01.20A.10.24.980 / 23 Oktober 2024	00727T	22-11-2024	4.347.000	241361302011608	26-11-2024	3.857.474				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			10-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.205	10-10-2024	4.856.000	32	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan			100 %	PL.02.01.20A.10.24.992 / 29 Oktober 2024	00726T	22-11-2024	4.856.000	241361302011608	26-11-2024	4.309.153				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			17-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.206	17-10-2024	14.006.202	35	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.10.24.1029 / 31 Oktober 2024	00694T	07-11-2024	14.006.202	241361302010913	11-11-2024	12.428.927				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			21-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.209	21-10-2024	4.076.586	5	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.10.24.1011 / 30 Oktober 2024	00693T	07-11-2024	4.076.586	241361302010912	11-11-2024	3.617.511				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			21-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.210	21-10-2024	2.112.885	28	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.1016 / 31 Oktober 2024	00695T	07-11-2024	2.112.885	241361302010907	11-11-2024	1.874.947				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			31-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.219	31-10-2024	3.025.860	9	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1035 / 01 November 2024	00728T	22-11-2024	3.025.860	241361302011605	26-11-2024	2.685.110				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			29-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.238	29-11-2024	20.856.456	25	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1257 / 17 Desember 2024	00854T	18-12-2024	20.856.456	241361302013423	20-12-2024	18.507.756				
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			29-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.246	29-11-2024	18.981.000	18	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1231 / 16 Desember 2024										
				E Purchasing	3165.QIA.001.05 3.A.521811			29-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.247	29-11-2024	1.888.110	18	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1236 / 16 Desember 2024										
24	3165.QIA.005 Sampel Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	21 Paket	E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811	374.436.000		21-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.53	21-03-2024	21.614.758	255	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.07.24.514 / 02 Juli 2024	00370T	15-07-2024	21.614.758	241361302006346	17-07-2024	19.180.664				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			25-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.54	25-03-2024	101.053.290	91	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.05.24.296 / 14 Mei 2024	00252T	29-05-2024	101.053.290	241361302004536	31-05-2024	89.673.455				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			30-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.73	30-04-2024	6.209.989	62	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan			100 %	PL.02.01.20A.05.24.266 / 14 Mei 2024	00274T	31-05-2024	6.209.989	241361302004628	04-06-2024	5.510.666				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			06-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.77	06-05-2024	29.736.456	26	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.05.24.281 / 14 Mei 2024	00257T	29-05-2024	29.736.456	241361302004549	31-05-2024	26.387.756				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			06-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.78	06-05-2024	58.217.058	56	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.05.24.286 / 14 Mei 2024	00253T	29-05-2024	58.217.058	241361302004547	31-05-2024	51.661.083				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			06-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.79	06-05-2024	10.966.578	209	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.10.24.910 / 04 Oktober 2024	00619T	17-10-2024	10.966.578	241361302010075	21-10-2024	9.731.603				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			21-05-2024	PL.02.01.20A.05.24.84	21-05-2024	1.608.834	7	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.05.24.346 / 27 Mei 2024	00289T	04-06-2024	1.608.834	241361302004741	06-06-2024	1.608.834				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			07-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.112	07-06-2024	16.453.974	5	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.06.24.416 / 10 Juni 2024	00331T	25-06-2024	16.453.974	241361302005569	27-06-2024	14.601.049				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			18-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.134	18-07-2024	8.463.417	140	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.09.24.833 / 9 September 2024	00548T	24-09-2024	8.463.417	241361302009079	26-09-2024	7.510.329				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			18-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.135	18-07-2024	21.256.500	91	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.08.24.853 / 06 Agustus 2024	00480T	28-08-2024	21.256.500	241361302008031	30-08-2024	18.862.750				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			22-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.136	22-07-2024	13.597.500	28	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.07.24.583 / 22 Juli 2024	00408T	30-07-2024	13.597.500	241361302006994	01-08-2024	12.066.250				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			22-07-2024	PL.02.01.20A.07.24.137	22-07-2024	1.468.974	20	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.07.24.588 / 22 Juli 2024	00409T	30-07-2024	1.468.974	241361302006994	01-08-2024	1.468.974				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			27-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.168	27-08-2024	18.363.840	66	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.09.24.843 / 12 September 2024	00585T	07-10-2024	18.363.840	241361302009548	09-10-2024	16.295.840				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			29-08-2024	PL.02.01.20A.08.24.170	29-08-2024	1.450.000	12	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.09.24.813 / 04 September 2024	00522T	13-09-2024	1.450.000	241361302008725	18-09-2024	1.450.000				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			07-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.193	07-10-2024	8.445.102	35	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.10.24.970 / 21 Oktober 2024	00662T	31-10-2024	8.445.102	241361302010837	04-11-2024	7.494.077				
				E Purchasing	3165.QIA.005.05 5.A.521811			15-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.199	15-10-2024	19.436.100	47	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.997 / 29 Oktober 2024	00692T	07-11-2024	19.436.100	241361302010906	11-11-2024	17.247.350				

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPCM (Baik Besar POM di Makassar)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Siarah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala	
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
				E Purchasing	3165.GIA.005.05 5.A.521811			15-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.200	15-10-2024	1.673.325	47	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.1001/29 Oktober 2024	00696T	07-11-2024	1.673.325	241361302010904	11-11-2024	1.673.325					
				E Purchasing	3165.GIA.005.05 5.A.521811			15-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.223	15-11-2024	7.477.400	15	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1087 / 18 November 2024											
				E Purchasing	3165.GIA.005.05 5.A.521811			20-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.228	20-11-2024	15.739.578	20	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1141 / 28 November 2024	00809T	10-12-2024	15.739.578	241361302012727	12-12-2024	13.967.103					
				E Purchasing	3165.GIA.005.05 5.A.521811			29-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.241	29-11-2024	971.200	8	PT. DIPRA PUSPA LABSAINS	0024.9421.2003.8000	Jl. Raya Kelayoran Lama No. 28 Jakarta Selatan			100 %												
				E Purchasing	3165.GIA.005.05 5.A.521811			29-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.243	29-11-2024	8.049.720	26	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1190 / 09 Desember 2024	00819T	16-12-2024	8.049.720	241361302013203	18-12-2024	7.143.220					
25	3165.GIA.008 Sampel pangan identifikasi yang di periksa oleh UPT 052 Pengujian laboratorium sampel	Pengadaan Reagen dan Media Mikro	2 Paket	E Purchasing	3165.GIA.008.05 2.A.521811	18.750.000		15-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.201	15-10-2024	17.615.700	47	PT. SMART LAB INDONESIA	0311.9419.9141.1000	Taman Tekno BSD Sektor XI Blok M No.36 Setu Tangerang			100 %	PL.02.01.20A.10.24.1006 / 29 Oktober 2024	00691T	07-11-2024	17.615.700	241361302010905	11-11-2024	15.631.950					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	2.550.000.000		28-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.234	28-11-2024	1.115.600	27	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	0752.5590.2160.6000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/19 Pucang Sewu Surabaya			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1247 / 17 Desember 2024	00851T	18-12-2024	1.115.600	241361302013424	20-12-2024	1.115.600					
26	3165.RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice 051 Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Pengadaan Alat Laboratorium (GCMS)	1 unit	E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	2.550.000.000		12-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.181	12-09-2024	2.550.000.000	024 s/d 09	PT. BERCA Niaga Medika	0013.7298.2707.3000	JL. ABDUL MUIS No. 62 GD. BERCA PETOJO SELATAN, GAMBIR JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1180 / 06 Desember 2024	00814T	10-12-2024	2.550.000.000	241361302012764	12-11-2024	2.282.837.838					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	52.680.000		13-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.182	13-09-2024	52.680.000	024 s/d 02	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	0713.2134.4504.3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading Jakarta Utara			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1242 / 16 Desember 2024	00864T										
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	98.500.000		27-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.187	27-09-2024	98.500.000	024 s/d 23	Waskhita Adi Sejahtera	0962.0241.9643.2000	Ruko Grand Galaxy City Blok R5A 2, Jalan Boulevard Raya Nomor 57, Kel. Jakaseta Bekasi			100 %	PL.02.01.20A.11.24.1046 / 04 November 2024	00707T	11-11-2024	98.500.000	241361301019730	12-11-2024	87.407.658					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	10.000.000		07-10-2024	PL.02.01.20A.10.24.194	07-10-2024	10.000.000	24 s/d 04	PT. PANTERO SELARAS UTAMA	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100 %	PL.02.01.20A.10.24.959/17 Oktober 2024	00652T	29-10-2024	10.000.000	241361302010495	31-10-2024	8.873.874					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	17.500.000		19-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.62	19-04-2024	17.500.000	024 s/d 17	PT. Emy Chemlab Perdana	0713.2134.4504.3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading Jakarta Utara			100 %	PL.02.01.20A.05.24.342 / 27 Mei 2024	00292T	04-06-2024	17.500.000	241361301008803	06-06-2024	15.529.280					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	33.300.000		27-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.37	27-02-2024	33.300.000	024 s/d 2	PT. LABORINDO SARANA	0016.0986.5906.2000	Jl. Arteri Raya Pondok Indah No.8A Kebayoran Lama Selatan Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.04.24.213 / 23 APRIL 2024	00223T	08-05-2024	33.300.000	241361302003742	14-05-2024	29.550.000					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532121	542.500.000		11-09-2024	PL.02.01.20A.09.24.190	11-09-2024	542.500.000	024 s/d 22	PT Wiralab Analitika Solusindo	0969.7404.1408.6000	Business Park Kebon Jeruk Blok G. No. 8 Jakarta			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1273 / 19 Desember 2024	00857T	23-12-2024	542.500.000	241361302013597	27-12-2024	481.407.658					
				E Purchasing	3165.RAB.001.05 1.A.532111	5.756.000		18-12-2024	PL.02.01.20A.12.24.256	18-12-2024	3.600.000	024 s/d 27	PT. Emy Chemlab Perdana	0713.2134.4504.3000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 Kelapa Gading Jakarta Utara			100 %	PL.02.01.20A.12.24.1288 / 24 Desember 2024	00866T	31-12-2024	3.600.000	241361701002172	31-12-2024						
27	3165.CAB.002.053 PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	1. Pengadaan Fasilitas Perkantoran-Filling Cabinet	6 unit	E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	19.200.000	19.200.000	14 Maret 2024	PL.02.01.20A.03.24.50	14-03-2024	19.200.000	17	PT. Pantero Selaras Utama	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100	-	PL.02.01.20A.03.24.131/ tanggal 19-03-2024	00110T/432923/2024	22-03-2024	19.200.000	241361302002044	26-03-2024	19.200.000	19.200.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	4.150.000	4.150.000	26 Maret 2024	PL.02.01.20A.03.24.55	26/03/2024	4.150.000	7	PT. Pantero Selaras Utama	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100	-	PL.02.01.20A.04.24.165, tgl. 1 April 2024	00131T/432923/2024	02-04-2024	4.150.000	241361302002588	04-04-2024	4.150.000	4.150.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	19.000.000	19.000.000	28 Maret 2024	PL.02.01.20A.03.24.58	28-03-2024	19.000.000	5	PT. Pantero Selaras Utama	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100	-	PL.02.01.20A.04.24.190, tgl. 10 April 2024	00172A	18-04-2024	19.000.000	241361302003002	22-04-2024	19.000.000	19.000.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	4.695.000	4.695.000	03-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.60	03-04-2024	4.694.000	23	PT. Turbo Mitra Perkasa	807.255.963.041.0000	Jl Angkasa No. 18BD Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat			100	-	PL.02.01.20A.04.24.225, tgl. 24-04-2024	00202T	03-05-2024	4.694.000	241361302003538	07-05-2024	4.694.000	4.694.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	9.500.000	9.500.000	03-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.115	03-06-2024	9.500.000	23	PT. Pantero Selaras Utama	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100	-	PL.02.01.20A.06.24.413, tgl. 10-06-2024	00306T	12-06-2024	9.500.000	241361302005149	13-06-2024	9.500.000	9.500.000	-	-	
				Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.05 3.A.532112	4.940.000	4.940.000	Januari 2024	-	-	4.939.500	14	CV. Passare Batara Jaya	721.980.183.801.0000	KOMPLEK PERUM BERDIKARI BLOK D1 NO. 15 RT 002			100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.939.500	-	-
				Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.05 3.A.532112	1.075.000	1.075.000	Januari 2024	-	-	1.075.000	14	CV. Passare Batara Jaya	721.980.183.801.0000	KOMPLEK PERUM BERDIKARI BLOK D1 NO. 15 RT 002			100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.075.000	-	-
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	30.400.000	30.400.000	10-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.115	10-06-2024	30.048.000	61	CV. Citra Data Nusantara	907.102.206.521.0000	JALAN KH MOCH IKHSAN NO 28 RT 001 RW 005, PURWOKERTO			100	-	PL.02.01.20A.08.24.680,tgl. 8-8-2024	00449T/432923/2024	15-08-2024	30.048.000	241.361.302.007.603	19-08-2024	30.048.000	30.048.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532112	18.500.000	18.500.000	22-8-2024	PL.02.01.20A.08.24.1131	22-8-2024	18.250.000	40	PT. Pantero Selaras Utama	717.319.354.031.0000	KOMPLEK KETAPANG INDAH BLOK B 3 NO 11 JL. KH ZAINAL ARIFIN NO 2, JAKARTA			100	-	PL.02.01.20A.08.24.773,29 tgl. 10/02/2024	00495T/432923/2024	03-09-2024	18.250.000	241.361.302.008.223	05-09-2024	18.250.000	18.250.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	5.810.000	5.810.000	30-9-2024	PL.02.01.20A.09.24.188	30-9-2024	4.400.000	29	PT. Turbo Mitra Perkasa	807.255.963.041.0000	Jl Angkasa No. 18BD Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat			100	-	PL.02.01.20A.10.24.953, 18/10/2024	00629T	21-10-2024	4.400.000	241.361.302.010.167	23-10-2024	4.400.000	4.400.000	-	-	
				E Purchasing	3165.CAB.002.05 3.A.532111	2.730.000	2.730.000	30-9-2024	PL.02.01.20A.09.24.189	30-9-2024	4.100.000	29	CV. Aneka Tiga Saudara	934.070.178.801.0000	Villa Mutiara Jetta 8/8 Makassar			100	-	PL.02.01.20A.10.24.898, 3/10/2024	00608T	09-10-2024	4.100.000	241.361.302.009.703	11-10-2024	4.100.000	4.100.000	-	-	

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Baik Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai		Realisasi Anggaran	Kendala	
													Nama Pelaksana	NPWP																Alamat
28	3165.CAN.001.051.Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	1. Pengadaan Alat Pengolah data-Laptop, PC/Desktop dan Access Point	10 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	86.650.000	86.650.000	14-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.49	14-03-2024	86.650.000	47	PT. HND Gemilang Solusindo	815.633.433.804.000	Jl Mappoddang No. 97 Kec Tamalate, Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.04.24.170, tgl. 1 April 2024	00144T	03-04-2024	86.650.000	241361302002607	05-04-2024	86.650.000	86.650.000	-	-	
		2. Pengadaan Alat Pengolah data-Harddisk 16 TB	1 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	10.750.000	10.750.000	26-03-2024	PL.02.01.20A.03.24.56	26-03-2024	10.750.000	37	PT. HND Gemilang Solusindo	815.633.433.804.000	Jl Mappoddang No. 97 Kec Tamalate, Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.04.24.176, 3 April 2024	00153T	03-04-2024	10.750.000	241361302002691	05-04-2024	10.750.000	10.750.000	-	-	
		3. Pengadaan Alat Pengolah data-Kamera dan LCD Proyektor	2 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	41.917.000	41.917.000	03-04-2024	PL.02.01.20A.04.24.711	03-04-2024	41.817.000	31	PT. Turbo Mitra Perkasa	807.255.963.041.000	Jl Angkasa No. 188D Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat	-	-	100	-	PL.02.01.20A.04.24.230, tgl. 24-04-2024	00203T	03-05-2024	41.817.000	241361302003534	07-05-2024	41.817.000	41.817.000	-	-	
		4. Pengadaan Alat Pengolah data-Printer All in One dan Scanner	4 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	45.000.000	45.000.000	12-06-2024	PL.02.01.20A.06.24.711	12-06-2024	41.000.000	8	PT. Ayooklik Pantero Teknologi	837.843.804.805.000	Jl. Sungai Sadding Baru No. 11 B, Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.06.24.466, tgl. 24-06-2024	00336T	26-06-2024	41.000.000	241361302005754	28-06-2024	41.000.000	41.000.000	-	-	
		5. Pengadaan Alat Pengolah data-Laptop	4 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	59.116.000	58.400.000	15-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.1558	15-11-2024	58.400.000	6	PT. HND Gemilang Solusindo	815.633.433.804.000	Jl Mappoddang No. 97 Kec Tamalate, Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.11.24.1110, tgl. 22-11-2024	00095T UPT-TU/P4329 23/2024	26-11-2024	58.400.000	-	-	-	58.400.000	-	-	
		6. Pengadaan Alat Pengolah data-Scanner	1 Unit	E Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	6.033.000	6.000.000	18-11-2024	PL.02.01.20A.11.24.225	18-11-2024	6.000.000	13	PT. Ayooklik Pantero Teknologi	815.633.433.804.000	Jl Mappoddang No. 97 Kec Tamalate, Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.11.24.1115, tgl. 22-11-2024	00736T	29-11-2024	6.000.000	241361302005754	29-11-2024	6.000.000	6.000.000	-	-	
29	6384.EBA.994.002.Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1. Pengadaan Jasa Outsourcing	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.H.522191	1.794.000.000	1.562.063.676	04-01-2024	1.PL.02.01.20A.20A.1.01.24.02.2 2.PL.02.01.20A.20A1.01.24.03. 3.PL.02.01.20A.20A.1.01.24.04 dan 4. PL.02.01.20A.20A1.01.24.04	04-01-2024	1.562.063.676	356	PT. Graha Sarana Duta	10.029.445.093.000	Jl. AP. Pettarani No. 02, Kota Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.20A.12.24.133 4.PL.02.01.20A.12.24.13 35.PL.02.01.20A.12.24.1336, PL.02.01.20A.12.24.1337, tgl. 31-12-2024	0004 A.0005 A.0006 A dan 0007 A	20-01-2025	130.171.973	259991302006155	20-01-2025	130.171.973	1.562.063.676	-	-	
		2. Sewa Rumah Dinas	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.W.522141	115.000.000	115.000.000	01-01-2024	PL.02.02.20A.20A1.01.24.01	01-01-2024	115.000.000	360	Jeni Yauwalatta	7.371.031.607.690.000	Jl. G. Lalmjono No. 140 RT 004 RW 002	-	-	100	-	PL.02.02.20A.1.01.24.01, tgl. 04-01-2024	00008A	08-01-2024	115.000.000	241361302000040	10-01-2024	115.000.000	115.000.000	-	-	
		Pengadaan Jasa Sewa Rodent Control dan Snake Trap	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.R.522191	38.400.000	38.400.000	12-01-2024	PL.02.02.20A.20A1.01.24.09	12-01-2024	38.400.000	345	PT. Indocitra Pacific	25.829.359.517.000	GRAND SLIPI TOWER LANTAI 37 JL. S PARMAN KAV 22-24	-	-	100	-	-	806	12-12-2024	3.200.000	241361302012695	12-12-2024	3.200.000	3.200.000	-	-	
		Pengadaan Hygiene Sistem	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.R.522191	44.367.300	44.367.300	24-01-2024	PL.02.01.20A.01.24.14	24-01-2024	44.367.300	360	PT. Ecocare Indo Pasifik	25.683.442.015.000	JL DR SAHARJO NO. 45 GD INFANIA PARK MANGGARAI	-	-	100	-	-	807	10-12-2024	3.697.275	241361302012698	12-12-2024	3.697.275	3.697.275	-	-	
		Pengadaan Jasa Termite Control (Rayap)	1 Paket	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.R.522191	17.200.000	17.200.000	13-09-2024	PL.02.02.20A.09.24.1232	13-09-2024	17.200.000	13	PT. Indocitra Pacific	25.829.359.517.000	GRAND SLIPI TOWER LANTAI 37 JL. S PARMAN KAV 22-24	-	-	100	-	PL.02.02.20A.09.24.872, tgl. 19-09-2024	00550T	24-09-2024	17.200.000	241.361.302.009.076	26-09-2024	17.200.000	17.200.000	-	-	
		Pengadaan Penambah Makanan/Minuman Daya Tahan Tubuh	1 Paket	PL-PKL	6384.EBA.994.002.V.521113	250.800.000	250.800.000	01-01-2024	-	-	-	360	Satu Sama, Dunia Belanja Grand Mode	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	250.800.000	-	-
		Pengadaan pakaian Dinas pegawai BBPOM Makassar	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.J.521219	183.230.000	183.230.000	111.231.000	PL.02.01.20A.01.24.15	26-01-2024	111.231.000	115	PT. Gumilar Mandiri Perkasa	29.800.562.404.000	KOMPLEK PERTOKAAN DUTA MAS FATMAWATI BLOK C1 NO.6 JL. RS. FATMAWATI NO.39	-	-	100	-	PL.02.01.20A.05.24.260, tgl. 13-05-2024	00232T	16-05-2024	111.231.000	241.361.302.004.019	25-04-2024	111.231.000	111.231.000	-	-	
		Pengadaan Jasa Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.X.521219	236.000.000	176.176.400	20-02-2024	PL.02.01.20A.02.24.212	20-02-2024	176.176.590	120	PT. Prodia Widayahusada	1.805.241.801.000	JL. SUNGAI SADDANG NO.40 MAKASSAR	PL.02.01.20A.03.24.48, tanggal 5 Maret 2024	176.176.400	100	-	PL.02.01.20A.04.24.192, tgl. 16-04-2025	177	23-04-2024	176.176.400	241361302003165	25-04-2024	176.176.400	176.176.400	-	-	
		Pemeriksaan kesehatan an. Nur Isma Sudirohusodo	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.X.521219	236.000.000	2.715.000	Januari	-	-	-	-	RSUP. DR. Wahidin Sudirohusodo	-	Jl. Perintis Kemerdekaan Km.11, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245	-	-	100	-	-	-	-	2.715.000	-	-	2.715.000	2.715.000	-	-	
		Pengadaan Jasa Pemusnahan Limbah B3	1 Paket	E Purchasing	6384.EBA.994.002.T.522191	46.000.000	45.999.000	31-07-2024	PL.02.01.20A.06.24.145	31-07-2024	45.999.000	121	PT. Celebes Cipta Pratama	432.722.445.804.000	JL. SUNGAI SADDANG NO.40 MAKASSAR	-	-	100	-	PL.02.01.20A.10.24.933, tgl. 10-10-2024	00612T	15-10-2024	45.999.000	241.361.302.009.963	17-10-2024	45.999.000	45.999.000	-	-	
30	3165.BKB.001.051. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Pengadaan Jasa Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.051.Z.V.522191	46.273.000	44.400.000	07-08-2024	PL.02.02.20A.08.24.7	Agustus 2024	44.400.000	96	PT. MSA Certification	26.049.668.009.000	Jl. Tanjung barat Raya No.02 Jaksel	-	-	100	-	PL.02.02.20A.10.24.928, tgl. 7-10-2024	00610T	11-10-2024	44.400.000	2413613020009817	15-10-2024	44.400.000	44.400.000	-	-	
		Biaya Jasa Penyelenggara BIMTEK Integrasi Manajemen Risiko pada Manajemen Terintegrasi ISO BBPOM di Makassar TA	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.051.1.522131	24.421.000	24.420.000	01-11-2024	PL.02.02.20A.11.24.220	01-Nov-24	24.420.000	30	PT. Ahmada Nusa Cemerlang	7.229.982.344.320.000	Jalan Pulo Sirih Barat 2 blok FE No.313 RT.001	-	-	100	-	PL.02.02.20A.10.24.1097, 20 November 2024	00757T	02-12-2024	24.420.000	241361302012098	03-12-2024	24.420.000	24.420.000	-	-	
31	3165.BKB.001.052. Pelaksanaan koordinasi	Pengadaan Jasa Kegiatan Ber-AKHLAK Based Leadership	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.Q.522191	72.000.000	71.467.350	4 Juni 2024	PL.02.02.20A.06.24.2	4 Juni 2024	71.467.350	15	PT. Arga Bangun Bangsa	22.904.791.013.000	Jl. Ciputat Raya No.1 B	-	-	100	-	PL.02.02.20A.06.24.437, 19 Juni 2024	317	21-06-2024	71.467.350	241361302005409	25-06-2024	71.467.350	71.467.350	-	-	
		Pengadaan Jasa Penyelenggaraan Sosialisasi Kemampuan Berpikir Kritis dalam Dunia Profesional	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.BKB.001.052.E.522191	98.169.000	98.168.400	05-Nov-24	PL.02.02.20A.11.24.1525	05-Nov-24	98.168.400	25	CV.TIPS Indonesia Jaya	312.650.021.657.000	Perumahan Taman Landungwari Indah No. 11	-	-	100	-	PL.02.02.20A.11.24.107, 0, 14 November 2024	02281P	19-Nov-24	98.168.400	-	-	-	98.168.400	-	-	
		Pengadaan Jasa Pemusnahan Barang ilegal	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.QCD.U44.056.I.522191	27.200.000	27.172.800	13 Desember 2024	PL.02.02.20A.12.24.253	3 Desember 2024	27.172.800	14	PT KIMA	002354681502800	-	-	-	100	-	PL.02.02.20A.12.24.128, 2, 23 Desember 2024	02731P	27/12/2024	27.172.800	-	-	-	-	-	-	

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPCBM (Baial Besar POM di Makassar)
 Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan		Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai	
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
 3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai Besar POM di Makassar)
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	19008331000	18781008832	21624636000	18943010711	6404766000	5314719896	47037733000	43038739439
2	PNPB	0	0	2248923000	1988936686	0	0	2248923000	1988936686
	TOTAL	19008331000	18781008832	23873559000	20931947397	6404766000	5314719896	49286656000	45027676125